

# RADAR SUKABUMI

Kuat Karena Mengakar

SABTU, 4 NOVEMBER 2017 / 15 SAFAR 1439 H

HARGA RP 3.000

f Radar Sukabumi @ radarsukabumi t Radar Sukabumi

**Orkadon** obat sakit kepala  
CEPAT SEMBUHKAN SAKIT KEPALA DAN SAKIT GIGI

**Orkadon SP** Obat Pereda Nyeri  
BEBASKAN SAKIT PINGGANG, NYERI PUNGGUNG DAN PEGAL LINU

Hanya Rp 7000,- an

UNTUNG ADA Orkadon®, Pancen Oye...!

✓ Panas meresap  
✓ Tidak lengket  
✓ Tidak berminyak

## Disnakertrans Jabar Plototi PT. TSS-SCG

### Kecelakaan Kerja di PT. SCG

14 SEPTEMBER 2017

Musatata, mengalami kecelakaan kerja setelah ruang batubara di PT Siam Cemem Group (SCG), meledak pada Kamis, (14/9) sekira pukul 04.00 WIB. Percikan api dan material batubara tersebut, kemudian menyembur ke badan korban. Korban yang bekerja sebagai Unloading Batubara itu mengalami luka bakar cukup parah di sekujur tubuhnya.

19 OKTOBER 2017

Cece Kurniawan (29), membawa truk crane yang bermuatan alat perbaikan dan parkir di lokasi area PT TSS-SCG hendak menurunkan alat material perbaikan dari truk kren. Namun, karena lokasinya menurun, tiba-tiba truk itu langsung meluncur dengan sendirinya tanpa pengemudi. Karena letak truk itu berhadapan dengan truk lubrikan, dengan seketika korban terjerit oleh kedua truk tersebut.

SUKABUMI- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Barat, telah menerjunkan tim monitoring terhadap PT Tambang Semen Sukabumi (TSS) yang merupakan rekanan PT Siam Cement Group (SCG). Hal ini, sengaja dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya untuk mengetahui penyebab terjadinya peristiwa kecelakaan kerja, yang dialami oleh Cece Kurniawan (29) warga Kampung Majalaya, Kabupaten

DISNAKERTRANS...Baca Hal 4



LOKASI TSS: Salah seorang warga Kampung Leuwidingding, Desa Tanjungsari, Kecamatan Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi saat menunjuk Gunungguha yang dijadikan lokasi tambang bahan baku semen untuk PT Siam Cement Group (SCG).

FOTO: DENDIRADARSUKABUMI

## Terancam Dicoret

Dianggap Mengundurkan Diri dari Liga 1

SOLO -Pertandingan Persija Jakarta vs Persib Bandung di Stadion Manahan, Solo, Jumat (3/11) memang terbilang dramatis. ■ TERANCAM...Baca Hal 4



## Shaun Evans si Wasit Kontroversial

PERTANDINGAN Persija Jakarta vs Persib Bandung di Stadion Manahan, Solo, Jumat, (3/11), berakhir kontroversial. Wasit Evan Shaun Robert menjadi salah satu yg disorot. Evans memang memberikan beberapa keputusan kontroversial. Pertama,

INI...Baca Hal 4

BERAKHIR KONTROVERSIAL: Pertandingan Persija Jakarta vs Persib Bandung di Stadion Manahan, Solo, Jumat (3/11) berakhir kontroversial. Wasit Evan Shaun Robert memberikan beberapa keputusan kontroversial. Pertama, menganulir gol Ezechiel N'Douassel. Kemudian mengusir Vladimir Vujovic dan akhirnya membuat pasukan Maung Bandung ogah melanjutkan laga dan meninggalkan lapangan di menit 82.

## SELEBRITIS

### Ngamuk Wajahnya Ada di Katalog Alexis

PENUTUPAN hotel Alexis masih menyisakan cerita tersendiri di semua kalangan masyarakat. Baru-baru ini, sempat beredar katalog wanita-wanita cantik yang diduga sebagai terapis di hotel tersebut.

Salah satunya adasosok wanita cantik itu terselip wajah Widuri Agesty. Sebelumnya, Widuri sempat menjadi model majalah dewasa.

NGAMUK...Baca Hal 4



Widuri Agesty

## SK Faham Keluar

SUKABUMI--Surat Keputusan (SK) dari DPP Partai Demokrat mengenai usungan pasangan Bakal calon Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi dan Andri Hamami (Faham) nampaknya akan segera keluar pada bulan November ini.

SK...Baca Hal 4



Achmad Fahmi dan Andri Hamami

## Setnov Kebanyakan Lupa, Hakim Jadi Bingung

JAKARTA-Selama bersaksi di sidang e-KTP, Ketua DPRRI Setya Novanto (Setnov) banyak mengaku lupa dan membantah. Hal itu dilakukan ketika bersaksi dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 14.30 WIB di Pengadilan Tipikor Jakarta. Atas hal itu, Ketua Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Jhon Halasan Butar Butar sempat heran dengan jawaban yang dilontarkan Ketua Umum Partai Golkar itu.

SETNOV...Baca Hal 4

## Menengok Echa, si "Putri Tidur" yang Sudah Siuman Ingin Pulang dan Ingin Masuk Sekolah

Sepekan di rumah sakit, jam tidur Echa sudah kembali normal. Bisa makan sendiri, jalan, dan bermain media sosial. Mengaku kangen dengan sekolah, tapi masih harus menunggu hasil observasi dokter.

M. OSCAR FRABY, Banjarmasin-DWI WAHYUNINGSIH, Surabaya

PONSEL pintar berwarna putih itu tak lepas dari genggamannya. Di sampingnya, sang ibu Siti Lili Rusita terus

INGIN...Baca Hal 4



M. OSCAR FRABY/RADAR BANJARMASIN (LPS)

KANGEN RUMAH: Echa didampingi ayah-ibunya, Akhmad Mulyadi Noor dan Siti Lili Rusita, di RSUD dr H Moch. Ansari Saleh Banjarmasin kemarin (1/11)

## Indeks Hari Ini

### METROPOLIS

Kota Sukabumi Kekurangan PNS

"Duh, kumaha atuh pelayanan jang rakyat ari PNSna kurang mah"

### SUKABUMIEKSPRESS

Oknum Guru Dicidadu Polisi

"Tuh, nu ngarana salah mah tika iraha ge pasti beunang, pelajar yeuh kanggo urang sararea"



## Blog-Blog Rajin Bikin Provokasi

**PENGUKUHAN** Kapolri Jenderal Tito Karnavian jadi bahan *hoax* orang-orang sinting benyali tebal. Orasi ilmiah Tito mengenai Pulau Jawa yang menjadi sasaran para pelaku terorisme dipelintir. Jadinya, Kapolri sebut orang Jawa itu teroris.

Pelintiran itu diunggah sebagai artikel oleh beberapa blog pendulang iklan dari *adnow*. Salah satu pengunggahnya *lintas-politik-news.blogspot.com*. Pada 27 Oktober 2017, blog itu menurunkan tulisan berjudul *Kapolri Sebut Orang Jawa Itu Teroris, Jenderal Gatot Marah Bersar*. Kata "besar" dalam judul artikel itu memang seperti halnya salah ketik menjadi "bersar". Mungkin penulisnya terlalu bersemangat sehingga terjadi *typo*.

Dari pengamatan *Jawa Pos*, artikel yang diunggah blog *lintas-politik-news* tak ubahnya ulah blog-blog pendulang iklan lain yang bermodal *copy paste* dari berita media *mainstream*. Berita pelintiran soal orasi ilmiah Tito juga demikian. Artikel itu ternyata hasil comot berita yang diturunkan *Sindonews.com*. Judulnya *Kapolri Ungkap Jawa sebagai Sarang Teroris*.

Isinya sama persis. Jadi, Anda jangan berharap menemukan pernyataan Tito yang menuding orang Jawa sebagai teroris. Juga jangan berharap menemukan kalimat yang menggambarkan kemarahan besar Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo atas ucapan Tito. Yang ada di berita



ILUSTRASI WAHYU KOKKANGJAWA POS

itu hanyalah pernyataan Tito dalam orasi ilmiahnya.

Modus menarik perhatian dari blog semacam itu bertujuan *clickbait*. Judul sensasional sengaja dibuat untuk menarik perhatian warganet agar mengklik artikel tersebut. Cara tersebut menjadi gaya khas para peternak blog ketika mengais rezeki dari iklan *online*. Dari tampilannya, blog *lintas-politik-news* mengais rezeki dengan menjadi *publisher* dari *adnow*.

Sebaiknya jangan membuka blog tersebut di depan anak-anak. Sebab, mereka sengaja menjadi *publisher* untuk pro-

duk-produk seks. Karena itu, iklan yang ditampilkan juga berupa gambar-gambar animasi adegan porno.

Mabes Polri rupanya gerah juga dengan ulah blog *lintas-politik-news*. Kadivhumas Polri Irfan Setyo Wasisto mengatakan, blog itu sengaja memelintir pernyataan Kapolri. Saat ini polisi sedang mengusut pembuat artikel pelintiran tersebut. "Ada yang mengunggah, berarti harus ada tanggung jawab. Kami akan cari," tegas Setyo.

Wajar jika Polri mengusut pengunggah artikel *hoax* itu. Sebab, artikel tersebut diba-



### FAKTA

**Kapolri Jenderal Tito Karnavian tidak pernah membuat pernyataan bahwa orang Jawa itu teroris. Pernyataan itu dibikin oleh blog-blog pencari sensasi yang berusaha mengais penghasilan haram dari iklan online.**

itu telah dibagikan ulang sebanyak 64 kali. Dari penelusuran *Jawa Pos*, blog *lintas-politik-news* seperti halnya juga mengais rezeki dengan beternak akun *Facebook*. Blog tersebut berfiliasi dengan akun *Facebook* yang bernama Ayhu. *Link*-nya *facebook.com/Ayhu-120205778686547*. Lewat akun Ayhu, blog *lintas-politik-news* membagikan tulisan-tulisan *hoax*. Untuk memancing reaksi pengguna *Facebook*, kadang akun itu juga merayu orang untuk membagikan *posting*-annya dengan iming-iming gambar porno.

Sebenarnya bukan hanya blog *lintas-politik-news* yang rajin menyebarkan *hoax* tentang Kapolri. Dalam catatan *Jawa Pos*, ada beberapa blog yang rajin membuat tulisan *hoax* untuk mengadu domba Kapolri dan panglima TNI. Antara lain *panca-news.blogspot.com*, *seruan-mata-rakyat.blogspot.com*, dan *dun la-politik.blogspot.co.id*. Ayo, Pak Polisi, segera *cyduk* pengelola blog-blog tersebut. (*gun/idr/c11/eko*)

## Tertipu Kebakaran Pabrik Petasan Malaysia

**LATAH!** Itulah salah satu penyakit sebagian *netizen* zaman *now*. Mungkin biar terlihat eksis, mereka begitu mudah menyebarkan informasi keliru yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang hangat. Video kebakaran pabrik petasan di Malaysia pun disebar sebagai kejadian di Kosambi, Tangerang.

Durasi video yang banyak disebar di media sosial itu berbeda-beda. Ada yang pendek. Ada pula yang agak panjang hingga 2 menit 47 detik. Salah satu video yang durasinya cukup panjang disebar akun *YouTube* Bang Gen don't [S.D.K disk chanel]. Video palsu tersebut diunggah pada 26 Oktober 2017. Hingga kemarin, video itu sudah ditonton lebih dari 42 ribu orang.

Unggahan akun *YouTube* Bang Gen don't tersebut banyak dipercaya masyarakat sebagai kejadian di Kosambi, Tangerang. Terbukti, tidak banyak yang protes kalau video itu palsu. Bahkan, tidak sedikit *netizen* yang membagikan *link* video tersebut ke akun media sosialnya, termasuk *Facebook*.

Video itu sebenarnya bukan kebakaran pabrik petasan di Kosambi, Tangerang. Melainkan di Kawasan Perindustrian Senai, Johor, Malaysia, 2 Juli 2017. Anda bisa menemukan video aslinya di akun-akun *YouTube* berbahasa Malaysia. Misalnya, *Harian Metro* yang mengunggah video kebakaran itu dengan judul, "Pertunjukan Bunga Api Percuma". Atau, akun *Viral Malaysia 2.0* yang memberikan judul videonya, "Viram Seram Sejuk Kilang Terbakar Semua Mercun MeleTOP".

Kalau jeli melihat video kebakaran pabrik petasan di Malaysia itu, sebenarnya *netizen* di Indonesia tidak perlu percaya. Sebab, dalam video tersebut terdapat aktivitas polisi setempat. Salah satunya, terlihat adanya mobil polisi bertulisan "Polis". (*gun/eko/c15/fat*)

## NASIONAL

### FIGUR

LAUDYA CYNTHIA BELLA

## Berbisnis dengan Cinta

**AKTRIS** Laudya Cynthia Bella, 29, sedang menikmati berbisnis. Setelah kue dan roti, pemilik sapaan Bella itu merilis hijab. Pemeran film *Surga Yang Tak Dirindukan* itu menuturkan, sudah tiga tahun berhijab. Dari awal, dua sahabatnya, Zaskia dan Shireen Sungkar, mendorongnya membuat bisnis hijab. Namun, baru Agustus lalu Bella merasa mantap.

"Alhamdulillah, Allah kasih ide. Saya tipe orang yang kalau sudah niat, langsung dikerjakan," ucap istri Engku Emran asal Malaysia itu.

Bella menjalankannya dengan penuh cinta. Yakni, hanya dua bulan bersamaan dengan mengurus pernikahan. "Teringat gaun pernikahan saya dihiasi renda," tutur Bella yang tak bisa menyembunyikan senyum bahagia. Dia menuangkan banyak idenya, dalam bisnis hijab tersebut. Mulai motif, bahan, desain, hingga logo.

"Pekerjaan di Indonesia sudah selesai. Satunya saya pulang ke suami dan anak, menjalankan tugas sebagai istri dan ibu," ujar Bella yang pada tanggal 1 November lalu kembali ke Malaysia. (*nor/c20/oki*)

# Polda Metro Jaya Temukan Pelanggaran Pidana

**JAKARTA** - Direktorat Kriminal Khusus (Dirkrimsus) Polda Metro Jaya telah melakukan pengembangan penyelidikan, terkait proyek reklamasi teluk Jakarta. Hasilnya ditemukan bukti adanya unsur pidana dalam proyek reklamasi, setelah dilakukan gelar perkara, Kamis (2/11).

"Setelah gelar perkara ternyata itu merupakan tindak pidana. Kita naikan jadi penyidikan. Jadi saat ini yang di kenakan masalah korupsi," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono di Mapolda Metro Jaya, kemarin (3/11).

Argo menjelaskan, terdapat pelanggaran unsur Pasal 2 dan 3 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi. Namun, dalam hal ini, Polda Metro Jaya masih melakukan pencarian terhadap pelaku tersebut.

"Tentu membutuhkan pemeriksaan lebih mendalam, apakah ada kerugian negara atau tidak, apakah saat pelaksanaan lelang NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak Pengganti) itu sesuai aturan atau tidak," ungkap Argo.

Terkait perihal tersebut, Argo menuturkan didapat dari keterangan saksi di lapangan dan barang bu-



FT.JAWAPOS.COM

**PROYEK REKLAMASI:** Penampakan pulau hasil reklamasi Teluk Jakarta difoto dari udara.

ti yang dikumpulkan oleh penyidik Ditkrimsus Polda Metro Jaya. Bermula dari melakukan penyelidikan, namun setelah didapat bukti yang cukup, dilakukan penyidikan dan didapat unsur pidana korupsi pada proyek tersebut.

Namun, Argo saat ini belum menjelaskan secara detail terkait lokasi pulau yang terdapat unsur pidana korupsi tersebut.

Lantaran, dalam hal ini, penyidikan Ditkrimsus Polda Metro Jaya masih berjalan untuk mengumpulkan data-

data tersebut. "Kemarin kita minta informasi dan data yang ada, sekarang sudah naik penyidikan, tentu kita akan minta keterangan orang-orang yang terlibat nanti arahnya akan terlihat ke pulau C dan D atau yang lain," ujar Argo.

Meski demikian, Argo kembali memastikan jika terdapat unsur korupsi yang merugikan negara. "Ya korupsi kan bisa rugikan negara baik NJOP sama atau tidak, kita cek," pungkas Argo. (*cr5/JPC*)

## Presiden: Pendiri HMI Layak Jadi Pahlawan Nasional



FOTO: DENI SHUMAS

**AKRAB:** Presiden Jokowi menerima pengurus KAHMI yang dipimpin Ketuaanya Moh. Mahfud M.D., di Istana Merdeka, Jakarta, kemarin (3/11) siang.

**JAKARTA** - Koordinator Presidium Majelis Nasional Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Prof Mahfud MD mengklaim, Presiden Joko Widodo menyetujui penganugerahan gelar Pahlawan Nasional untuk pendiri HMI Lafran Pane.

Hal ini diungkapkan Mahfud usai bertemu Presiden yang akrab disapa Jokowi, saat konferensi pers di kantor Kepresidenan Jakarta, kemarin (3/11). Gelar tersebut menurutnya akan diberikan sehari sebelum peringatan Hari Pahlawan 10 November.

Mahfud menyampaikan, usulan memberikan gelar Pahlawan Nasional kepada Lafran Pane, pendiri HMI pada 5 Februari 1947 di Yogyakarta, sudah lama diajukan ke pemerintah. Nama Lafran juga

telah masuk dalam daftar 9 tokoh yang diusulkan TP2GP menerima gelar Pahlawan Nasional kepada Presiden melalui Dewan Gelar.

"Dan Alhamdulillah tadi (kemarin, red) Bapak Presiden menyampaikan, pada sembilan November gelar pahlawan akan diberikan kepada Bapak Lafran Pane," ungkap Mahfud didampingi jajaran pengurus KAHMI.

Saat bertemu Presiden, KAHMI juga meminta kesediaan Jokowi menghadiri Musyawarah Nasional (Munas) KAHMI 2017 di Medan, 17-18 November.

"Kami sangat berharap dikunjungi oleh seorang Kepala Negara, maka tadi Bapak Presiden menyatakan, insyaallah Presiden akan hadir membuka Munas KAHMI tanggal 17 sore," ucap Mahfud. (*fat/jppn*)

Kirimkan Foto atau Unek-unek anda terhadap layanan publik seperti PLN, PT Pos, Telepon, Jalan Rusak, Pungli, Kemacetan, Pembuatan KK,KTP/SIM/Paspor/ Sertifikat Tanah, dll.

▶ Ketik: **MPB**(spasi) isipesan **kirim ke:**  
**0853 1286 1909**  
 \*Layanan ini bertarif normal \* Cantumkan Identitas Lengkap

▶ atau kirimkan unek-unek anda melalui :  
**email: handi.234.salam@gmail.com**

Hanya yang memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggungjawab atas dampak langsung maupun tidak langsung pasca pemuatan tulisan. Terimakasih.

Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelanggan untuk layanan (PDAM/PLN/Telkom) dan lampirkan foto copy KTP.

**Kirimkan ke:**  
 Redaksi Radar Sukabumi Jl. Salabintana KM 3,5 Panjalu Sukabumi.

● Telp : 0266-219 204  
 ● Fax : 0266-210 615



### Nomor Telepon Penting

1. Polisi 110	6. Pemadam Kebakaran 113 atau (0266) 222155
2. Ambulans 118	7. PLN 123 atau (0266) 221163
3. BASARNAS 115	8. Gangguan PIU Kota Sukabumi (0266) 222142
4. Kantor Pos (0266) 222542 Kota Sukabumi	9. Telkom 147 atau (0266) 220666
5. PDAM TBW (0266) 221172	10. KODIM 0607 (0266) 222542

**Polres Sukabumi Kota (0266) 245068**

1. Polsek Cikole (0266) 215785	9. Polsek Sukabumi (0266) 223298
2. Polsek Gunung Puyuh (0266) 218182	10. Polsek Sukaraja (0266) 221745
3. Polsek Citamiang (0266) 216110	11. Polsek Sukalarang (0266) 261349
4. Polsek Warudoyong (0266) 241712	12. Polsek Kadudampit (0266) 214643
5. Polsek Baros (0266) 221834	13. Polsek Kebon Pedes (0266) 245983
6. Polsek Cibereum (0266) 234919	14. Polsek Cireunghas (0266) 243376
7. Polsek Lembursitu (0266) 231210	15. Polsek GN.Guruh (0266) 6325354
8. Polsek Cisarut (0266) 222352	

**Polres Sukabumi (0266 - 434110)**

1. Polsek Cibadak (0266) 531136	16. Polsek Cidahu (0266) 733598
2. Polsek Nagrak (0266) 534110	17. Polsek Parakan Salak (0266) 735117
3. Polsek Cikidang (0266) 621210	18. Polsek Simpenan (0266) 490599
4. Polsek Cikembar (0266) 321110	19. Polsek Cikakak (0266) 6440361
5. Polsek Cicurug (0266) 731210	20. Polsek Purabaya (0266) 340099
6. Polsek Parung Kuda (0266) 531853	21. Polsek Tegol Buleud (0266) -
7. Polsek Kalapa Nunggal (0266) 620110	22. Polsek Kali Bundeur (0266) -
8. Polsek Palabuhanratu (0266) 431110	23. Polsek Ciracap (0266) 490487
9. Polsek Warung Kiara (0266) 321823	24. Polsek Jampang Kulon (0266) 490110
10. Polsek Cisolok (0266) 431034	25. Polsek Bojong Genteng (0266) 620580
11. Polsek Jampang Tengah (0266) 460110	26. Polsek Caringin (0266) 238307
12. Polsek Sagarenten (0266) 341125	27. Polsek Nyalindung (0266) 480110
13. Polsek Lengkok (0266) 6461567	28. Polsek Gegeberbitung (0266) 241592
14. Polsek Ciemas (0266) -	29. Polsek Curug Kembar (0266) -
15. Polsek Surade (0266) 490295	

**RUMAH SAKIT**

1. RSUD R.Syamsudin S.H (0266) 225180	5. RSI Assyifa (0266) 222663
2. RSUD Palabuhan Ratu (0266) 432081	6. RS. Hermina (0266) 6252525
3. RSUD Sekar Wangi (0266) 531261	7. RS. Kartika (0266) 6250905
4. RS Betha Medika (0266) 248022	Medikal Center

**PALANG MERAH INDONESIA (PMI)**

1. PMI Kab. Sukabumi (0266) 236447
2. Unit Tranfusi Darah PMI Kab. Sukabumi (0266) 236974
3. PMI Kota Sukabumi (0266) 213119
4. Unit Donor Darah (UDD) Kota Sukabumi (0266) 226551

## Bijaklah Menyebarkan Informasi

BEBERAPA kali saya mengamati media sosial, ternyata isinya tidak berubah dari cacik maki, ujaran kebencian, fitnah, hingga berbagi tautan yang tak jelas asal usulnya. Padahal, kalau mendengarkan ceramah dari para ustad, baik secara langsung maupun dari radio sambil berkendara, semua itu bisa mendatangkan dosa yang tidak terasa. Awalnya saya tidak terlalu memperhatikan masalah ini karena media sosial buat saya tak lebih dari tempat untuk sedikit mengendurkan urat saraf melihat foto atau cerita-cerita lucu. Namun, ketika sejumlah teman memperlihatkan gejala yang tak

patut itu, saya pun mulai berpikir. Apa sebenarnya yang diharapkan ketika kita berbagi tautan yang tak jelas asal usulnya, melontarkan cacik maki, menebar fitnah, dan sikap-sikap yang jauh dari bermartabat. Kalau ada yang menebar hal-hal demikian dan kemudian kita malah ikut menyebarkan, bila akhirnya itu cuma fitnah, kita termasuk yang akan menerima dosanya. Saya termasuk yang meyakini apa yang kita tulis, utamanya di media sosial, itu-lah gambaran karakter diri sebenarnya. Terima kasih Radar Sukabumi

RifyanSumardi@gmail.com

## PKL Mingguan di Jalur Lingsel Legal Tidak

ASSALAMUALAIKUM, saya ingin bertanya kepada Pemerintah Kota atau Kabupaten Sukabumi kalau keberadaan PKL di Jalan Lingkar Selatan legal atau ilegal, saya cuma kasih aja kepada pengendara yang terganggu oleh adanya

pegadang tersebut. Soalnya semua tahu bahwa, Jalan Lingsel sudah digunakan oleh kendaraan angkutan umum atas Provinsi dan daerah. Ada apakah ini pak, terima kasih.

085624099.xx

## Pejabat Wajib Punya Sikap 'Waro'

KETIMPANGAN Sosial Rakyat dan Wakil Rakyat saat ini memang jauh, saya tak perlu membahas itu karena masyarakat saat ini sudah pintar. Tapi saya ingin memberitahu kepada para pemimpin dan penguasa bahwa didalam islam mengajarkan kita untuk bersikap waro' (hati-hati). Waro' adalah sifat yang berisi kehati-hatian yang luar biasa dan tidak adanya keberanian untuk mendekati sesuatu yang bersifat haram/subhat (ragu-ragu). Karena semua yang telah dilakukan, kelak akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt, termasuk memakan harta yang di dalamnya terdapat hak orang lain. Tentu ini adalah suatu kezal-

man yang besar. Semoga Allah melindungi para penguasa kita dari hal demikian. Maka dari itu saya berharap pemimpin jangan gampang mengambil kebijakan yang merugikan masyarakat banyak. Ingat Umar bin Abdul Aziz, seorang pemimpin kaum muslim, mematkan lampu yang sedang menyala di atas mejanya ketika anaknya datang mengemunya hendak membicarakan urusan keluarga bukan urusan negara. Hal itu dilakukan semata-mata karena takut kepada Allah apabila sampai memakan hak rakyatnya. Semoga kita bisa mengambil pelajaran, terima kasih Radar Sukabumi

Abdiigo@yahoo.com

## OPINI

## Para Penulis yang Menjengkelkan

Oleh : A.S. LAKSANA Cerpensis dan Penulis

ADA sejumlah pengarang yang saya benci karena mereka keterlaluan; bukan saja karena karya-karya mereka bagus, tetapi juga karena pemikiran mereka terasa mengada-ada. Jorge Luis Borges, pengarang Argentina, adalah yang paling saya benci. Dia terlalu pintar dan sepertinya sudah membaca semua buku sepanjang hidupnya. Sementara kebanyakan pengarang berusaha meyakinkan pembaca bahwa cerita mereka adalah "nyata" dan masuk akal, Borges menulis cerita untuk membuat kita ragu-ragu apakah yang ditulisnya benar-benar terjadi atau tidak.

Dia menulis fiksi dengan wibawa dan otoritas seorang yang penuh pengetahuan, dengan penuturan yang dingin dan cerdas, seolah-olah dirinya sedang menyampaikan tulisan ilmiah tentang sebuah dunia yang fantastis. Ada juga cerpenya yang mencantumkan ayat Alquran sebagai kutipan pembuka; saya yakin dia menggunakan sebagai perangkat untuk meneguhkan "kenyataan" yang sedang disampaikannya. Bukankah Alquran bagi orang Islam adalah kitab tentang kebenaran sejati?

Pernah dia mengulas sebuah novel dan menerbitkannya di jurnal ilmiah -dia membahas edisi kedua novel tersebut dan menyebutkan revisi di beberapa bagian dan sejumlah orang tertarik dengan novel yang dilulangnya. Mereka menelepon penerbitnya, menanyakan novel itu, dan pihak penerbit menjawab tidak pernah menerbitkan novel tersebut.

Borges memang mengulas novel yang tidak pernah ada. Dia merasa menulis novel adalah pekerjaan yang sangat melelahkan. Maka, ketika memiliki gagasan yang hanya cocok untuk ditulis sebagai novel, dia memilih menulis ulasannya, seolah-olah novel itu sudah terbit.

Pengarang lain yang juga ajaib cara berpikirnya adalah James Joyce. Pengarang Irlandia itu sangat menyukai Ulysses karya Homerus dan ingin memberikan judul Ulysses untuk semua cerita yang ditulisnya. Yang patut dikenang dari Joyce adalah gagasannya untuk menulis novel yang hingga seratus tahun kemudian orang tetap sulit memahaminya. Maka, lahirlah novelnya, Ulysses, dan dia diakui sebagai salah seorang penulis yang paling berpengaruh pada abad kedua puluh.

Di Meksiko ada Juan Rulfo, pengarang yang sangat dikagumi oleh Gabriel Garcia Marquez. Dia menerbitkan novel tipis berjudul Pedro Paramo, sebuah novel yang naratornya nyaris tidak melakukan apa-apa, kecuali menyampaikan kalimat-kalimat transisi. Jalan cerita novel tersebut digerakkan oleh tokoh-tokohnya, baiknya masih hidup maupun yang sudah mati.

Pengarang berikutnya yang sangat menjengkelkan ialah Milorad Pavic, novelis Serbia yang menulis Dictionary of the Khazars. Kita bisa merasakan pengaruh Borges pada sejumlah karyanya, tetapi dia menambahkan sesuatu yang unik dalam bentuk penceritaan. Dengan novel pertamanya itu, yang terbit saat penulisnya berusia 55 tahun, Pavic menceritakan punahnya sebuah etnis Yahudi karena berpindah agama, yang disampaikan dalam tiga versi: Kristen, Islam, dan Yahudi. Versi bahasa Indonesia-nya berjudul Kamus Khazar, diterjemahkan dan diterbitkan beberapa tahun lalu atas inisiatif Komite Sastra Dewan Kesenian Jakarta.

Sebelum menerbitkan novel tersebut, Pavic memikirkan bentuk novel yang bisa dibaca mulai dari halaman mana saja dan diakhiri di halaman mana saja dan diakhiri di halaman mana pun tentu terasa mengada-ada. Selama ini kita mengenal novel sebagai bacaan yang harus dibaca sejak halaman pertama hingga halaman terakhir. Kita akan kehilangan kenikmatan membaca jika langsung melompat ke bab terakhir setelah selesai membaca bab pertama, apalagi jika yang kita baca adalah cerita detektif. Kita tahu bahwa di bagian akhir penulis akan menyampaikan siapa pelaku pembunuhan, tetapi kita tidak mau langsung membaca halaman terakhir. Sebab, itu akan membuat kita kehilangan kenikmatan membaca.

Tetapi, Milorad Pavic, dengan pemikiran yang terasa mustahil diwujudkan, mencoba membuat pembaca mendapatkan pengalaman lain dalam menikmati novel. Dari gagasan yang terasa mengada-ada itu, dia melahirkan sebuah inovasi dalam bentuk penceritaan. Selain bentuknya seperti itu, akhirnya dia menemukan juga jalan keluar: sebuah novel dalam bentuk kamus. Kita tahu bahwa kamus, juga ensiklopedia, adalah buku yang

orang bisa membacanya dari halaman mana saja dan mengakhirinya di halaman mana saja. Ketika menuliskan novelnya dalam bentuk kamus, dengan lema yang tersusun urut sesuai abjad, dia mempersilakan para pembaca untuk menikmati ceritanya seperti membuka kamus.

Orang tidak perlu membaca novel itu secara linear dari halaman awal menuju halaman akhir, sama halnya dengan kita tidak harus membaca kamus urut dari halaman pertama sampai halaman penghabisan. Juga, karena bagian demi bagian dalam novel itu disusun menurut urut-urutan abjad, susunannya bisa berubah juga ketika ia diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Penerjemahan ke dalam bahasa Jepang, misalnya, niscaya akan melahirkan susunan yang berbeda. Sebab, urutan abjadnya berbeda.

Sebelum novel itu ditulis, gagasan untuk menerbitkan cerita yang bisa dibaca dari halaman mana pun dan diakhiri di halaman mana pun tentu terasa mengada-ada. Selama ini kita mengenal novel sebagai bacaan yang harus dibaca sejak halaman pertama hingga halaman terakhir. Kita akan kehilangan kenikmatan membaca jika langsung melompat ke bab terakhir setelah selesai membaca bab pertama, apalagi jika yang kita baca adalah cerita detektif. Kita tahu bahwa di bagian akhir penulis akan menyampaikan siapa pelaku pembunuhan, tetapi kita tidak mau langsung membaca halaman terakhir. Sebab, itu akan membuat kita kehilangan kenikmatan membaca.

Tetapi, Milorad Pavic, dengan pemikiran yang terasa mustahil diwujudkan, mencoba membuat pembaca mendapatkan pengalaman lain dalam menikmati novel. Dari gagasan yang terasa mengada-ada itu, dia melahirkan sebuah inovasi dalam bentuk penceritaan. Selain bentuknya seperti itu, akhirnya dia menemukan juga jalan keluar: sebuah novel dalam bentuk kamus. Kita tahu bahwa kamus, juga ensiklopedia, adalah buku yang

orang bisa membacanya dari halaman mana saja dan mengakhirinya di halaman mana saja. Ketika menuliskan novelnya dalam bentuk kamus, dengan lema yang tersusun urut sesuai abjad, dia mempersilakan para pembaca untuk menikmati ceritanya seperti membuka kamus.

Orang tidak perlu membaca novel itu secara linear dari halaman awal menuju halaman akhir, sama halnya dengan kita tidak harus membaca kamus urut dari halaman pertama sampai halaman penghabisan. Juga, karena bagian demi bagian dalam novel itu disusun menurut urut-urutan abjad, susunannya bisa berubah juga ketika ia diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Penerjemahan ke dalam bahasa Jepang, misalnya, niscaya akan melahirkan susunan yang berbeda. Sebab, urutan abjadnya berbeda.

Sebelum novel itu ditulis, gagasan untuk menerbitkan cerita yang bisa dibaca dari halaman mana pun dan diakhiri di halaman mana pun tentu terasa mengada-ada. Selama ini kita mengenal novel sebagai bacaan yang harus dibaca sejak halaman pertama hingga halaman terakhir. Kita akan kehilangan kenikmatan membaca jika langsung melompat ke bab terakhir setelah selesai membaca bab pertama, apalagi jika yang kita baca adalah cerita detektif. Kita tahu bahwa di bagian akhir penulis akan menyampaikan siapa pelaku pembunuhan, tetapi kita tidak mau langsung membaca halaman terakhir. Sebab, itu akan membuat kita kehilangan kenikmatan membaca.

Tetapi, Milorad Pavic, dengan pemikiran yang terasa mustahil diwujudkan, mencoba membuat pembaca mendapatkan pengalaman lain dalam menikmati novel. Dari gagasan yang terasa mengada-ada itu, dia melahirkan sebuah inovasi dalam bentuk penceritaan. Selain bentuknya seperti itu, akhirnya dia menemukan juga jalan keluar: sebuah novel dalam bentuk kamus. Kita tahu bahwa kamus, juga ensiklopedia, adalah buku yang

## Jadwal Perjalanan Kereta Api

Eksekutif / Eko AC //

### KA PANGRANGO

Sukabumi - Bogor			Bogor - Sukabumi		
Stasiun	KA. 101		Stasiun	KA. 104	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.00	Bogor	-	07.55
Bogor	07.03	-	Sukabumi	09.59	-

KA. 103			KA. 106		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.05	Bogor	-	13.25
Bogor	12.08	-	Sukabumi	15.29	-

KA. 105			KA. 108		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.45	Bogor	-	18.30
Bogor	17.48	-	Sukabumi	20.41	-

Eksekutif / Eko AC //

### KA SILIWANGI / PANGRANGO

Sukabumi - Cianjur			Cianjur - Sukabumi		
Stasiun	KA. 102		Stasiun	KA. 103	
	Dtg	Brkt		Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.45	Cianjur	-	08.15
Cianjur	07.05	-	Sukabumi	09.36	-

KA. 104			KA. 105		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.20	Cianjur	-	13.50
Cianjur	11.41	-	Sukabumi	15.10	-

KA. 106			KA. 107		
Stasiun	Dtg	Brkt	Stasiun	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.50	Cianjur	-	18.15
Cianjur	17.10	-	Sukabumi	19.35	-

## SK Faham Keluar

▪ sambungan dari Hal 1

“Tinggal diambil sudah dinomori, kami belum sempat ke sana. SK itu tidak bisa diambil oleh kurir, harus samapak Walikota (Mohamad Muraz) sebagai ketua atau saya sebagai sekjen dan pak Andri Hamami sebagai calonnya,” ujar Sekretaris DPC Demokrat Kota Sukabumi, Henry Slamet kepada Radar Sukabumi, Jumat (3/11). Diakui Henry, SK yang dikeluarkan oleh DPP itu seluruh Indonesia lebih dari 200 lembar Surat Keputusan untuk Pilkada Serentak 2018 mendatang. Tentunya ketua umum DPP Demokrat, Susilo

Bambang Yudhoyono lebih teliti dalam mengeluarkan SK tersebut.

“Di bulan ini keluar lah SK itu,” ucapnya. SK pasangan itu, kata Henry akan ditandatangani oleh ketua umum masing-masing partai. Saat ini mungkin kedua ketua umum PKS dan Demokrat sedang melakukan pembahasan ditingkat pusat. “Sesuai dengan aturan KPU, SK pasangan itu dari masing-masing ketua umum,” jelasnya. Terkait surat tugas yang diamanatkan kepada pasangan Fahmi dan Andri (Faham) untuk menambah koalisi partai, kata Henry itu tidak menjadi syarat utama. Pasalnya, koalisi antara

PKS dan Demokrat itu sudah cukup memenuhi syarat minimal yakni 20 persen suara di parlemen. “Kalau bisa kita tambah, kalau tidak kita sudah cukup. Tapi pembicaraan masih saja berlangsung, yang lain juga belum ada yang final. Artinya segala sesuatu juga bisa kemungkinan terjadi,” tandasnya.

Proses saat ini, diakui Pria akrab disapa Apung itu DPP sedang menu-runkan tim survei dari lembaga resmi yang sudah di klasifikasi oleh DPP. “Survei sudah berjalan, survei itu kan tidak mudah perlu proses yang panjang. Ya hampir satu bulan lah,” pungkasnya. (bal)

## Terancam Dicoret

▪ sambungan dari Hal 1

Persib pada babak pertama sukses mencetak gol melalui Ezechiel N'Douassel. Akan tetapi gol itu dianulir oleh wasit asal Australia, Shaun Evans. Drama terus berlanjut saat laga masih tanpagol. Menit ke-77, Macan Kemayoran mendapatkan hadiah penalti. Hal ini setelah Bruno Lopes dilanggar dengan keras oleh Purwaka Yudi.

Bruno yang menjadi eksekutor sukses menjalankan tugasnya. Drama belum berakhir. Menit 83, Vladimir Vujovic harus mandi lebih cepat. Dia diusir wasit setelah mendapatkan kartu kuning keduanya. Persib yang tak puas akhirnya memutuskan tak mau melanjutkan laga.

Wasit akhirnya menghentikan pertandingan pada menit ke-83. Persija akhirnya sukses meraih kemenangan dalam laga ini dengan skor 1-0 berkat gol penalti Bruno Lopes yang dihiasi drama. Itu adalah kemenangan pertama Persija sejak 2011 lalu. Tercatat, dalam 9 laga sebelumnya, Persija cuma raih tujuh himbang bahkan dua di antaranya kalah. Manajer Persib Bandung, Umuh Muchtar, buka suara terkait laga melawan Persija di Stadion Manahan.

Dia mempertanyakan keputusan kontroversial wasit asal Australia, Shaun Evans. Beberapa keputusan wasit memang merugikan tim tamu. Setidaknya ada dua keputusan yang memicu kontroversial. Salah satunya saat gol

Ezechiel N'Douassel dianulir. Wasit menganggap bola hasil sundulan kapten Timnas Chad itu belum masuk ke gawang. “Semua lihat saya punya data. Jaringan yang itu sampai goyang, murni gol. Tadi juga penalti menurut saya itu 50:50,” ujar Umuh kepada wartawan usai laga. Dia mempertanyakan kepemimpinan wasitasingitu. Menurutnyalah malah kinerja kalau begini rasanya lebih baik pengadil lokal. “Wasit tidak melihat padahal dia ada di depan, ini aneh. Saya sangat menyesal, padahal pertandingan ini sangat ditunggu dari suporter Persija dan persib. Ini harusnya fair, kalau kami kalah ya kami kalah. Tapi ini keterlambatan masalah wasit, saya kecewa,” tandas dia. Sementara itu, pelatih Persija, Stefano Cugurra Teco, buka suara terkait mundurnya Persib Bandung saat laga di Stadion Manahan. Menurutnyalah, saat Persija di Bandung mendapat teror tapi tetap melanjutkan pertandingan.

Seperti diketahui, dalam laga di Stadion Manahan, Solo, Jumat (3/11), kemenangan Persija diwarnai kontroversial. Hal itu membuat kemarahan kubu Persib memuncak.

Hal ini kala Vladimir Vujovic diusir wasit Shaun Evans. Persib akhirnya memilih menyudahi laga dan meninggalkan lapangan menit 82, alias sebelum waktu normal. “Kami di Bandung dipukul, dilempar kami tetap selesaikan pertandingan,” ujar Teco usai laga di Manahan.

## Shaun Evans si Wasit

▪ sambungan dari Hal 1

menganulir gol Ezechiel N'Douassel. Kemudian mengusir Vladimir Vujovic dan akhirnya membuat Persib ogah melanjutkan laga.

Shaun Evans sebenarnya merupakan wasit papan atas Australia. Dia mulai bertugas di A-League pada 2008 sebagai asisten wasit.

Selama berkarier jadi wasit, Evans pernah menerima beberapa penghargaan. Mulai dari FFV development

referee of the year (2007), FFV NPL Grand Final (2010), FFV referee of the year (2010), dan Westfield FFA Cup Final additional assistant referee (2014).

Akan tetapi, memang ada beberapa keputusan kontroversial yang pernah dia lakukan. Dikutip Guardian, Evans pernah jadi sosok yang disorot saat memimpin laga Adelaide vs Western Sydney pada Oktober 2016.

Hal ini bermula kala pemain Adelaide, Sergio Cirio ditekel keras yang membuatnya cedera parah. Namun,

Evans cuma memberikan kartu kuning kepada pemain Western Sydney.

Pada April lalu, Evans juga disorot karena menerapkan VAR dalam laga Sydney FC vs Wellington Phoenix. Kala itu, dia butuh waktu sampai 30 detik untuk memutuskan kejadian handball padahal laga tengah berjalan.

Saat bola mati, alias 30 detik kemudian, Evans tiba-tiba menunjuk titik putih. Dia menunjukan bukti handball dan memberikan hadiah penalti untuk Sydney FC. (ies/JPC)

di PT Royal Brewhouse Jakarta. Mengenai kebenaran katalog berisi wajah perempuan cantik, dimana wajah Widuri Agesty ada di dalamnya, juga masih tanda tanya. Hingga kini, belum ada konfirmasi dari pihak Alexis terkait teresabarnya katalog wajah model-model cantik itu. (mg7/jpnn)

## Ingin Pulang dan Ingin Masuk Sekolah

Sekarang, selain telah siuman dan berkomunikasi dengan lancar, Echa sudah bisa makan sendiri tanpa bantuan orang tua. Sebelumnya, selama “berhibernasi”, dia tampak lemas. Tiap kali bangun, tangannya sulit digerakkan. “(Bisa makan sendiri, Red.) itu yang menggembirakan. Terlebih, tidurnya seperti orang normal kembali,” ucap Lili kemarin.

Tidur Echa di malam hari kini rata-rata pukul 21.00 sampai pukul 07.00 WITA. Durasi tidur normal tersebut berlangsung sejak Minggu lalu (29/10). Setelah pihak rumah sakit melakukan pemeriksaan dan pengobatan dengan melibatkan tiga dokter sekaligus. “Untuk durasi bangun tidur Echa, rata-rata lima sampai enam jam. Dan tidurnya pun tak lama lagi,” ujarnya.

Yang belum “pulih”, Echa masih tidak mau berbicara dengan orang yang tak dikenal. Dia hanya diam tanpa menunjukkan ekspresi. Dia tidak menyahut saat Radar Banjarmasin berusaha mengajak bicara. Tapi, dia tak berkeberatan dipotret. Bahkan tak lupa tersenyum. “Kalau dengan keluarga, Echa tidak diam seperti ini. Mungkin dia malu,” kata sang ibu.

Jika berdua dengan sang ibu,

Echa selalu menunjukkan keceriaan. Contohnya kemarin, Echa tampak berswafoto dengan sang ibu. Bahkan sempat pula membuat video Baby Shark Dance berdurasi 37 detik. Meski rebahan, di video berdasar lagu Pinkfong yang tengah populer itu, Echa selalu semringah. Sembari tak lupa menggoyang-goyangkan tubuh.

Lili mengungkapkan, anak ketiganya tersebut juga sudah mulai teratur merawat kebersihan tubuh setelah tertidur berhari-hari. Maklum, sejak menjadi “putri tidur”, urusan jadwal mandinya pun ikut terganggu. Ketika itu Echa hanya bisa dibersihkan badannya di pembaringan sekaligus digantikan pakaiannya. “Sekarang setiap pagi dan sore dia sendiri yang mau mandi dan memilih baju yang bagus,” terangnya.

Bahkan, secara blak-blakan siswi kelas VII SMPN 15 Banjarmasin itu mengungkapkan kepada sang ibu ingin pulang ke rumah. Dia kangen bermain bersama kawan-kawannya. Juga sangat merindukan sekolahnya. “Echa ngomong pagi tadi (kemarin pagi, Red.), dia ingin pulang dan ingin masuk sekolah pekan depan karena sudah kangen teman dan para guru,” katanya.

Tapi, keinginan untuk pulang

## Disnakertrans Jabar Plototi PT. TSS-SCG

▪ sambungan dari Hal 1

Bandung, yang mengalami luka di bagian dadanya, akibat terjepit truck kren dan truk lubrikan yang terjadi beberapa minggu yang lalu.

Hal demikian, disampaikan oleh Sekretaris Disnakertrans Kabupaten Sukabumi, Ali Iskandar, peristiwa kecelakaan kerja seorang karyawan PT TSS yang bekerja sebagai mekanik untuk memperbaiki service minner tersebut, telah menyita perhatian dari semua element. Bahkan, Disnakertrans Provinsi Jawa Barat, langsung terjun ke lapangan untuk menyikapi perihal maraknya, kejadian kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan bertaraf internasional itu. “Saat ini, Kepala Balai Pengawasan Ketenaga Kerjaan Disnakertrans Provinsi Jawa Barat, telah menerjunkan tim untuk melakukan klarifikasi berkenaan dengan kejadian kecelakaan kerja di perusahaan TSS-SCG. Mereka melaksanakan tugas sebagaimana fungsi dan kewenangan untuk mengetahui penyebab, terkait peristiwa kecelakaan kerja yang sering terjadi di perusahaan itu,” jelas Ali kepada Radar Sukabumi, Jum’at (3/11).

Lebih lanjut ia menjelaskan, peristiwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT TSS tepatnya di Gunungguha, Kampung Leuwiding-ding, Desa Tanjungsari, Kecamatan Jampangtengah, Kabupaten Sukabumi haruslah dijadikan sorotan khusus oleh seluruh pemangku kebijakan. Sebab, beberapa bulan yang lalu, telah terjadi kecelakaan kerja hingga tubuh korban melepuh setelah mengalami luka bakar disekujur tubuhnya. Namun, peristiwa kecelakaan kerja tersebut saat ini, kembali terjadi hingga korban harus dilarikan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R Syamsudin SH Kota Sukabumi.

Peristiwa ini tentunya menjadi pembelajaran bagi kita semua. Meski hal ini bukan menjadi kewenangan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi, karena pengawasan ketenagakerjaan ini, sudah menjadi kewenangan dari Disnakertrans Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Undang-Undang No 23 tentang Peraturan Daerah tahun 2014. Untuk itu, kita akan mencoba mengakses ke Dinas Provinsi berkenaan dengan hasil pelaksanaan pengawasan ini,” tandasnya.

Ia berharap peristiwa ke-

celakaan kerja tersebut, tidak kembali terjadi. Karena hal ini mencerminkan kualifikasi penangan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada di PT SCG. Sebab itu, pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi melalui Disnakertrans Kabupaten Sukabumi tidak akan henti-hentinya melakukan pengawasan, pendampingan dan pembinaan dan melakukan penguatan terhadap fungsi pengawasan terhadap perusahaan asal Thailand itu.

“Kondisi seperti ini, tentunya tidak bisa dilepaskan antara hubungan industrial dengan Disnakertrans Kabupaten Sukabumi yang saat ini, kewenangan dalam hal pengawasan ketenagakerjaan sudah ditirk ke Dinas Provinsi Jawa Barat,” terangnya. Ali menambahkan, sesuai dengan regulasi peraturan daerah yang drafnya sudah di susun tahun ini dan akan dibahas pada 2018 mendatang, kami akan melakukan tambahan penguatan berkenaan dengan pengawasan. “Ya, walaupun normanya tidak menyentuh pada fungsi pengawasan. Intinya, dalam peristiwa kecelakaan kerja di PT TSS-SCG itu, diharapkan tidak kembali terjadi,” pungkasnya. (cr13/t)

## Setnov Kebanyakan Lupa, Hakim Jadi Bingung

▪ sambungan dari Hal 1

“Dalam beberapa hal, anda menjawab lupa, kenapa begitu banyak lupa? Tadi saya cermati anda memberi jawaban, lupa, lupa, lupa. Kenapa begitu banyak yang lupa?” kata Hakim John kepada Novanto.

Lantas Novanto mengaku bila jawaban lupa dan tidak tahu yang kerap dia sampaikan lantaran jarak antara pembahasan e-KTP hingga saat ini sudah hampir tujuh tahun. “Ya kami lebih banyak enggak tahu, karena sudah begitu lama,” kata dia.

Setnov sebelumnya mengaku tak pernah berkaitan dengan proyek e-KTP. Menurutnyalah, pembahasan proyek yang ditaksir merugikan negara hingga Rp 2,3 triliun hanya ada dalam komisi II DPR.

“Masalah yang berkaitan dengan itu betul-betul kami tidak mengetahui yang mulia,” terang dia. Dalam sidang ini, Setnov juga mengaku tak tahu bila pemegang saham PT Murakabi Sejahtera adalah PT Modalindo Graha Perdana. PT Murakabi merupakan bekas perusahaan Irvanto Hendra Pambudi yang tak lain adalah keponakannya. Sementara PT Modalindo Graha Perdana sahannya dipegang oleh istri dan anak Novanto, yakni Deisti Astriani Tagor dan Reza Herwendo.

Hal ini terkuak ketika JPU pada KPK Abdul Basyir menanyakan apakah Novanto mengetahui PT Modalindo Graha Perdana. Sebe-

lum bertanya hal itu, Novanto sudah berkali-kali mengaku tak tahu adanya PT Murakabi Sejahtera.

“Dulu waktu pertama kali, Modalindo saya pernah menjadi komisaris di sana,” ujar Novanto.

Novanto juga mengaku hanya dua tahun menjadi komisaris di PT Modalindo. Yaitu, pada tahun 2000 hingga 2002. Namun, anehnya Novanto mengaku tak tahu PT Modalindo Graha Perdana merupakan pemegang saham di PT Murakabi. “Tidak tahu yang Mulia,” kata Novanto kepada Jaksa.

Diketahui bila PT Murakabi merupakan salah satu konsorsium yang ikut tender proyek e-KTP. Murakabi sengaja dibentuk untuk mendampingi Konsorsium PNRI yang akhirnya dimenangkan dalam proses lelang.

Meski kalah, Konsorsium Murakabi tetap diberikan pekerjaan dalam proyek yang ditaksir merugikan negara hingga Rp 2,3 triliun. Lebih anehnya lagi, Novanto mengaku tak tahu Murakabi merupakan salah satu konsorsium yang ikut lelang e-KTP.

Jaksa Basyir lantas mencecar keberadaan PT Murakabi. Novanto lagi-lagi mengaku tak tahu letak kantor PT Murakabi. “Apakah saudara pernah mempunyai kantor di Menara Imperium, Jalan Rasuna Said nomor 2701 lantai 27?” tanya Jaksa Basyir.

“Seingat saya lantai 20 yang saya punya,” kata dia. Novanto kembali dicecar oleh jaksa. Sebab, kedudukan PT Modalindo

Graha Perdana dan PT Murakabi Sejahtera sama-sama berada di Menara Imperium.

“Apakah saudara mengetahui bahwa di Menara Imperium menjadi kantor PT Murakabi?” cecar jaksa Basyir. “Tidak tahu. Karena yang di Imperium itu sudah saya serahkan kepada Khaerul Taher, kan sewa menyewa,” kata dia.

Karena jawaban Novanto hanya tidak tahu dan lupa, Hakim lantas memutuskan untuk menyudahi jalannya persidangan. Sebelum menyudahi, Hakim John meminta agar Novanto bisa hadir kembali dalam sidang jika diperlukan.

“Saudara Setya Novanto, sementara keterangan anda dianggap cukup, tetapi barang kali harus saya katakan, bahwa dalam perkembangannya nanti, ada kemungkinan kalau memang diperlukan lagi, anda diundang lagi di sini,” ucap Hakim.

Diketahui dalam perkara ini Andi Narogong didakwa telah merugikan negara sebesar Rp 2,3 triliun dalam proyek e-KTP.

Menurut JPU KPK, Andi diduga terlibat dalam pemberian suap terkait proses penganggaran proyek e-KTP di DPR, untuk tahun anggaran 2011-2013.

Selain itu, Andi berperan dalam mengarahkan dan memenangkan Konsorsium PNRI menjadi pelaksana proyek pengadaan e-KTP. Andi diduga mengatur pengadaan dalam proyek e-KTP bersama-sama dengan Setya Novanto. (elf/JPC)

## Ngamuk Wajahnya Ada di Katalog Alexis

▪ sambungan dari Hal 1

Dia juga menjadi Miss Celebrity 2011. Masyarakat juga mengenalnya sebagai mantan kekasih aktor Jupiter Fortissimo. Tak terima wajahnya ada dalam katalog mesum itu, Widuri pun mengungkapkannya melalui akun Instagramnya. Dia menegaskan bahwa dirinya bukan salah

model yang bisa dijumpai di hotel Alexis. “Woy lihat aja orang yang iseng bikin ini bakal saya cari sampe dapet! siap siap aja ya,” tulis Widuri Agesty di Instagram. Melalui Instagram pula, Widuri Agesty mengungkap dirinya memiliki pekerjaan tetap. Saat ini, Widuri Agesty diketahui berprofesi sebagai marketing representative

▪ sambungan dari Hal 1

mendokumentasikan kegiatan anak perempuannya tersebut. Sese kali Siti Raisa Miranda atau Echa, buah hati Lili dan Akhmad Mulyadi Noor itu, terlihat semringah. Tak tahu apa yang dilihatnya di layar handphone. “Dia sudah bisa main medsos (media sosial) sekarang,” kata Lili tak kalah semringah kepada Radar Banjarmasin (Radar Sukabumi Group).

Rabu siang itu (1/11) Echa sebenarnya masih dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr H Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Terhitung sudah tujuh hari remaja putri 13 tahun tersebut dirawat di sana.

Tapi, kalau kemudian suasana terlihat ceria kemarin, itu disebabkan kondisi Echa yang kian membaik. Dia bukan lagi Echa si “putri tidur” yang sempat pulas 12 hari pada 11-21 Oktober lalu. Dengan hanya sesekali bangun.

Echa mengalami kondisi tidur tak normal sejak Mei lalu. Gejala tersebut diprediksi keluarga muncul setelah setahun lalu dia mengalami kecelakaan. Namun, ketika dilakukan pemeriksaan saat itu, hasil CT scan menunjukkan, tak ada masalah pada tubuhnya.

**PRESKOM:** Misbahul Huda ■ **KOMISARIS:** H.M. Alwi Hamu ■ **PELAKSANA DIREKSI:** Aswan Achmad, Hety ■ **GENERAL MANAGER :** Rawin Surwintono ■ **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB :** Rahmad Yanadi ■ **REDAKTOR PELAKSANA :** Sri Sumarni, Nurfalih ■ **REDAKTUR SENIOR:** Andi Ahmadi, Untung Bachliar ■ **KORLIP:** Handi Salam ■ **REDAKTUR:** Perli Rizal, Wahyu, Rendi Rustandi ■ **REPORTER:** Widi Filtria, Ikbal Zaelani, Dasep Suryana, Subhan ■ **GRAFIS :** ■ **PRACETAK/ PERWAJAHAN:** Alfiansyah (Kordinator), Wisnu Handika, Hamdan Eka, Rifal Agusti ■ **TEKNOLOGI INFORMASI (IT):** Beni Irawan ■ **OMBUUDSMAN:** M. Choirul Shodiq dan Rohman Budjianto ■ **IKLAN:** Guntur Septiadjar (Manager), Helmi Muhammad ■ **JAKARTA:** Yaya Sudarman ■ **EVENT DAN KERJASAMA:** Vega Sukmayudha (Kordinator) ■ **PEMASARAN:** Dedi Nasrulloh (Kordinator) ■ **KEUANGAN:** Wlwin Winarti (Manager) ■ **HRD:** Asep Gunawan ■ **BOGOR:** GRAHA PENA JL. K.H.R. Abdullah Bin Muhammad Nuh Bogor Telp. (0251) 7544001 (Hunting) Faks. (0251) 7544008 ■ **PERWAKILAN JAKARTA:** GRAHA PENA LL. 6 Jl. Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 12210 Telp./Fax.: (021) 53699624 ■ **E-MAIL:** redaksi@radarsukabumi.com iklan@radarsukabumi.com ■ **BANK:** BCA Cabang Utama Sukabumi. No Rekening: 0383029209 ■ **PENERBIT:** PT Bogor Ekspres Media. SIUPP:651/SK/MENPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 ■ **PERCETAKAN:** PT Bogor Media Grafika. Jl Siliwangi Kavling, kompleks puslitbang No.34, Cijujung, Sukaraja, Kab Bogor.

**TARIF IKLAN**  
 iklan Baris : Rp. 15.000 / (30 huruf/kali penyangan)  
 Halaman 1 FC : Rp. 61.000 /mmk  
 Halaman 1 BW : Rp. 43.000 /mmk  
 Halaman Dalam FC : Rp. 50.000 /mmk  
 Halaman Dalam BW : Rp. 36.000 /mmk  
 Advertorial FC : Rp. 38.000 /mmk  
 Advertorial BW : Rp. 33.000 /mmk  
 Spot 2 Warna : Rp. 31.000 /mmk  
 Iklan Sosial : Rp. 16.000 /mmk  
 \* Harga akan berubah sewaktu-waktu 10%  
 DEADLINE IKLAN : 2 Hari Sebelum Penyangan

## Kenang Masa Kecil

**RIBUAN** bobotoh Persib Bandung memadati lapangan Rindam III Siliwangi, Jalan Manado, Bandung pada kemarin (3/11), tempat digelar nonton bareng laga kontra Persija Jakarta dengan dua layar lebar. Acara nobar yang digelar Viking Persib Club (VPC) dengan Rindam III Siliwangi itu juga dihadiri dua pemain Persib, Tantan dan Imam Arief Fadillah.

Tantan mengaku salut dengan antusiasme bobotoh meski hanya menyaksikan lewat layar lebar. "Saya juga kaget dan senang bisa nonton bareng bersama bobotoh. Hal ini pun pernah saya rasakan ketika saya kecil dulu. Kadang saya pun suka nonton bareng sama keluarga besar," ujar Tantan.

Ia pun berharap para bobotoh Persib tetap kompak dan terus memotivasi Persib meskipun musim ini target juara tidak tercapai. "Nobar ini sangat luar biasa sekali. Meski tidak menyaksikan langsung ke Solo, tapi seperti nonton di stadion. Saya berharap bobotoh terus memberikan dukungan karena ketika ada yang mengatakan Persib butut (jelek) saya sebagai pemain Persib merasa sakit hati," ujar Tantan. "Harusnya sebagai bobotoh, tetap memotivasi, memberi semangat, bukan menjelekkkan karena di tim tidak ada yang ingin kalah. Semua pasti ingin menang di setiap pertandingan," pemain bernomor punggung 82 ini menambahkan.

Disinggung soal kekalahan Persib, pemain asal Lembang, Kabupaten Bandung Barat ini mengaku hasil akhir mengecewakan tetapi perjuangan Persib sudah maksimal. "Sundulan Ezechiel (N'Douassel) sudah jelas itu gol, sayangnya dianulir wasit. Kalau tidak dianulir saya yakin teman-teman semakin termotivasi dan kemungkinan besar kita menang," ucap Tantan. **(net)**



**RAMA:** Ribuan bobotoh saat nonton bareng pertandingan Persija Jakarta melawan Persib Bandung di lapangan Rindam III Siliwangi, kemarin (3/11) sore.

## Shaun Evans Dihujat Netizen

**KONTROVERSI** terjadi di babak pertama laga panas antara Persija Jakarta vs Persib Bandung di Stadion Manahan, Solo, Jumat (3/11) setelah gol dari Ezechiel N'Douassel pada menit 27 dianulir wasit asal Australia, Shaun Evans. Babak pertama pun berakhir imbang tanpa gol bagi kedua kesebelasan.

Kondisi itu bahkan membuat tim tamu, Persib sempat menolok untuk melanjutkan pertandingan dan baru memulai babak kedua setelah lebih dari 30 menit di ruang ganti.

Praktis, kerugian yang dialami Persib itu mengundang komentar geram dari netizen, khususnya supporter Persib, Bobotoh. Seperti yang terlihat di akun media sosial Instagram resmi Persib Bandung @persib\_official. "Pengen sleding wasitnya," tulis akun @dillaafaza di kolom komentar Instagram Persib.

Kebanyakan komentar dari netizen menjelekkan pada cacian kepada sang pengadil lapangan, Evans. Pasalnya, Evans juga menjadi wasit yang memimpin pertandingan kala Persib bertemu dengan PS TNI beberapa waktu lalu. "Wasit Evans ini padahal waktu Persib vs PS TNI bagus mimpinnya, banyak dipuji juga. Sekarang blunder," ungkap akun @ijosempronk. "Wasit asing rasa lokal" kata @bonapatigultom. "Wasit jaman now mah emang kitu kalobaan teuing ngadaharan micin" @andinlintang.

Beberapa pendukung Persib juga menyalahkan hujan atas dianulirnya gol N'Douassel. "Mungkin karena hujan deras" @hasnuar\_koprak. Selain itu, salah satu netizen dengan akun @shikaday1993 membalikkan pernyataan beberapa supporter lain yang sebelumnya menyebut Persib Bandung adalah anak emas PSSI. "Persija anak emas PSSI," tulisnya. "Pertandingan yang enggak adil...wasit asing tolong diusut tuntas Komdis PSSI sangat merugikan tim kami Persib Bandung," tulis akun @abyrespaty.

Laga pun berakhir sebelum waktunya. Persib tak mau melanjutkan pada menit ke-83 setelah sempat tertinggal 0-1 dari Macan Kemayoran. Persija unggul pada menit ke-77 berkat gol penalti yang berhasil dilesakkan Bruno Lopes. Macan Kemayoran mendapat hadiah penalti setelah Achmad Jufriyanto menjegal Lopes usai mendapat umpan silang dari Ismed Sofyan di sisi kiri pertahanan Persib. Para pemain Persib sempat kembali protes karena wasit Evan Shaun Robert memberikan penalti untuk Persija. **(net)**



INSTAGRAM



**KARTU MERAH:** Vladimir Vujovic nampak keheranan setelah Wasit Evans Shaun Robert asal Australia saat mengeluarkan kartu merah.

# 'Dosa Besar' Wasit Asing

**WASIT** Evans Shaun Robert asal Australia membuat dosa besar kala Persib Bandung bertanda ke markas Persija Jakarta di Stadion Manahan Solo, kemarin (3/11). Sejumlah keputusan kontroversial pun dikeluarkan wasit berlisensi Fifa tersebut. Beberapa keputusan yang dianggap membela tim tuan rumah pun ditampilkan secara terang-terangan. Tekel horor Rudi Widodo yang memaksa Kim Jeffrey Kurniawan harus ditandu ke luar lapangan menjadi persoalan utama. Kemudian, Gol Ezechiel N'Douassel dianulir pada menit ke-27. Padahal bola yang dilesakkan Ezechiel melalui sundulan sundulan sudah menggetarkan jala gawang Persija. Bahkan Penjaga Gawang Andritany menglau bola dibelakang garis gawang, namun gol itu tetap dianulir. Tidak hanya itu, pelanggaran kontroversial Ahmad Jufriyanto yang menjatuhkan Bruno Lopes didalam kotak penalti pun berujung pelanggaran. Padahal, jika dilihat secara seksama, pemain Persija itu terlihat menjatuhkan diri, saat bola dalam keadaan fivety-fivety. Puncaknya, hadangan Vladimir Vujovic kepada Bruno Lopes diluar kotak penalti harus berujung kartu merah,

setelah sebelumnya Vujovic dihadihi kartu kuning. Entah protes apa yang dilontarkan, tiba-tiba Wasit Evans Shaun Robert langsung mengeluarkan kartu merah disaku celananya. Kondisi itu, membuat sejumlah official berang dan memilih untuk kepinggir lapangan dan wasit menyudahi pertandingan.

Sebelumnya, dalam pertandingan tersebut Persija Jakarta menang 1-0 berkat gol penalti Bruno Lopes dalam pertandingan yang tuntas saat baru memasuki menit ke-81.

Sejumlah kontroversi terjadi dalam laga antara Persija dan Persib di Stadion Manahan. Persib mungkin bisa unggul jika golnya tidak dianulir wasit asing asal Australia, Evans Shaun Robert.

Persija mendapatkan peluang emas pertama pada menit ke-18 melalui tembakan Bruno Lopes. Berawal dari serangan balik yang dibangun Rohit Chand,

Bruno Lopes mendapatkan bola di sisi kiri lapangan dan melakukan penetrasi hingga ke kotak penalti Persib. Pemain asal Brasil itu melepaskan tembakan ke tiang jauh Persib. Namun, tembakannya masih tipis di sisi luar gawang.

Sebuah tandukan kepala Ezechiel N'Douassel gagal diantisipasi kiper Persija Jakarta, Andritany Ardhiyasa, pada menit ke-28. Jala atas gawang Persija pun bergoyang tanda gol terjadi. Namun, wasit tidak menganggap gol tersebut sah dengan menilai bola keluar dari gawang, sebelumnya belum masuk melewati garis gawang.

Persija berusaha menguasai permainan dengan terus menyerang pertahanan Persib selama sisa waktu di babak pertama. Dua peluang didapatkan Bambang Pamungkas dengan tembakan jarak jauh dan tandukan kepala. Namun, bola masih belum

berhasil menjebol gawang Persib yang dikawal Natshir Fadhil. Hingga 45 menit pertama berakhir, kedudukan tetap imbang tanpa gol.

Bruno Lopes kembali mendapatkan peluang untuk memecah kebuntuan pada menit ke-48. Mendapatkan bola di dalam kotak penalti Persib, pemain asal Brasil itu melepaskan tendangan first time dari sudut sempit. Namun, Natshir Fadhil masih mampu menghalau bola dengan sangat baik.

Persija akhirnya memecah kebuntuan pada menit ke-75. Bruno Lopes dilanggar di kotak penalti oleh Purwaka Yudi dan Achmad Jufriyanto saat menerima umpan silang dari Ismed Sofyan. Bruno Lopes yang maju menjadi eksekutor, tanpa ragu menghujamkan bola yang mengoyak jala gawang Persib.

Bek Persib Bandung, Vladimir Vujovic, mendapatkan kartu merah

pada menit ke-82 setelah terlihat mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada wasit yang memberikan kartu kuning karena melanggar Bruno Lopes. Para pemain Persib pun tampak bergerak ke pinggir lapangan dan diminta manajer Umuh Muchtar, untuk tidak bertanding.

Wasit Evans Shaun Robert asal Australia yang memimpin pertandingan akhirnya langsung meniupkan peluit panjang tanda pertandingan berakhir karena Persib tak kunjung kembali bersiap untuk bertanding. Persija Jakarta memenangi pertandingan dengan skor tipis 1-0.

Kemenangan ini membawa Persija Jakarta naik satu peringkat ke posisi kelima dalam klasemen sementara Liga 1 dengan menggeser Madura United. Persija saat ini mengumpulkan 58 poin dari 33 laga yang sudah mereka mainkan. **(\*why)**

## JAKMANIA TERIAKI 'UMUH PECUNDANG'

**PERSIB** Bandung tidak mendapat ucapan selamat tinggal yang hangat dari supporter Persija Jakarta, Jakmania. Saat menunggu Pangeran Biru, julukan Persib, keluar dari Stadion Manahan, Jakmania meneriakan 'Umuh Pecundang'.

Hal ini dipicu dari aksi Umuh Muchtar meminta

para pemainnya untuk menyudahi pertandingan. Padahal, partai melawan Persija belum sepenuhnya usai. Saat mogok, laga memasuki menit ke-82.

Umuh mengangap wasit Shaun Robert Evans tidak becus memimpin pertandingan. Pasalnya, pria berkumis itu mengangap Evans tidak

berlaku adil sepanjang laga. Persib, kata Umuh, seharusnya berhasil mencetak gol lewat Ezechiel N'Douassel di babak pertama. Namun, wasit Evans tidak mengesahkan gol pemain asal Chad tersebut.

Umuh juga mengkritik saat wasit Evans menghadihi penalti untuk Persija.

Terlebih, keputusannya itu berbuah gol untuk Macan Kemayoran, julukan Persija. Pada akhirnya, pemain Persib memilih untuk tidak melanjutkan pertandingan atas keinginan Umuh. Laga pun selesai untuk kemenangan 1-0 Persija atas Persib.

Dilansir indosport.com, selepas pertandingan, Jak-

mania yang menunggu Skuat Persib menaiki kendaraan berlapis baja atau rantis, meluapkan kekecewaan. Dengan lantang, mereka meneriakan Umuh dengan sebutan pecundang. Aksi itu tidak berlangsung lama. Kepolisian yang menjaga rantis langsung membubarkan mereka. **(net)**

## Konsentrasi Buyar

Pelatih kepala Persib, Emral Abus mengungkapkan konsentrasi peng-gawa Maung Bandung mungkin terpengaruh dari gol Ezechiel N'Douassel yang tak dianggap wasit pada laga lanjutan pekan 33 Go-Jek Traveloka Liga 1 kontra Persija Jakarta di Stadion Manahan, Solo, kemarin (3/11)

Keputusan kontroversial dibuat oleh wasit Evans Shaun Robert dengan tidak menganggap sundulan Ezechiel N'Douassel di menit ke-28 berbuah gol. Padahal, nampak bola tersebut mengenai jala di dalam gawang bagian atas. "Ini yang mungkin mengganggu konsentrasi pemain," kata Emral dalam sesi temu wartawan selepas laga.

Meski begitu, Emral mengatakan para pemainnya bisa melanjutkan pertandingan di babak kedua dengan baik. Ia bahkan memuji Essien dkk. yang mampu tampil penuh kerja keras dan menerapkan strategi yang telah disiapkan jajaran pelatih sebelumnya. "Secara strategi di atas lapangan, pemain sudah bagus dan main all out," tutupnya.

Pertandingan bertajuk el clasico itu sendiri akhirnya dimenangkan oleh Persija Jakarta dengan skor 1-0 melalui gol yang dicetak oleh Bruno Lopes melalui eksekusi titik penalti di menit ke-77.

Sementara itu, Kapten Persib, Achmad Jufriyanto mengaku kecewa karena wasit Evans Shaun Robert



**LEWATI HADANGAN:** Bek Persib Bandung, Achmad Jufriyanto mencoba melewati hadangan pemain Persija Jakarta.

menghentikan laga dan menyatakan Persija Jakarta menang di waktu yang masih menyisakan sekitar enam menit lagi.

Pengadil asal Australia itu meniupkan peluit panjang tanda pertandingan selesai di menit 84 karena pemain Persib melakukan

protes usai Vladimir Vujovic mendapatkan kartu merah.

Pemain yang akrab disapa Jupe itu menilai Evans telah melakukan kekeliruan atas keputusannya tersebut. "Keputusan memang sudah diambil sama-sama. Hanya saya sangat menyayangkan pengambilan keputusan

dari wasit itu sangat sepihak," papar Jupe.

Selain itu, Jupe pun merasa terkejut ketika Evans mengakhiri laga dan langsung menuju ruang ganti tanpa disertai komunikasi bersama kedua kapten kesebelasan. "Kita juga tidak menyangka wasit akan men-

gambil keputusan seperti itu. Karena juga kita membandingkan dengan apa yang dialami di Mitra Kukar waktu putaran pertama lalu. Kita di sana harus tunggu sampai setengah jam, tunggu sampai 2X15 menit. Tentu kita sangat kecewa," tutupnya. **(net)**

## Lagi, Serikat Buruh Usul Kenaikan Upah

**PURWAKARTA** - Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (DPC SPSI) Kabupaten Purwakarta mengusulkan kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) 2018 sebesar 15 persen dari tahun ini, sebesar Rp 3,1 juta. Meski demikian, SPSI sudah bisa memprediksi, kenaikan UMK 2018 paling tinggi di

kisaran Rp3.445.617 atau terjadi kenaikan sebesar 8,71 persen.

"Bagi kami tidak ada persoalan kalau pun naiknya hanya sebesar itu. Namun dalam pembahasan di DPK kali ini yang paling disoroti SPSI adalah unstuck masa kerja di atas satu tahun sebagai struktur skala upah. Kan UMK itu bagi pekerja yang

masa kerjanya di bawah satu tahun," ujar Ketua DPC SPSI Purwakarta Agus Gunawan, kepada awak media, Jumat (3/11).

Fokus SPSI seperti struktur skala upah sudah ditetapkan per 23 Oktober 2017 lalu. Menurutnya, struktur skala upah ini yang akan terus dinegosiasikan. Selain itu, yang menjadi perhatiannya adalah

Upah Minimum Sektoral (UMSK). Persoalan UMSK ini jarang mendapat sorotan karena terjadi kenaikan satu rupiah pun tidak akan melanggar peraturan. Baginya persoalan ini akan terus dibahas dan dinegosiasikan hingga batas akhir pada Maret 2018 mendatang.

Agus menjelaskan, pembahasannya akan terus dike-

but. Sebab, targetnya 10 November 2017 ini sudah harus disampaikan ke Gubernur Jawa Barat. "Dalam pekan ini akan dilakukan beberapa pembahasan sehingga muncul angka UMK yang disepakati secara bersama-sama," ujarnya.

Dia berharap, hasil pembahasan DPK soal UMK 2018 bisa diterima semua

pihak. Termasuk dapat mewakili aspirasi di bawah serta meningkatkan kesejahteraan. Di bagian lain, Wakil Bupati Purwakarta Dadan Koswara meminta agar pembahasan UMK Purwakarta 2018 dapat berjalan aman dan lancar. Lebih penting lagi kenaikan upah dirumuskan berdasarkan rasionalitas serta mensinergiskan antara

kepentingan buruh dengan pengusaha.

Dari pihak pemerintah hanya menginginkan agar semua kepentingan dalam pembahasan UMK ini dapat terwakili sehingga tidak menimbulkan gejolak. "Kita akan terus memantau setiap perkembangan pembahasan UMK," ujar Dadan Koswara. [nif]

## SEMENTARA ITU

### 4.000 Lahan Kritis

**SEBAGAI** upaya pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan lahan kritis di Bandung Selatan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Perum Perhutani bersama Pemerintah Kabupaten Bandung, menargetkan sekitar 4 ribu hektar untuk dilakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Wakil Kepala Divisi Regional Perhutani Jabar dan Banten (Divre Janten), Endung Trihartaka menyebut luas kawasan Divre Janten mencapai 675 ribu Ha sej Jawa Barat.

"Sedangkan di Bandung Selatan, dari 55 ribu lahan kritis tinggal sekitar 4 ribu lagi yang perlu direhabilitasi. Jika sudah target ini selesai, maka seluruh hutan Perhutani yang ada di wilayah Bandung ini sudah selesai semua," ungkap Endung usai acara Sosialisasi Program RHL di kawasan hutan Perum Perhutani Divre Janten di Gedung Moch. Toha Soreang, Jumat (3/11/17).

Menurut Endung, wilayah yang akan dipentasi merupakan kawasan DAS Citarum selama bulan November dan Desember. Selain kerjasama dengan pemerintah, pihaknya juga mengajak masyarakat untuk bekerja sama dalam hal pengamanan hutan lindung. "Program ini ke depan akan mengajak juga seluruh elemen masyarakat, dalam hal pengamanan hutan lindung yang direhabilitasi. Dengan tiga acuan yakni pohon yang kita tanam jenisnya multiguna, bisa bermanfaat untuk ekologi, sosial dan ekonomi, melalui sistem PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat)," terangnya.

Bupati Bandung H.Dadang M. Naser, SH., M.Ip mengatakan sebelumnya pemerintah juga sudah melakukan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Perhutani untuk memperkuat penanaman pohon di di DAS Citarum. "Sebanyak 90 persen penanaman pohon di Sub DAS Citarum sudah baik, kali ini akan disosialisasikan pemetaannya hingga breakdown di lapangan, untuk penanaman pohon di berbagai wilayah," tandasnya. [nif]



# Ombudsman Pertanyakan Kasus Suap Jimmy-Jejency

**KARAWANG** - Komisi Ombudsman RI kunjungi kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Karawang, sekitar pukul 09.00 WIB, Jumat (3/11). Kedatangan Komisi Ombudsman RI yang datang sekitar lima orang, melakukan pertemuan secara tertutup di ruang Kepala Kejari Karawang, Soekardi.

Kunjungan tersebut, berakhir hingga pukul 11.00 WIB, Jumat (3/11). Pertemuan yang berlangsung selama dua jam tersebut, tersiar kabar, bahwa Komisi Ombudsman RI mempertanyakan proses pelayanan yang terjadi di Kejari Karawang, salah satunya kasus dugaan suap antara Jejen Affandi dengan Ahmad Jimmy Zamakhsyari (Wakil Bupati Karawang) pada beberapa waktu lalu, yang hingga kini kasus tersebut tidak diketahui lagi kelanjutan proses hukumnya.

Dari pantauan dilokasi, usai menemui Kepala Kejari Karawang, Komisi Ombudsman RI langsung bergegas keluar untuk meninggalkan kantor Kejari Karawang. Kasie Pelayanan dan Pelaporan Komisi Ombudsman RI, Ratna Sari ketika dikonfirmasi langsung, membeberkan kedatangan

dirinya bersama keempat staffnya itu. "Ombudsman melihatnya soal pelayanan publik. Nah soal ini kita melihat sejauh mana pelayanan Kejari Karawang terhadap kasus tersebut antara Jejen dengan Jimmy itu. Sudah berlarut-larut tapi tidak ada kelanjutannya, dan hal ini ada yang melaporkannya kepada pihak kami terkait pelayanan yang terjadi di Kejari Karawang," kata Ratna Sari kepada wartawan di area parkir Kejari Karawang, Jumat (3/11).

Dia mengatakan, pihaknya hanya melakukan penelaahan dan mempertanyakan proses apa saja yang sudah dilakukan oleh Kejari Karawang terhadap kasus itu dan penanganan kasus-kasus lainnya. "Sekarang ini kami ke Kejari Karawang, mendapat berita acara bahwa pernah sudah dilakukan telaah dan juga ekspose. Dan

memang dari teman-teman Kejari Karawang sendiri belum menemukan alat bukti yang cukup kuat, jadi belum bisa dilanjutkan. Kita masih menunggu perkembangan dan hasilnya seperti apa nanti," bebernya.

Ratna juga menuturkan, dugaan kasus tersebut belum ketahuan betul prosesnya sejauh mana oleh pihaknya dari penjelasan yang dijelaskan oleh pihak Kejari Karawang. "Dan teman-teman perlu tahu bahwa kita (Ombudsman) konteksnya bukan menentukan siapa yang bersalah dan siapa yang tidak bersalah ya. Hanya prosesnya saja yang kami tanyakan kenapa bisa sampai berlarut-larut seperti ini penanganan dan pelayanan proses perkara itu. Yang jelas untuk sementara ini sih, Kejari Karawang sudah memproses. Karena ini kan sudah lama juga kan ka-

susnya, cuma memang kami belum menemukan inti permasalahan dan kesalahannya seperti apa, kenapa bisa sampai berlarut-larut begini, mungkin tidak bisa dilanjutkan juga prosesnya bisa saja kan," paparnya.

Proses penanganan perkara dugaan suap antara Jejen Affandi dengan Ahmad Jimmy Zamakhsary, kata Ratna, masih dalam tahap penyelidikan dan belum memasuki tahap penyidikan yang ditangani oleh Pidana Khusus (Pidkus) Kejari Karawang. "Kalau sudah penyidikan otomatis sudah lengkap alat buktinya, tapi ini kan belum sampai ke tingkat penyidikan baru sampai tahap penyidikannya saja ya. Masih tahap awal, telaah dokumen lah istilahnya. Kalau memproses, mereka sudah memproses. Tapi untuk selanjutnya

kami belum tahu karena itu memang internal juga ya, internal dari Kejari Karawang sendiri, jadi kami akui bahwa kami belum mengetahui proses selanjutnya seperti apa," ungkapnya.

Ditambahkan Ratna juga, bahwa pihaknya menerima laporan berita acara tersebut dari Jejen Affandi hingga pihaknya mendatangi Kejari Karawang. Sementara itu, Kasie Intel Kejari Karawang, Sabrul Iman ketika hendak di konfirmasi terkait kedatangan Komisi Ombudsman RI ke kantornya, pihaknya hanya membeberkan terkait klarifikasi proses penanganan dan pelayanan kasus Jejen dengan Jimmy. "Hanya klarifikasi saja dari pihak kami ke pihak Ombudsman. Selebihnya biar nanti Kepala Kejari Karawang, Bapak Soekardi saja yang menjelaskan lebih detailnya ya," tandasnya. [nif]

## PROGRAM

### Perangi Perusak Lingkungan

**BANDUNG** - Perang terhadap perusak lingkungan, digaungkan Kapolres Bandung AKBP M Nazly Harahap. Bahkan untuk memantapkan langkah penanganan hukum terhadap perusak lingkungan, mantan Kapolres Sumedang mengunjungi Sekretariat Gerakan Hejo di Kawasan Eko Wisata dan Budaya Alam Santosa di Jalan Pasir Impun Desa Cikadut Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Jumat (3/11).

Kapolres dan rombongan sengaja bersilatrahmi menemui Ketua Umum Gerakan Hejo Eka Santosa, untuk membahas kerjasama di bidang lingkungan. Nazly menyatakan banyaknya daerah rawan longsor dan lahan kritis di Kabupaten Bandung termasuk di Cimenyan, harus disikapi dengan langkah nyata dan serius. "Upaya Gerakan Hejo selama ini patutlah diapresiasi. Kunjungan ini pun dapat dianggap sebagai tambahan amunisi untuk memerangi perusak lingkungan yang baru saja kami canangkan," ungkap Kapolres saat pertemuan.

Nazly menandakan pihaknya akan terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dalam rangka pelestarian lingkungan.

Ketum Gerakan Hejo Eka Santosa menambahkan, pihaknya berasa mendapat kehormatan dikunjungi jajaran Polres Bandung dan siap menjalin kerjasama lebih lanjut. "Kami berdiskusi soal keprihatinan bencana alam yang kerap terjadi di Kabupaten Bandung dan rusaknya daya dukung lingkungan. Seperti yang disampaikan Pak Kapolres, kami pun siap untuk terus menjalin dan meningkatkan kerjasama di bidang lingkungan," tandasnya. [nif]



## Purwakarta Bahas Geospasial 71 Desa

**PURWAKARTA** - Pemerintah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Purwakarta diminta menerapkan sistem geospasial dalam proses deliniasi batas wilayah administratif. Dalam keterangannya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Purwakarta, Padil Karsoma mengatakan, penentuan batas wilayah menjadi penting guna memantapkan penggunaan anggaran dalam merealisasikan program Nawacita. "Khususnya, pembangunan dari pinggiran atau desa," kata Padil saat menghadiri Temu Kerja Deliniasi Batas Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan secara Kartometrik di Gedung Janaka Pemd Purwakarta, belum lama ini.

Hal senada diungkapkan Asisten Sekda Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat (Asda I) Ahmad Rivai. Dirinya menyebutkan semua informasi pembangunan tingkat pusat sampai provinsi harus berdasar geospasial agar pembangunan oleh Pemdes, Pemkab maupun pemprov tidak saling tumpang tindih. "Pembuatan peta desa dengan metode kartometrik akan lebih akurat, jauh berbeda dengan peta yang ada saat ini di mana tingkat akurasi sangat rendah. Manfaat lainnya terkait dengan inventarisir aset desa, penentuan daerah pemilihan pada pilkada dan pilkades, aset potensi desa, dan seterusnya," ujar Rivai.

Sementara itu, Kabag Pemerintahan dan Otonomi Daerah Her Maman Firmansyah S.Sos M.Si menyebutkan, untuk pengumpulan data geospasial tahap awal di Purwakarta dilakukan di 71 desa di 8 kecamatan. "Ke-8 kecamatan



tersebut adalah Jatiluhur, Purwakarta, Pondoksalam, Pasawahan, Babakancikao, Bungursari, Campaka, dan Cibatu," kata Wawan.

Sementara, Staf Ahli Kepala Pusat Penataan Badan Informasi Geospasial (BIG) Kusumo Widodo mengatakan, pihaknya mempunyai tugas dan fungsi sebagai regulator, eksekutor, dan koordinator dalam penyelenggaraan informasi geospasial di Indonesia. "Tugas fungsi tersebut adalah dalam membuat norma dan standar dalam penyelenggaraan informasi geospasial (IG), juga sebagai penyelenggara tunggal IG dasar dan pembina serta pengintegrasikan dalam penyelenggaraan IG tematik," ujarnya.

Dijelaskannya, peran BIG menurut amanah UU No-

mor 4 Tahun 2011 tentang informasi geospasial adalah memiliki tugas dan fungsi membangun yang dapat dipertanggungjawabkan dan mudah diakses. "BIG adalah sebagai rujukan dalam penyelenggaraan IG tematik," kata Kusumo Widodo.

Kusumo menambahkan, kegiatan pemetaan pengesahan batas wilayah administratif harus memperhatikan aspek teknologi. "Terkait dengan itu untuk percepatan pemetaan Desa, BIG dapat menggunakan metode kartometrik, yaitu dengan menarik batas wilayah administratif di atas peta kerja berupa peta Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) yang sudah ditingkatkan atau sudah dilakukan proses Ground Control Point (GCP) mau pun proses orthorektifikasi," tandasnya. [nif]

## OKNUM LSM PERAS PEDAGANG PUPUK BERSUBSIDI

**PURWAKARTA** - Oknum Lembaga Swada Masyarakat (LSM) di Purwakarta dianggap bikin resah. Sejumlah pemilik kios penjual pupuk bersubsidi di Kecamatan Wanayasa, Bojong dan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta mengaku resah karena sering diperas, mereka dimintai sejumlah uang.

Dedi Medan (45), salah satu pemilik kios mengaku kejadian itu terjadi sejak dua pekan terakhir. Sejumlah orang ?mendatangi pemilik kios di tiga kecamatan tersebut. Dedi menyebut nama LSM di Purwakarta tersebut namun dalam pernyataannya agar tidak menyebut nama LSM tersebut. "Mereka mengancam, mengintimidasi dan meminta uang pada teman-teman saya penjual pupuk subsidi untuk petani. Kejadian ini berkala sejak dua minggu terakhir," ujar Dedi, Jumat (3/11).

Ia mengatakan, mereka mencari-cari kesalahan para pemilik kios ihwal penyaluran pupuk bersubsidi. Seperti menjual pupuk bersubsidi dengan harga tinggi hingga penyalurannya yang dinilai tidak tepat sasaran. "Penyaluran dan penjualan pupuk bersubsidi ini kan ada aturannya.

Kami selaku penjual mengerti betul bagaimana alurnya. Tapi kesalahan kami dicari-cari, malah mereka mengintimidasi," ujarnya.

Karena khawatir dan ketakutan, penjual pupuk ini akhirnya menyerahkan sejumlah uang pada anggota LSM ini. Nilainya bervariasi, ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Menurutnya, sudah ada enam pemilik kios penjual pupuk subsidi yang jadi korban. "Di Bojong ada dua kios pupuk. Sisanya di Bojong. Capek debat sama mereka mah, dijelasin dasar hukumnya juga mereka enggak ngerti. Tapi mereka malah mengintimidasi dan meminta uang, ada yang ngasih dari Rp 200 ribu hingga Rp 1 juta," ungkap Dedi.

Tidak hanya mengaku LSM, menurutnya komplotan itu juga membawa seorang oknum wartawan yang juga turut mengintimidasi. "Ini kan pupuk subsidi, kami hanya menjualnya, jadi kami harap polisi segera bertindak menangkapi mereka," katanya.

Terpisah, Kasat Reskrim Polres Purwakarta AKP Agta Bhuwana mengaku akan segera menindaklanjuti temuan tersebut dengan menyerahkan penyidik terbaiknya. "Segera kami tindaklanjuti," tandasnya. [nif]

# Berburu Kuliner Unik



## Bakso Batok Kelapa

CAFÉ baso ini menyajikan sensasi baru untuk para pengunjungnya, karena bakso di sajikan di dalam mangkok kelapa. Café baso ini berada di Jl Surya Kencana dan sudah berdiri sejak 2016.

"Karna suka berburu kuliner ke kota-kota lain juga, makanya dari situ punya ide membuat café sendiri. Resep dari baksonya saya coba-coba di rumah dan setelah menemukan rasa yang pas, saya aplikasikan untuk usaha kuliner. Di kota-kota lain sudah ada bakso kelapa karena di Kota Sukabumi belum ada makanya saya adakan bakso di dalam kelapa itu," ujar Ramdan Fauji Adik, Pemilik Café Baso.

Di café ini menyajikan beberapa rasa varian bakso di antaranya merecon, keju, ikan, dan lain-lain. Ada juga inovasi bakso hitam. Untuk harga di café baso ini sangat terjangkau harganya mulai dari Rp15.000 sampai Rp30.000 jadi sangat terjangkau untuk kalangan pelajar. (n2)

**BERBICARA** tentang kuliner tidak akan pernah ada habisnya. Karena setiap tahun, bahkan bulan ataupun minggu orang-orang akan mencari inovasi baru untuk membuat makanan unik. Usaha kuliner juga merupakan usaha yang menjanjikan. karena pencinta kuliner tidak akan ada habisnya, semua kalangan pasti penikmat kuliner. Di Sukabumi ada banyak kuliner unik yang di sukai oleh masyarakat. Salah satunya bakso kelapa, Mie SP (Seuhah Pisan) dan es krim hulala. Itu merupakan makan yang sering di buru oleh para pencinta kuliner Sukabumi. (n1/n2)

## Makanan Unik gak Kalah Enak

HAPPY weekend Sobat Zen, kalau ngomongin kuliner pasti bawaannya laper ya...hihi. Buat nemenin weekend kali ini, kalian bisa mengisi liburan dengan berburu kuliner unik-unik di Sukabumi salah satunya yaitu Es Krim Hulala, Bakso Batok, dan Mie SP (Seuhah Pisan).

Kuliner ini lagi ngehits di Sukabumi khususnya di kalangan anak muda loh. Buat yang belum nyoba pasti penasaran banget inovasi baru yang satu ini. Soal rasa enggak usah nanya, Sobat Zen bakal ngerasin sensai rasa yang unik mulai dari asam manis pedas dan gurih. Dari bentuknya pun berbeda dan menarik.

Ada teman kita nih yang udah pada nyobain cita rasa dari masing-masing makanan unik itu, apa sih pendapat mereka tentang cita rasa dan keunikannya? yuk kita intip pendapat mereka. (n1/n2)



## Ice Cream Hulala

**KULINER** unik berikutnya yaitu Es Krim Hulala, es krim ini awalnya berasal dari Thailand. Kemudian masuk ke Indonesia. Perbedaannya es krim ini terdapat di wadah, jika di Thailand wadahnya kotak di Indonesia wadahnya bulat, selain itu terdapat beberapa varian rasa mulai dari stawbery, coklat, green tea dan vanilla.

"Es Krim Hulala beda dengan yang lain, harganya juga terjangkau mulai dari Rp15.000 sampai Rp20.000 tergantung ukuran, kita sesuaikan dengan kantong anak muda dan masyarakat Sukabumi. Lama kelamaan peminat es krim ini semakin banyak apalagi di akhir pecan atau suasana panas," papar Ragil Sabtian, egawai Es Krim Hulala.

Lanjutnya, awal adanya es krim ini respon masyarakat sedikit aneh karena bentuknya seperti kue semprong, tetapi ketika di promosikan ternyata responnya baik. Selain itu pembeli juga bisa melihat langsung proses pembuatan es hulala ini. (n1)

## BAKSONYA ENAK, AIR KELAPANYA SEGER

RASA dari baksonya beda dengan bakso di tempat lain. Apalagi rasa bakso mereconnya seuhah, gurih pokoknya enak. Ditambah sensasi makan yang berbeda dalam mangkuk kelapa, udah makan kita juga bisa minum air kelapanya jadi seger banget. Tempatnya juga nyaman kalau untuk ngumpul bareng teman-teman, karena sensasi dindingnya kreatif dan sejuk. Masih pengen nyoba rasa bakso yang lain seperti ikan, keju, baso hitam pokoknya semua menu pengen di coba. Harganya juga terjangkau untuk kalangan mahasiswa seperti saya. (n2)

DESTY LESTARI 20 TAHUN  
Pengunjung Café Baso



## Mie SP (Seuhah Pisan)

BANYAK makanan kuliner yang punya sensasi pedas. Salah satunya Mie SP (Seuhah Pisan) yang bertempat di Jl Keramat No 25 Sukabumi. Tempat kuliner mie ini baru buka empat bulan, tetapi peminatnya sudah sangat banyak mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Sensasi pedas miennya sudah mencapai level 55.

"Usaha mie ini saya terinspirasi dari nasabah di Karawang. Karena dulu saya bekerja di bank. Memutuskan untuk keluar dan bingung mau kerja apa, jadi saya memutuskan untuk membuat usaha mie pedas. Untuk tempat usaha saya menggunakan rumah sendiri. Resepnya saya buat sendiri nyoba-nyoba dulu di rumah. Bahan resepnya juga sederhana gak ada resep special," ujar Ela Nurlaela, pemilik Mie SP.

Pesanan tiap harinya bisa mencapai 300 sampai 400 porsi. Untuk tempat makan yang baru buka empat bulan, itu merupakan sebuah pencapaian bagus. Setiap hari minggu tempat ini tutup. Harga mie di tempat ini Rp10.000 dan bisa ditambah dengan topping yang harganya masih terjangkau. (n1)

## BENTUK YANG UNIK

Awalnya si aneh liat es krim ko kaya risol bentuknya, karena kan di Sukabumi belum ada yang kaya gitu. Terus coba beli dan ternyata benar es krim ini es krim yang unik banget, kalau soal harga terjangkau kok, tempatnya juga bisa dijangkau dengan mudah rasanya juga beragam. Meskipun cuman ada satu di Sukabumi, aku pribadi lebih suka rasa stawbery sama green tea. Satiap maen ke tempat ini aku selalu beli es krim buat sekedar menghilangkan dahaga ketika panas atau memuaskan kesukaan aku terhadap kuliner. (n1)

AMANDA KHOERRUNISA  
16 TAHUN  
Pengunjung Es Krim Hulala



## RASANYA BIKIN GREGET

Kalau kata aku Mie SP itu rasanya unik, enak bikin ketagihan. Paling suka yang kuah soalnya bumbunya itu loh sampe ke air-airnya bikin greget rasanya. Pesen Mie SP paling mentok sampe level 12 dan topping nya paling suka keju. Tempatnya juga nyaman apalagi fasilitasnya ada wifi jadi bikin betah, walaupun harus nunggu pesenan agak lama. Tapi penantian nya tidak sia-sia

FUJA RAMJANI 20 TAHUN  
Pengunjung Mie SP



## SOROTAN



Eva Sundari, Anggota Komisi XI DPR RI

### OJK Abaikan Perusahaan Asuransi Bermasalah

JAKARTA - Komisi XI DPR RI tidak akan sungkan memanggil Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jika kinerjanya tidak memuaskan.

Sikap ini datang menyusul dua kasus perasuransian yang melibatkan dua perusahaan asuransi raksasa, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Kasus Allianz sudah memasuki penyidikan di Polda Metro Jaya, sedangkan perkara Manulife baru saja diadakan ke Bareskrim Polri pada Rabu (1/11).

Anggota Komisi XI DPR RI, Eva Sundari, mengatakan, pihaknya akan menantikan langkah nyata dari OJK terhadap dua kasus itu. OJK sendiri adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pengatur dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan serta non perbankan, kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal dan kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

"Lihat penanganan oleh OJK dulu, karena mereka (selaku) eksekutor," ujar politikus PDI Perjuangan itu saat dihubungi kemarin, (3/11).

Jika nanti penanganan OJK tidak memuaskan, dia menjamin Komisi XI akan memanggil OJK dan seluruh pihak terkait. "Jika hasilnya tidak memuaskan maka kita akan panggil para pihak" pungkasnya. (ald)

## KEBIJAKAN

### 2018 Bunga KUR Turun

JAKARTA - Mulai 1 Januari 2018 mendatang, pemerintah menurunkan bunga kredit usaha rakyat (KUR).

Menko Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, penurunan bunga KUR dari sembilan menjadi tujuh persen. Selain itu, target porsi penyaluran KUR di sektor produksi seperti pertanian, perikanan, industri pengolahan, konstruksi, dan jasa produksi tahun depan juga dinaikkan.

Yakni, minimal 50 persen dari target penyaluran Rp 120 triliun. Pasalnya, KUR pun selama ini juga masih didominasi sektor perdagangan.

Dikatakannya, selama ini UMKK sulit mendapatkan kredit dari lembaga keuangan karena sektor produksi memiliki risiko yang relatif lebih tinggi daripada perdagangan. Untuk mendorong percepatan penyaluran KUR di sektor produksi, Komite Kebijakan (tim yang menjadi regulator dan pengawas KUR) juga telah menyiapkan skema baru. Yaitu, KUR Khusus untuk sektor perkebunan rakyat, peternakan rakyat dan perikanan rakyat.

KUR Khusus merupakan skema yang diberikan kepada kelompok usaha yang dikelola secara bersama.

Bentuknya klaster dengan menggunakan mitra usaha untuk komoditas perkebunan rakyat, peternakan rakyat, dan perikanan rakyat. Plafon KUR Khusus tersebut Rp 25 juta - Rp 500 juta untuk setiap anggota kelompok. (ken/c15/sof/pojksatu)



AMAN BERKENDARA: Instruktur Safety Riding Honda, Fendrik Alam Pribadi melakukan uji plank riding pada acara The 18th Safety Japan Instructors Competition 2017 yang berlangsung di Suzuka, Jepang.

# #CariAman AHM Sampai ke Jepang

## Instruktur Safety Riding Pertahankan Tradisi Juara

SUKABUMI - Keikutsertaan PT Astra Honda Motor (AHM) dalam The 18th Safety Japan Instructors Competition di Suzuka, Jepang, merupakan bagian dari kampanye besar keselamatan berkendara yang selalu digaungkan AHM bersama jaringannya. Selain melatih instruktur safety riding hingga ke Jepang, AHM

juga giat mengkampanyekan keselamatan berkendara ke masyarakat dengan berbagai cara, salah satunya melalui kampanye yang sesuai bahasa kekinian anak muda dengan tagline #CariAman.

Tagline ini merupakan ungkapan yang sangat populer di kalangan generasi muda Tanah Air. Kata ini mengandung makna bersikap hati-hati dengan tetap mengangkat sisi keseruan khas anak muda.

"Kami berharap pendekatan kampanye keselamatan berkendara dengan bahasa yang dekat keseharian anak muda saat ini, yaitu #CariAman dapat semakin menginspirasi

mereka dalam memperhatikan keselamatan berkendara saat beraktivitas menggapai impiannya," kata General Manager Marketing Planning and Analysis AHM A. Indraputra melalui keterangan resminya kepada Radar Sukabumi, kemarin.

Selama satu dekade keikutsertaan dalam kompetisi bertaraf internasional, instruktur safety riding binaan AHM selalu berhasil mempertahankan tradisi juara pada beberapa kelas yang diikuti. Kompetensi mumpuni para duta keselamatan berkendara Honda di Indonesia itu, terus ditularkan kepada 150 instruktur safety

riding Honda yang tersebar di seluruh main dealer.

"Keselamatan berkendara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap ketika kembali ke Indonesia, ilmu dan hasil yang telah mereka capai dapat menjadi bekal penting yang dapat disampaikan ke masyarakat untuk selalu mengutamakan keselamatan berkendara," ujarnya.

Sementara itu, salah satu instruktur safety riding terbaik binaan AHM, Fendrik Alam Pribadi berhasil mempertahankan tradisi juara pada kompetisi The 18th Safety Japan Instructors Competition

2017 ini. Dia meraih juara di dua kategori sekaligus, pada kelas Grom 125.

Dengan meraih poin 2.254, Fendrik berhasil menempati posisi kedua pada kategori grup C, dan juara ketiga kategori antar grup setelah bersaing dengan 11 instruktur safety riding dari enam negara yang bertanding di kategori ini, termasuk instruktur tuan rumah, Jepang.

"Saya senang sekali bisa juara di kompetisi ini. Semoga bisa bermanfaat untuk bekal mengkampanyekan safety riding di Tanah Air," ujar Fendrik sesuai penguaman juara. (\*/sri)

**Dallas Tour & Travel**  
PT. DELTA LARAS WISATA  
SK KEMENAG NO. 664/2016

ENJOY YOUR HAJJ & UMROH

UMRAH Plus TURKI 12 HARI

ALAMAT : Jl. Jendral Sudirman No. 64  
Tlp : (0266) 213300  
Hp : 0855-047500568  
085797496691

**Perumahan Shaynala**  
Tempat di lingkungan yang nyaman dan tenang

**TYPE ASOKA**  
Uang Muka Rp. 6.500.000,-  
Angsuran : (5thn 2.377.116)  
(10thn 1.322.818)  
(15thn 991.523)  
(20thn 825.830)

Keterangan : SUBSIDI  
Alamat : Kp. Palasari, Desa Sudi Jaya  
Girang, Kecamatan Sukabumi  
Kabupaten Sukabumi

Hubungi :  
Ndink > 0857 2495 9666  
Arief > 0812 2244 4466  
Fitrie > 0857 9893 8000

**Perumahan Shaynala 2**  
Tempat di lingkungan yang nyaman dan tenang

**TYPE ASOKA**  
Uang Muka Rp. 6.500.000,-  
Angsuran : (5thn 2.377.116)  
(10thn 1.322.818)  
(15thn 991.523)  
(20thn 825.830)

Keterangan : SUBSIDI  
Alamat : Jl. Nangela, Kelurahan Baros,  
Kecamatan Baros Kota Sukabumi

Hubungi :  
Ndink > 0857 2495 9666  
Arief > 0812 2244 4466  
Fitrie > 0857 9893 8000

**OG augusta**  
Net 180 ribu

Contact :  
Agusta PELABUHAN RATU  
0266-432273, 081573254996,  
081299292666

Jl. Pantai Citepus Palabuhan Ratu  
EMAIL : augusta\_pratu.hedy@yahoo.com

Agusta Sukabumi  
0266-227456  
Jl. Cikukul No. 22 SUKABUMI

**Dusaka Motor Utama**  
Jl. Jendral Sudirman No. 43 - 45 Sukabumi - Jawa Barat

**PROMO AKHIR TAHUN**  
SEGERA PESAN SEBELUM HARGA NAIK !!

SPAREPART DAN JASA 10%  
Fuel Consumption :  
23,44 KM/L (AGS)\*  
23,64 KM/L (MT)\*

MARCH TDP Mulai 15 Jt-an  
DATSUN TDP Mulai 12 Jt-an  
GRAND LIVINA TDP Mulai 17 Jt-an

MEGA CARRY DP 15 JT AN ANG PERHARI 120 RB AN  
SUZUKI IGONS DP30 JT AN ANG PERHARI 116 RB AN  
Karimun Wagon DP 10 Jtan Ang. 100rb/hari

**PROMO AKHIR TAHUN**

**MARCH** TDP Mulai 15 Jt-an  
**X-TRAIL** TDP Mulai 60 Jt-an  
**DATSUN** TDP Mulai 12 Jt-an  
**GRAND LIVINA** TDP Mulai 17 Jt-an

**NISSAN**  
- Free Sound System\*  
- Festa Disc.  
- Puluhan Juta Rupiah  
- Free Jasa Service 4 Th

**DATSUN**  
- Free Aksesoris Velg,  
Electric Mirror, Fog Lamp,  
- Voucher Jutaan rupiah

Hubungi :  
VITRI  
0858.6346.1023  
0815.4657.3805

**PROMO AKHIR TAHUN**

**PERDANA**  
Segara miliki mobil impian keluarga anda, saatnya punya honda. Dapatkan penawaran menarik untuk anda.

**RISNA JULIANA**  
WA 08156131657  
LINE risnajuliana

Brio Dp 15 Jtan  
Mobilio Dp 12 Jtan  
Hrv Dp 30 Jtan

**SELABINTANA**  
CONFERENCE RESORT

ALAMAT : JL. SELABINTANA KM 7 SUKABUMI  
0266-221501  
FAX : 0266-223383

Fasilitas :  
Kamar, Restaurant  
& Caringin Lounge, Waterbom,  
Taman Rekreasi, Outbound, Pernikahan

SELABINTANA CONFERENCE RESORT

**WISMA BRATA**

NIKMATI FASILITAS YANG ADA DENGAN HARGA MURAH DAN NYAMAN  
- AC, Free WIFI, Parabola, Tv 32 Inch,  
Spring Bed Exclusive, Cafeteria, Water Heater, Closet Duduk & Shower, Kamar luas (3x5 m)  
- Meja, Kursi, Lemari

ALAMAT : Jl. Aminta Azmali Trip No.32 (skip) Sukabumi, Via Jl. Bhayangkara +200m dari RS Secapa Polri

PROMO  
WEEKEND 200.000  
WEEKDAY 180.000

CONTACT PERSON  
0857.2309.4100 / 0815.8919.587 / 0878.2221.9806  
e-mail : wisabrata31@gmail.com  
No Telp : (0266) 6245498

**KONTAK : 0813 1000 4371**  
ALAMAT : Jl. Jendral Sudirman no.45 Kota Sukabumi

**JNE**  
MUAT LEBIH BANYAK HARGA LEBIH MURAH

**JNE TRUCKING**  
SAAT INI BANYAK PARTNER WILAYAH JAWA, BALI, MEDAN, PADANG, PEKABANGSA, JEMBER, PALANGKARAYA DAN LAMPUNG

CONTACT PERSON  
0857.2309.4100 / 0815.8919.587 / 0878.2221.9806  
e-mail : wisabrata31@gmail.com  
No Telp : (0266) 6245498

**JNE**  
MUAT LEBIH BANYAK HARGA LEBIH MURAH

**JNE TRUCKING**  
SAAT INI BANYAK PARTNER WILAYAH JAWA, BALI, MEDAN, PADANG, PEKABANGSA, JEMBER, PALANGKARAYA DAN LAMPUNG

CONTACT PERSON  
0857.2309.4100 / 0815.8919.587 / 0878.2221.9806  
e-mail : wisabrata31@gmail.com  
No Telp : (0266) 6245498



FOTO:DIANARADARSUKABUMI

UPACARA: PNS ikuti upacara di lapang Balai Kota Sukabumi, beberapa waktu lalu.

# Kota Sukabumi Kekurangan PNS

**CIKOLE** — Pemda Kota Sukabumi mengalami kekurangan pegawai negeri sipil (PNS) hampir di semua unit kerja. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, jumlah pegawai berkurang hingga sebanyak 1.100 orang.

Diakui Walikota Sukabumi M Muraz jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan kerjanya telah mengalami penurunan dalam jumlah yang cukup besar. Dalam sepuluh tahun terakhir sekitar 1.100 orang PNS memasuki masa pensiun. Kondisi ini

semakin sulit diatasi setelah pemerintah pusat memberlakukan memorandum pengangkatan PNS.

"Rata-rata setiap tahunnya ada sebanyak 90 hingga 120 orang pegawai yang pensiun. Tidak heran jika pemerintah

daerah Kota Sukabumi saat ini kekurangan tenaga kerja berstatus PNS hampir di semua sektor atau unit kerja," ungkap Muraz kepada Radar Sukabumi, kemarin (3/11).

Awalnya jumlah PNS yang bertugas

di lingkungan Pemda Kota Sukabumi mencapai hampir 6.000 orang. Namun kini hanya tersisa sekitar 4.100 orang. Kekurangan PNS ini terlihat banyak

■ KOTA...Baca Hal 10

## YANG DISOROT



FOTO:DIANARADARSUKABUMI

**Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Sukabumi Hanafie Zain, saat ditemui usai mengisi acara rapat koordinasi tim ekstensifikasi dan intensifikasi dana bagi hasil pajak provinsi 2017 di ruang pertemuan Bank BJB Kota Sukabumi beberapa waktu lalu.**

## Penyaluran Pupuk Diklaim Aman

**CIKOLE** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Sukabumi Hanafie Zain mengklaim penyaluran pupuk bersubsidi kepada para petani di Kota Sukabumi sudah berjalan sesuai dengan aturan. Hal tersebut didasari pertimbangan intensitas serta pemenuhan kebutuhan pupuk petani sesuai Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

"Artinya pendistribusian pupuk bersubsidi bagi para petani di Kota Sukabumi terbilang lancar. Sejauh ini kami belum mendapatkan adanya

■ PENYALURAN...Baca Hal 10

## SEMENTARA ITU

### Pengelolaan Parkir Belum Maksimal

**CIKOLE** - Retribusi lahan parkir menjadi salah satu pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kota Sukabumi. Namun prakteknya masih ada tempat parkir di sejumlah titik tertentu, tidak dikelola dengan baik.

Salah satu yang mencolok adalah di lokasi keramaian. Pengelolaan tidak memanfaatkan areal tersebut untuk menambah pendapatan daerah. Jika merujuk pada peraturan daerah setiap lokasi tempat yang digunakan untuk lahan parkir harus masuk menjadi khas daerah.

Masalah lain, lahan parkir beberapa titik terkesan memaksakan dan cenderung dibiarkan tanpa adanya penertiban. Padahal, larangan parkir sudah terpanggang tegak di bahu jalan.

Ketua Umum Cabang PMII Kota Sukabumi Sugiana Alqatiri menjelaskan sulitnya membuka tambahan pendapatan asli daerah di Kota Sukabumi karena alasan luas wilayah. Seharusnya pemda mampu memaksimalkan potensi-potensi yang ada saat ini. Salah satu potensi itu adalah memaksimalkan pengelolaan parkir.

"Saya kira dengan bertambahnya beberapa perusahaan publik, potensi parkir kian menjanjikan untuk menambah sumber PAD kita, tinggal bagaimana penertibannya karena perda nya sudah ada," paparnya kepada Radar Sukabumi, kemarin (27/10).

Menurut Sugiana, pengelolaan parkir yang

■ PENGELOLAAN...Baca Hal 10

## Sisa Masa Kerja Untuk Evaluasi Kinerja

**CIKOLE** - Disisa akhir kepemimpinan sebagai Walikota Sukabumi yang tidak kurang dari satu tahun kedepan, Muhamad Muraz meminta para pegawainya di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat bekerja secara maksimal.

Pergantian kepemimpinan di Kota Sukabumi akan berubah, jika pelaksanaan pemilihan Walikota (Pilwalkot) Sukabumi yang dijadwalkan bulan Juni 2018 mendatang sudah selesai. "Harapkan kepada semua perangkat yang berada di setiap SKPD untuk bekerja secara maksimal di akhir masa jabatan saya saat ini, supaya pelayanan publik tetap berlangsung seperti biasanya," papar Muraz kepada Radar Sukabumi, kemarin (3/10).

Langkah perbaikan layanan sudah sepatutnya menjadi perhatian utama bagi para pegawai. Muraz menegaskan

di sisa waktu masa kerjanya ini akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja PNS. Utamanya dalam hal pencapaian visi misi yang selama ini menjadi rujukan pembangunan daerah.

"Masih ada pekerjaan yang belum diselesaikannya. Untuk itu disisa waktu saat ini, kiranya perlu didorong untuk diselesaikan," terangnya. Dikatakan Muraz yang juga menjabat sebagai Ketua DPD Partai Demokrat Kota Sukabumi ini, SKPD yang berada di bawah koordinasinya harus mampu memastikan bahwa semua pekerjaan yang sudah diprogramkan harus berjalan dengan baik di triwulan ke IV tahun anggaran 2017.

Muraz berharap disisa waktu kepemimpinannya saat ini, para pemangku kebijakan dapat memberi dukungan lebih, supaya program yang selama ini dilaksanakan bisa

■ SISA...Baca Hal 10



DANARADARSUKABUMI

**KINERJA** : Walikota Sukabumi M Muraz akan memanfaatkan satu tahun kedepan untuk mengevaluasi kinerja SKPD.

## Menilik Penyelenggaraan MTQ di Kecamatan Gunungpuyuh Dari Mengarak Peserta Hingga Menyulap Gang Sempit Menjadi Panggung Megah

**GUNUNGPUYUH** - Pembukaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Kecamatan Gunungpuyuh, Kota Sukabumi berlangsung unik, tidak seperti pada umumnya. Betapa tidak, keunikan tersebut terlihat bukan hanya dari pesertanya saja yang diarak berkeliling, sebelum akhirnya dipentaskan.

Tetapi keunikan pun terlihat

dari segi lokasi perlombaan. Sekilas, tempat digelarnya kejuaraan MTQ itu berupa sebuah gedung yang ditata rapih menjadi tempat megah bernuansa Islami. Siapa sangka, ternyata lokasi perlombaan tersebut tidak lebih sebuah gang sempit diantara pemukiman padat penduduk. Hebatnya ditangan panitia penyelenggaraan MTQ, gang ter-

sebut disulap megah layaknya pesta perkawinan.

Pantauan Radar Sukabumi, ke-meriahan terjadi sejak awal cara dibuka. Sebelum menuju panggung perlombaan, para peserta diarak berkeliling melenuluri jalan mulai dari Pengadilan Negeri (PN) Kota Sukabumi sampai ke Mesjid Jami Al-Hasanah yang berlokasi di Gang Rawasalak, RW 07/5, Kelurahan Sriwidari, Kecamatan Gunungpuyuh.

Sekretaris Daerah Kota Sukabumi Hanafie Zein yang menghadiri acara MTQ ini, sempat dibuat terganggu menyaksikan seluruh keunikan yang disajikan sepanjang acara tersebut. Terlebih lagi, Hanafie juga menyaksikan kekompakan warga sekitar yang memerikan dukungan penuh untuk kesuksesan MTQ.

"Saya sangat mengapresiasi kekompakan dan kreativitas warga yang mampu menyulap gang menjadi tempat yang luar biasa seperti ini, pelaksanaan MTQ di Kecamatan Gunungpuyuh ini bisa menjadi contoh. Penyelenggaraan MTQ tidak ha-



FOTO:DIANARADARSUKABUMI

**FOKUS**: Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Sukabumi, Hanafie Zain usai membuka acara di Mesjid Jami Al-Hasanah di Gang Rawasalak, RW 07/5, Kelurahan Sriwidari, Kecamatan Gunungpuyuh, Kota Sukabumi, kemarin (3/11).

■ DARI...Baca Hal 10

## Drainase Jebol Sebabkan Banjir di Cipelang

**CIKOLE** - Sejumlah warga yang bermukim di kawasan Cipelang Leutik, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi mengeluhkan jebolnya infrastruktur jalan yang ada di wilayahnya. Kerusakan pada akses utama perlintasan warga tersebut dipicu akibat membludaknya sampah.

Salah satu warga Ean Wahyudin mengatakan keberadaan sampah yang menyumbat gorong-gorong di jalan juga telah menyebabkan air meluap hingga mengakibatkan banjir, ketika musim penghujan. Selain karena faktor alam,

■ DRAINASE...Baca Hal 10



FOTO:DIANARADARSUKABUMI

**TINJAU**: Wakil Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi meminjam langsung perbaikan betonisasi saluran air di kawasan Cipelangleutik, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, kemarin (3/4).

## Sisa Masa Kerja Untuk Evaluasi Kinerja

■ sambungan dari Hal 9

dirasakan langsung oleh masyarakat. "Mohon doa dan dukungannya, disisa waktu yang ada, semoga kita mampu menyelesaikan janji tersebut dengan baik," ungkapnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kota Sukabumi Hanafie Zain mengungkapkan, sebagai orang yang ditugaskan untuk menjalankan roda kebijakan di Pemkot Sukabumi, sepantasnya memastikan visi dan misi walikota dan wakil walikota prido saat ini berjalan dengan baik

sebelum jabatannya berakhir.

"Ini sudah menjadi kewajiban saya. Semua visi dan misi Pak Walikota di tahun ini bisa terselesaikan.

Sejauh ini program pembangunan daerah telah berjalan sesuai dengan perencanaan, bahkan tingkat pencapaiannya relatif berhasil," terangnya.

Hanafie mengaku program kepala daerah yang belum dapat direalisasikan itu hanyalah pembangunan Pasar pelita.

Sebab tahapan pembangunan proyek bernilai

ratusan miliar itu belum bisa dilakukan lantaran terbentur penanganan hukum. Kendati begitu, pemerintah daerah tengah mengupayakan solusi terbaik agar pasar tersebut cepat diwujudkan.

"Kalau yang lain, saya rasa sudah aman dan terrealisasikan.

Tinggal pasar saja dan sekarang tinggal pembangunannya.

Semua izin dan persyaratannya sudah lengkap. Mudah-mudahan, ada solusi terbaik agar pasar ini dapat dibangun secepatnya," pungkasnya. (sbh/t).

## Kota Sukabumi Kekurangan PNS

■ sambungan dari Hal 9

lah yang mengangkut guru honorer atau tenaga kerja sukarelawan (TKS). Pengangkatan guru honorer juga disebabkan bertambahnya rombongan belajar (rombel) di sekolah.

Selain di sekolah, lanjut Muraz, kekurangan PNS juga terlihat di tingkat pemerintahan kelurahan. Dari hasil pengawasan, Muraz sempat menemukan fakta dalam satu kelurahan hanya ada dua PNS. Kondisi serupa juga terjadi di bidang kesehatan, bahkan sektor ini

jumlah tenaga dokter banyak yang memasuki masa pensiun.

Akibatnya pemkot mengangkat tenaga kerja kontrak (TKK) dokter untuk tetap memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan pegawai paling banyak terjadi di sektor pendidikan dan kesehatan. "Sudah banyak yang pensiun sementara moratorium penerimaan CPNS dari pusat terlalu kelamaan," ujarnya. Muraz mengaku bisa saja pemkot mengangkat pegawai,

namun langkah itu dinilai tidak akan terkendali. Karena akan menjadi beban anggaran yang cukup besar untuk membiayai keberadaan pegawai tersebut. Idealnya pemerintah membuka kembali penerimaan CPNS untuk Kota Sukabumi.

Sementara itu Anggota DPRD Kota Sukabumi Robjab Asyari mengakui keberadaan pegawai berstatus PNS di Kota Sukabumi ini relatif tidak sebanding dengan jumlah unit kerja serta tingkat pelayanan kepada publik. Meski tingkat kekurangan pegawai ini bisa

diatasi dengan perekrutan pegawai baru, namun hal ini tidak selamanya menjadi solusi terutama dalam hal keuangan daerah. "Kami mencoba mengajukan permintaan kepada pemerintah pusat untuk membuka kuota perekrutan CPNS bagi wilayah Kota Sukabumi. Kami pandang hal ini penting sekali untuk dipenuhi karena berkaitan dengan pelayanan publik, apalagi di beberapa unit kerja yang berhubungan langsung dengan warga, seperti kelurahan, pendidikan dan kesehatan," bebernya. (cr11/t)

## Dari Mengarak Peserta Hingga Menyulap Gang Sempit Menjadi Panggung Megah

■ sambungan dari Hal 9

harus diselenggarakan di gedung," Hanafie yang juga menjabat sebagai Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Sukabumi Hanafie Zain usai membuka acara.

Menurutnya semua warga berperan aktif dan berjiwa agar pelaksanaan acara MTQ tersebut berjalan sukses serta mencapai harapan. Targetnya tentu saja menjadi juara penyelenggaraan MTQ di tahun mendatang. Dampak lebih luasnya lagi, adalah memupuk rasa kebersamaan antar warga.

Hanafie menyatakan langkah yang telah ditempuh warga atau panitia MTQ

ini merupakan kreasi cemerlang, memulyakan Al Quran dengan gaya kekinian sehingga bisa lebih meningkatkan semangat generasi bangsa kedepan, dalam memulyakan Al Quran. "Kebersamaan terjalin, antara pemerintah, masyarakat, dan swasta, untuk memulyakan Al Quran. Terlebih untuk generasi bangsa kedepannya," tuturnya.

Sementara itu Ketua penyelenggara MTQ, Ade Rahmatullah mengaku sejak senin antusias warga sudah terlihat dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Semua turut andil mempersiapkan segalanya, mulai dari dekorasi, bazar warung amal dan lainnya. Tindakan

warga ini semat-mata untuk menimbulkan kesan megah pada ajang tersebut sehingga mampu menciptakan suasana perlombaan yang elegan, nyaman, dan peserta juga tidak tegang saat mengikuti lomba.

"Konsepnya sangat sederhana, terpenting acara MTQ ini berlangsung megah, elegan dan enak dinikmati bukan hanya oleh pesertanya saja tetapi juga para penonton.

Karena itulah saya sengaja buat acara di tengah-tengah warga. Biar semua elemen masyarakat dapat merasakan kemegahan. Sehingga kekompakan terus terjalin," tutupnya. (cr11/t)



JEBOL: Perbaikan pada jalan di Cipelang Leutik, Kelurahan Selabatu, Kecamatan Cikole, dilakukan dengan pola betonisasi.

## Drainase Jebol Sebabkan Banjir di Cipelang

■ sambungan dari Hal 9

banjir tersebut juga tak terlepas dari minimnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan lingkungan.

"Sebenarnya ini juga tidak lepas dari perilaku warga, kalau saja memiliki kebiasaan membuang sampahnya secara teratur di tempatnya, dipastikan banjir tidak akan terjadi pasti. Tapi tetap kita memerlukan peran pemerintah untuk mengatasi hal ini," ujarnya kepada Radar Sukabumi, kemarin (3/11).

Sementara itu Wakil Walikota Sukabumi Ahmad Fahmi menanggapi keluhan warga Cipelang Leutik dengan mendatangi langsung lokasi yang menjadi penyebab banjir. Saat ini jalan yang mengalami kerusakan akibat membludaknya sampah lingkungan tersebut tengah dalam proses perbaikan dengan menggunakan beton.

Fahmi menyebutkan banjir yang sering terjadi Cipelang Leutik diakibatkan saluran air tersendat oleh sampah. Alhasil, air secara perlahan membludak

dan membuat jalan jebol. Dampaknya transportasi warga menjadi terganggu. Jika kondisi ini dibiarkan maka tidak menutup kemungkinan akan mengganggu pada perekonomian warga seluruhnya.

"Tapi kita sudah langsung melakukan perbaikan.

Setelah menerima informasi dari masyarakat, kita langsung koordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan perbaikan," jelasnya. Fahmi menjamin masyarakat setempat bisa kembali beraktivitas lan-

taran akses jalan sedang diperbaiki.

Hingga kini, untuk kendaraan roda dua sudah bisa melewati jalan tersebut, sementara untuk roda empat nampaknya masih harus bersabar.

Bagi para pejalan kaki dan pengendara sepeda motor saat ini sudah bisa kembali melintasi jalan tersebut. Namun untuk pengendara roda empat, seperti halnya masih harus bersabar lagi karena harus menunggu proses pengecoran rampung dikerjakan. (cr11/d)



SEMBARANGAN: Salah satu lintasan yang kerap dijadikan lahan parkir tanpa dikelola secara maksimal.

## Pengelolaan Parkir Belum Maksimal

■ sambungan dari Hal 9

dipegang oleh pihak ketiga secara otomatis akan masuk menjadi khas daerah. Hal tersebut, tidak terlepas dari kuatnya pengawasan dan tersebarnya para petugas parkir. "Saya kira, potensi parkir cukup bagus untuk khas anggaran Pemerintah Kota Sukabumi. Namun, dalam prakteknya masih ada lahan parkir yang tidak terkelola dengan baik. Dan ini, sangat disayangkan," ungkapnya.

Dikatakan Sugiana, jika dilihat dari wilayah pengelolaan parkir di wilayah ini hanya terpusat di keramaian yang berada di Kecamatan Cikole dan Warudoyong. Sementara daerah lain terkesan dibiarkan begitu saja. Padahal potensi wilayah di tujuh kecamatan saat ini sudah mulai marak bangunan keramaian. "PAD Kota itu, bisa dibilang kecil dan saat ini pemerintah sepertinya tengah mendongkrak untuk menaikkan. Jika parkir dikelola dengan merata saya kira itu bisa jadi pemasukan bagus," katanya.

Tak hanya itu Sugiana mengatakan keberadaan parkir liar dan terkesan memaksakan banyak terjadi di sejumlah titik yang dinilai tidak diperbolehkan untuk parkir.

Tapi anehnya, malah dibiarkan dan tetap di pungut biaya oleh petugas yang

bukan pengelola parkir resmi pemerintah.

"Sudah tidak merata, tempat yang tidak seharusnya dijadikan parkir dibiarkan begitu saja tanpa penertiban. Bagus jika dikelola parkir resmi, ini malah bukan," kesalnya. (sbh/d)

■ sambungan dari Hal 9

pengaduan atau laporan tentang kendala penyaluran," tegas Hanafie kepada Radar Sukabumi, kemarin (3/11).

Menurutnya Lahan sawah di Kota Sukabumi terbilang cukup terbatas sehingga proses penyalurannya sangat mudah untuk diawasi. Ditambah lagi sarana pendukungnya pun sangat memadai, salah satunya infrastruktur jalan yang hampir seluruhnya mulus. Meski demikian hingga kini yang menjadi kendala dalam pendistribusian pupuk itu berada pada biaya atau ongkos angkut, utamanya dari jalan utama ke lokasi-lokasi yang cukup jauh.

"Kendalanya terlatak pada beban biaya angkutan, itu pun hanya untuk lokasi-lokasi tertentu saja yang jauh dari jalan uta-

ma. Biasanya proses pendistribusian terpaksa memanfaatkan sejumlah kuli panggul untuk membawa pupuk hingga mendekati lokasi persawahan. Di luar itu semua, semua proses pendistribusian terbilang aman," jelasnya.

Hanafi menambahkan bahwa pasokan kebutuhan pupuk bersubsidi juga sudah dihitung berdasarkan RDKK. Misalnya tingkat kebutuhan pupuk petani terbesar berada di Kecamatan Lembursitu. Hal ini

disebabkan wilayah yang berada di daerah perbatasan antara kota dan kabupaten ini memiliki areal perawasannya cukup luas, dibandingkan enam kecamatan lainnya yang ada di Kota Sukabumi.

Keberadaan RDKK dalam penyaluran pupuk bersubsidi sangatlah penting. Dengan dokumen tersebut maka upaya penyelewengan pupuk bersubsidi bisa lebih diantisipasi. Misalnya di satu wilayah terjadi kelangkaan pupuk di kalangan petani,

maka tim pengawasan akan mudah melakukan penelusuran.

"Kebutuhan itu kemudian kita akomodir untuk selanjutnya diserahkan ke provinsi. Nanti dari provinsi akan menyerahkan data kebutuhan itu ke pihak produsen. Lalu disalurkan melalui distributor dan ke agen-agen di setiap daerah. Dengan mekanisme seperti itu, maka kami akan mudah melacak penyebab dan kelangkaan pupuk itu terjadi ditingkat mana," tandasnya. (cr11/d)

### PUSAT PENGOBATAN HJ. MAK EROT (ALM)

Ditangani Langsung Oleh Cucunya Bapak Yayan Dan Ibu Imas



Mengobati berbagai macam keluhan Pria dan Wanita seperti :

**Untuk Pria :** Menambah ukuran Besar dan Panjang alat Vital secara Permanen, Ejakulasi dini, Mani encer, Lemah syahwat, Impotensi dan Loyo.

**Untuk Wanita :** Menambah ukuran Payudara (Besar, Keras dan Kenyal), Keputihan, Kista dan juga dapat memberikan solusi problem rumah tangga, Cinta, Jodoh, Karir, Bisnis, Dll.



Metode Pengobatan dengan pijat tradisional pada titik khusus tanpa menggunakan alat bantu (Vacuum) yang dapat mengakibatkan efek samping berbahaya, dilengkapi Jamu dengan bahan alami tanpa unsur kimia dengan racikan warisan leluhur turun-temurun, dan tidak lupa disertai do'a dan dzikir untuk sempurnanya proses pengobatan.

Alamat : Jl. Karamat No. 04 Rt.002/003 (Belakang Bakso SMEA / STIKES)

Tlp. 0821 2766 3677 / 0815 7221 1277

Buka setiap hari (Hari Libur Buka) dari jam 08.00 s/d 21.00

Hati-hati dengan pengobatan yang langsung jadi ditempat !!!

HANYA KAMI YANG SUDAH TERBUKTI \*Untuk semua umur dan penyakit

### Gejala Kolesterolnya Itu Tak Kumat Lagi



HERI BUDIYANTO

Sejak setahun lalu, lelaki 43 tahun ini didakwa dokter mempunyai kolesterol tinggi. Gejala apa yang dirasakan oleh lelaki bernama Heri Budiyanto ini? "Tengkuh pegal, dan stamina berkurang," ungkapnya di awal pertemuan 19 Februari 2017 lalu. Tidak hanya itu. Ayah dua ini merasakan sering diserang pusing kepala. Akhirnya, PNS Rumah Sakit DR. Slamet ini jadi suka pergi ke rumah sakit untuk berobat. Setelah berobat, apa yang diraihinya? Teratasikah? Menurutny, sementara. Karena obat dokter bersifat sementara, warga Kampung Paledang, RT 003 RW 005, Kelurahan Sukaler, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat, ini mencari cara lain. Kebetulan, sekitar dua belas bulan lalu, ia membaca sebuah artikel tentang manfaat madu hitam dalam kemasan MADU BIMA 99 yang bagus untuk kesehatan. Karena memang sedang mencari cara lain, dan tertarik dengan manfaat madu hitam itu, ia langsung rutin meminumnya 2x sehari. Lantas, kini, manfaat apa yang dirasakan olehnya? "Gejala kolesterol tak kumat lagi. Pusing berkurang. Stamina dan vitalitas meningkat," ungkapnya kemudian.

Biasanya, begitu mendengar kata kolesterol, yang terbayang adalah zat yang jahat. Padahal, kolesterol itu sangat dibutuhkan. Dalam tubuh, kolesterol terdapat dalam lemak. Unsur-unsur lemak dalam darah terdiri atas HDL, LDL, trigliserida, fosfolipid, dan asam lemak bebas. Sekitar 75-80% dari kolesterol itu diproduksi sendiri oleh sel-sel lever, dan hanya sekitar 20-25% yang berasal dari makanan yang kita konsumsi. Di dalam tubuh manusia terdapat lima jenis kolesterol: HDL, LDL, VLDL, trigliserida, dan lipoprotein (a). Trigliserida adalah jenis lemak yang diproduksi oleh hati. Pada nutrisi manusia, lebih dari 95% lemak yang dikonsumsi untuk pencernaan berada dalam bentuk trigliserida. Kadar trigliserida yang tinggi biasanya disebabkan oleh kebiasaan makan malam dengan porsi yang banyak. Dan meningkatnya kadar trigliserida ini bisa jadi disebabkan oleh kelebihan karbohidrat, lipid, atau yang lainnya. Akibatnya, terjadi penumpukan pada pembuluh darah. Tentu saja metabolisme, baik metabolisme lipid maupun metabolisme karbohidrat akan terganggu. Inilah barangkali yang membuat badan sering pegal dan tengkuh sakit. Dan ini juga bisa mengakibatkan munculnya penyakit lain. Seperti sering pusing yang dialami oleh Heri Budiyanto di atas.

Saat ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang Madu Bima 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Sucofindo September 2014, Madu Bima 99 terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia Madu Bima 99 khusus, yakni Madu Kesuburan Pria, Madu Kesuburan Wanita, dan Madu Kecerdasan Otak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi @madubima99, www.madubima.com, dan www.facebook.com/Madu Bima 99

## YANG DISOROT



UNIFAH ROSYIDI

## Guru Jangan Dimanfaatkan Untuk Politik

**KETUA** Umum Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Unifah Rosyidi mengatakan siapa pun tidak boleh memanfaatkan guru untuk kepentingan politik perseorangan atau golongan tertentu. "Saat ini kami tengah berjuang agar kedaulatan guru dikembalikan. Tidak boleh lagi guru dijadikan objek apa pun oleh siapa pun," kata Unifah melalui pesan singkat diterima di Jakarta, kemarin (3/11).

Unifah mengatakan profesi guru harus dikembalikan posisinya sebagai penggerak perubahan dan penentu masa depan bangsa. Tugas guru adalah membangkitkan jiwa setiap anak didik agar terpacu untuk maju, percaya diri, bercita-cita besar, bangga dan cinta akan bangsa untuk kemajuan diri dan Indonesia. "PGRI akan terus berjuang untuk memuliakan dan menempatkan guru sesuai dengan kedudukannya. Kawankawan guru jangan minder. Guru adalah profesi yang keren. Banggalah sebagai guru," tuturnya.

Menurut Unifah, PGRI akan terus berjuang menegakkan kemuliaan profesi guru. Dia yakin tidak akan ada kesulitan bila para guru kukuh dan bersatu. "Mari kita jaga PGRI sebagai kekuatan moral intelektual yang mengabdikan untuk kepentingan terbaik anggota, anak didik terlebih bangsa kita," serunya kepada para guru.

Memasuki November, Unifah menyebutnya sebagai bulan para guru, dia berharap para guru merayakan dengan berbagai aktivitas yang penuh kegembiraan dan dapat memajukan profesi guru. Menurut dia, guru berhak merasa gembira pada hari jadinya. "Betapa bahagia melihat wajah-wajah tulus para guru bergembira bersama dengan mengenakan baju batik seragam PGRI Kusuma Bangsa," katanya. PGRI akan merayakan hari jadinya yang ke-72 pada 25 November 2017. Hari jadi PGRI biasanya dirayakan sebagai hari guru. (net)

## SEMENTARA ITU

## Kemampuan Guru Harus Mengimbangi Zaman

**JAKARTA**-- Kemampuan guru harus ditingkatkan agar mampu mengimbangi perkembangan dunia pendidikan yang terus bergerak cepat, ujar Ketua Dewan Komisaris Sinarmas World Academy (SWA) Anton Mailoa. "Kemampuan guru harus terus ditingkatkan karena kemajuan dunia edukasi ini sangat cepat sekali. Jadi, harus mampu mengimbangi zaman," kata Anton di Jakarta, belum lama ini.

Dia menjelaskan jika guru tidak mampu memberikan apa yang dibutuhkan murid saat ini maka bukan tidak mungkin murid tersebut akan kalah pada persaingan global. Untuk itu, pihaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuan akademik guru agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. "Guru juga harus mau meningkatkan kualitas dirinya, jadi guru yang terus belajar," papar dia.

Ke depan, lanjut dia, murid bisa belajar di mana saja. Tidak hanya berada di ruang kelas karena perkembangan teknologi memungkinkan hal itu. "Sekarang aja, sudah banyak perguruan tinggi yang menerapkan kelas melalui online. Bukan tidak mungkin nanti juga akan seperti itu," katanya.

Sementara itu Manajer Bisnis SWA Deddy Djaja Ria mengatakan saat ini jumlah murid di sekolah itu mencapai 400 siswa yang 60 persen di antaranya adalah siswa lokal dan sisanya adalah siswa asing. "Meski ada siswa asing, kami tetap mengajarkan Pancasila. Itu menjadi pelajaran wajib di sekolah kami," kata Deddy.

Sekolah Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK) itu meski menggunakan bahasa pengantar Inggris dan Mandarin, tetapi mewajibkan seluruh siswanya tanpa terkecuali mengenal budaya Indonesia.

Menurut Deddy, dalam kurikulum SWA ada mata pelajaran Indonesian Studies yang terdiri dari Pkn (Pendidikan Kewarganegaraan), Moral Studies, Civic, dan agama. "Siswa asing wajib mempelajari Indonesian Studies ini. Dengan begitu mereka bisa paham apa itu Bhinneka Tunggal Ika, UUD 1945, Pancasila, dan NKRI," katanya. (net)

nalisis senior itu di Palu, dilansir dari Antara, kemarin (3/11).

Najwa mencontohkan penggunaan Dana Desa itu seperti membangun perpustakaan desa dan mengaktifkan kegiatan literasi di perdesaan. Dari segi aturan, hal tersebut memungkinkan untuk dilakukan.

"Saya juga sudah bertemu dengan Menteri Desa, itu aturan



FOTO BERSAMA: Sejumlah mahasiswa UMMI foto bersama dengan para dosen UMMI.

## Tujuh Mahasiswa UMMI KKN-PPL ke Thailand

**SUKABUMI** -- Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) melalui Kantor Urusan Internasional (KUI) UMMI kembali memberangkatkan sebanyak tujuh mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Program Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) Internasional ke-Thailand, belum lama ini.

Ke tujuh mahasiswa tersebut, diambil dari beberapa Program Studi (Prodi), diantaranya, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Agribisnis,

Pendidikan Biologi dan Teknik Informatika. Rencananya, KKN-PPL Internasional akan diselenggarakan di tiga sekolah Provinsi Thailand Selatan selama dua bulan dari 2 November 2017 sampai 27 Desember 2017 mendatang.

Ketua KUI UMMI, Saprudin mengatakan, KKN-PPL di Thailand tahun akademik 2017-2018 ini,

merupakan kegiatan angkatan kedua yang dilakukan UMMI. "Kegiatan ini, merupakan implementasi dari MoU yang sudah dibangun UMMI bersama Nirandonwitya School Narathiwat Thailand Selatan," kata Saprudin kepada Radar Sukabumi.

Ke depannya, KUI tidak hanya memfasilitasi pengiriman mahasiswa ke luar

negeri. Namun juga akan mendatangkan para mahasiswa dari luar negeri untuk berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di UMMI. Tak dengan Thailand, UMMI juga saat ini tengah merintis MoU dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri lainnya. "Hal ini merupakan tolak ukur keberhasilan UMMI dalam menjalin

kerjasama dengan semua elemen bahkan hingga perguruan tinggi internasional," akunya.

Saprudin berharap, dengan adanya kegiatan KKN-PPL ke luar negeri tersebut dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman para mahasiswa sehingga. "Mudah-mudahan kegiatan ini bisa berjalan sesuai harapan," pungkasnya. (cr16/t)

## Milad, FDMI Al-Masthuriyah Gelar Perlombaan

**SUKABUMI** -- Memperingati milad ke-15, Forum Dakwah Mahasiswa Islam (FDMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Masthuriyah menggelar perlombaan keagamaan tingkat SLTA. Selain menjalin silaturahmi, kegiatan tersebut juga sebagai ajang pengalaman STAI Al-Masthuriyah kepada para pelajar. Adapun perlombaan yang dipertandingkan ini diantaranya, lomba ceramah tingkat SLTA dan Nasyid.

Kegiatan yang menjadi agenda tahunan ini, diselenggarakan di Aula Al-Masthuriyah dengan dihadiri konsultan FDMI STAI Al-Masthuriyah, mahasiswa STAI Al-Masthuriyah, santri putra dan putri Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Masthuriyah dan tamu undangan lainnya.

"Kegiatan ini berlangsung satu hari. Kita ingin, dengan terselenggaranya kegiatan ini kiprah FDMI dalam merealisasikan metode dakwah dapat terus berjalan mencapai hasil yang maksimal," kata Ketua FDMI STAI Al-Masthuriyah, Agung Ramadhan Hidayat mengatakan, kepada Radar

Sukabumi belum lama ini.

Sementara itu, dalam rangkaian milad FDMI ke-15, antusiasme para mahasiswa sangat tinggi. Hal itu terbukti, dari banyaknya mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam memperingati milad FDMI dan ikut menyukeskannya. "Alhamdulillah mereka sangat antusias, samapai banyak yang mengikuti perlombaan yang kami diselenggarakan," akunya.

Ia berharap, ke depan FDMI ini menjadi Pilot project bagi kampus lainnya untuk membentuk suatu organisasi yang dapat mewadahi para mahasiswanya dalam melakukan berdakwah. "Karena saat ini, FDMI baru ada di Sukabumi. Kami harap, FDMI ini dapat lebih baik lagi ke depan," harapnya. (cr16/t)



SILATURAHMI: Ketua FDMI STAI Al-Masthuriyah, Agung Ramadhan Hidayat saat menyalami salah satu petinggi STAI Al-Masthuriyah.

## Waspada, Kurikulum Pendidikan Bisa Punah

**INDONESIA** diprediksi meraih bonus demografi pada 2020-2030 mendatang, di mana jumlah angkatan kerja berusia 15-64 tahun mencapai 70 persen. Sementara, sisanya yang 30 persen adalah penduduk tidak produktif, yaitu antara usia 14 tahun ke bawah dan di atas 65 tahun. Tantangan yang akan dihadapi para angkatan kerja produktif ini, salah satunya, pendidikan.

CEO Bukalapak, Achmad Zaky mengingatkan, apabila kurikulum

pendidikan di Indonesia tidak berubah mengikuti perkembangan zaman, bukan tidak mungkin, mereka akan 'punah'. "Sistem pendidikan harus mengikuti perubahan yang cepat ini. Kalau tidak bisa atau tidak mau, akan ditinggal. Itu yang saya maksud. Jangan hanya mengandalkan hafalan, IPK tinggi. Tonjolkan cara berpikir yang kre-

atif seperti menyelesaikan sebuah kasus (problem solving)," katanya seperti dikutip viva.co.id, belum lama ini.

Menurutnya, tak lama lagi perubahan akan terjadi lagi di tahun depan. Perubahan yang tadinya bisa bertahan selama ratusan tahun, kalau tidak berubah, maka akan puluhan tahun, atau bahkan, tahunan saja

bertahan.

Karena, selain persaingan makin ketat, akan muncul bidang atau sektor pekerjaan baru. "Dunia pendidikan harus aware akan hal ini. Mereka harus mau mengakomodir skill-skill baru. Jangan pakai lagi cara-cara dulu," ungkap Zaky, menegaskan.

Sementara itu, mengenai pola pikir orangtua

yang menginginkan anaknya bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) atau di perusahaan BUMN, Zaky melihat jangan ditelan mentah-mentah. "Harus dilihat dari sisi lain. Ada gaji bulanan atau fixed income. Tapi punya usaha lain harus jalan. Ini tidak, malah ingin jadi PNS atau BUMN. Itu salah menurut saya," jelas Zaky. (net)

## Dana Desa Diusulkan Untuk Bangun Pendidikan

**DUTA** Baca Nasioanl Najwa Shihab mengingatkan agar alokasi Dana Desa jangan hanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, tapi juga untuk pembangunan pendidikan.

"Saat ini kami sudah usulkan ke Presiden dan Alhamdulillah, sudah ditanggapi walaupun sekarang belum terealisasi," kata Najwa yang juga ju-

memungkinkan, tapi lagi-lagi karena Dana Desa, tidak bisa dari atas, tetapi melalui musyawarah desa," ujarnya.

Yang perlu dilakukan, Najwa mengatakan, harus berusaha meyakinkan kepala desa dan masyarakat bahwa dana sekitar Rp 1 miliar itu, jangan semua dipakai untuk infrastruktur. Sebagian bisa dibelanjakan untuk mem-

beli buku atau pun melengkapi sekolah, minimal pendidikan anak usia dini (PAUD). Najwa melakukan kunjungan ke Kota Palu, Kamis (2/11). Najwa di Palu bertemu dan memberikan motivasi kepada ribuan mahasiswa di Universitas Tadulako (Untad) Palu.

Dalam kegiatan itu, Najwa Shihab juga memberikan apresiasi kepada pelaksana

kegiatan, karena memberikan ide kreatif, yakni peserta hanya dibebankan membawa buku, yang kemudian akan disalurkan untuk menambah bahan-bahan bacaan. "Mudah-mudahan akan semakin semarak kegiatan literasi di sini," katanya.

Dalam kegiatan itu, Najwa Shihab juga memberikan penjelasan bahwa dia

belum berminat untuk menjadi menteri setelah mundur dari salah satu media nasional, beberapa waktu lalu.

Dia menjelaskan informasi yang menyatakan dia akan menjadi menteri tidak benar. Dia mengatakan berhenti dari salah satu stasiun televisi, bukan berarti berhenti dari profesi sebagai wartawan.

Di Palu, selain menjadi motivator bagi mahasiswa Universitas Tadulako, Najwa juga mengunjungi rumah sahabat orang tuanya, yakni Ketua Utama Alkhairaat Habib Saggaf Aljufri serta berziarah ke makam pendiri perguruan Alkhairaat Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri.

"Ini kali pertama saya menginjakkan kaki di Kota Palu," katanya. (net)



# DPP Golkar Dituding Langgar Konstitusi

## Kader: Kami Hanya Ingin Dedi Mulyadi

**BANDUNG--** Keputusan DPP Partai Golkar yang mengusung Walikota Bandung Ridwan Kamil dan Anggota DPR RI Daniel Mutaqien di Pilgub Jawa Barat Tahun 2018, terus menuai protes arus bawah partai berlambang pohon beringin tersebut. Setelah muncul protes dari para pengurus kecamatan, kini muncul petisi online

yang juga berisi penolakan. Dalam petisi yang dibuat oleh Kader Golkar Kota Bandung, Aat Safaat Houdijat itu, mempertanyakan sikap DPP Partai Golkar yang tidak menaati konstitusi partai. Menurut dia, DPP Partai Golkar tengah membuat standar ganda dengan memerintahkan kepada DPD Kabupaten/Kota untuk taat pada AD/

ART Partai, Peraturan Organisasi dan Juklak, namun mereka sendiri melanggar. Sebagaimana diketahui, berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Nomor 06 Tahun 2016 tentang Penetapan Calon Gubernur, Bupati dan Walikota dari Partai Golongan Karya, nama bakal calon disampaikan terlebih dahulu menurut saran dan pendapat dari masing-masing DPD Kabupaten/Kota. Sementara, dalam Rapat Pimpinan Daerah DPD Partai Gol-

kar Jawa Barat yang selain dihadiri oleh pengurus Kabupaten/Kota di Jawa Barat juga dihadiri oleh para pengurus Partai Golkar Jawa Barat bahkan DPP Partai Golkar, tidak ada nama lain selain Dedi Mulyadi yang diputuskan untuk maju dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat dari Partai Golkar.

"DPD Kabupaten/Kota sudah jelas hanya menginginkan Kang Dedi Mulyadi untuk maju dalam Pilgub Jabar. Ini disampai-

kan dalam Rapimda lalu. Mengapa keputusan Tim Pilkada Pusat DPP Golkar bertentangan dengan hasil Rapimda. Ini jelas pelanggaran terhadap konstitusi partai," jelas Aat saat dikonfirmasi, Jumat (3/11).

Keputusan Tim Pilkada Pusat, tambah Aat, telah melukai nilai persatuan dan setia kawan yang termaktub dalam Ikrar Panca Bakti Partai Golkar. Selama ini, nilai tersebut dijunjung tinggi oleh kader Golkar di Jawa Barat yang beri-

mpikasi positif terhadap kenaikan elektabilitas partai menjelang Pileg 2019 mendatang. "Jelas ini mencederai kehormatan kader Golkar, suara mereka tidak didengar lagi, padahal mereka yang bekerja menaikkan elektabilitas partai ini di Jawa Barat," tegasnya.

Jika keputusan pengusung Ridwan Kamil-Daniel Mutaqien tidak diubah oleh DPP Partai Golkar, Aat menyerukan perlawanan kader semesta Partai Golkar untuk mem-

boikot keputusan tersebut. Kader di Jawa Barat, menurut dia, sangat merindukan kader terbaiknya dalam hal ini Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat Dedi Mulyadi untuk menjadi Gubernur. "Ya lawan saja. Saya membuat petisi online, ini baru awal saja, perlawanan kader ini akan berlanjut jika keputusan DPP tidak diubah. Kader di Jawa Barat hanya menginginkan Kang Dedi Mulyadi untuk maju, bukan yang lain," pungkasnya. (nif)

## BAKAL CALON

### Uu: Saya dan Ridwan Kamil Sudah Dapatkan SK

**BANDUNG--** Bakal Calon Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menegaskan, satu-satunya kandidat yang sudah memiliki Surat Keputusan (SK) untuk maju dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat adalah dirinya dan Ridwan Kamil. Terkait dipasangkan atau tidaknya dirinya dengan Ridwan Kamil, Bupati Tasikmalaya ini enggan berkomentar, karena kewenangan tersebut di putuskan oleh DPP. "Saya tidak bisa berkomentar karena itu kan kewenangannya dari sana tapi sekarang kami sudah memiliki SK dengan pak Ridwan Kamil. Mungkin satu-satunya partai yang sudah mendapatkan SK hanya saya dan Ridwan Kamil," ungkap Uu usai menghadiri Konfrensi Pers hasil survei Indo Barometer di Hotel Aston Jalan Braga Kota Bandung, Jumat (3/11).

Uu menjelaskan, dirinya yakin akan bersama dengan Ridwan Kamil untuk memenangkan Pilgub Jabar. "Keputusannya bagaimana nanti situasi dan kondisi, tetapi kami punya keyakinan kami akan bersama dengan kang emil. Keyakinan itu yang membuat saya semangat," katanya.

Selanjutnya, diceritakan Uu awalnya ia menginginkan untuk menjadi Gubernur Jawa Barat, akan tetapi keputusan partai seperti itu dirinya akan sangat mengikuti. Terlebih popularitas dan elektabilitas dirinya kurang. "Saya menginginkan awalnya menjadi gubernur karena diposisikan gubernur tetapi karena keputusan partai seperti itu ya saya samina waatona kepada partai. Mungkin karena popularitas saya kurang, elektabilitas saya kurang, kepercayaan masyarakat kepada kami kurang dari hasil survei. Maka partai menunjuk saya sebagai wakil gubernur, seperti itu," tandasnya. (nif)

## SEMENTARA ITU

### Tiga Balon Dibidik Demokrat

**BOGOR--** Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat Sjarifuddin Hasan mengatakan partainya sedang menimbang untuk memilih salah satu dari 3 kandidat Calon Gubernur (Cagub) potensial untuk didukung di Pilgub Jabar 2017. Ketiga nama kandidat Cagub itu ialah Wali Kota Bandung Ridwan Kamil, Wagub Jawa Barat Deddy Mizwar (Demiz) dan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi. "Sebenarnya Dede Yusuf (politikus demokrat) punya elektabilitas ketiga. Tapi dalam penjelasannya kepada DPP, Dede mengatakan ingin fokus di DPR RI. Dan lebih memilih di DPR daripada Jabar," kata Sjarifuddin usai kegiatan reses sidang pertama di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, pada Jumat (3/11/2017) seperti dikutip Antara.

Dia menjelaskan Ridwan Kamil memiliki elektabilitas tertinggi, tetapi masih dalam batas "margin error" dengan Deddy Mizwar. Hal ini membuat Demokrat perlu mengevaluasi hasil-hasil survei soal popularitas dua kandidat itu secara cermat. "Dari ketiga nama ini, Partai Demokrat sedang membahas, apakah akan ada calon baru, sedang kami komunikasikan," katanya.

Menurut Sjarifuddin, Partai Demokrat siap berkoalisi dengan partai manapun.

Untuk kursi wakil gubernur Jabar, partai pimpinan Susilo Bambang Yudhoyono ini belum mempersiapkan nama-nama kandidat bidikannya. Sjarifuddin beralasan perlu ada pembicaraan lagi dengan Cagub mengenai figur Cawagub Jabar.

"Karena harus cocok dengan nomor satu (Cagub Jabar pilihan Demokrat), jangan sampai begitu menang, (lalu) pecah kongsi," kata Sjarifuddin.

Dia menambahkan, Dewan Pengurus Pusat Partai Demokrat dalam waktu dekat akan memutuskan nama Cagub yang didukung partai itu di Pilgub Jabar 2018.

Dia memastikan keputusan Demokrat ditentukan oleh peluang kemenangan terbesar dari setiap Cagub. "Sebelum diputuskan, PD sekali lagi melakukan evaluasi terakhir. Insya Allah minggu depan, dan akhir bulan (November) sudah bisa diumumkan," kata dia.

Keputusan soal Pilgub Jabar berkaitan dengan target Demokrat mengembalikan elektabilitasnya sebagaimana di tahun 2009. Semua kader Demokrat diberi tugas mengembalikan elektabilitas partai menjadi 15 persen. "Hasil survei ada yang menyebutkan elektabilitas Demokrat 5,3 persen, 6 persen dan 8 persen. Untuk sukseskan Pilpres 2019 kita targetkan 15 persen," kata Sjarifuddin.

Menurut dia, salah satu amunisi pemicu semangat 2019 mendatang adalah situasi politik yang dialami Partai Demokrat ini sudah berbeda pada 2014 lalu, yakni tidak memiliki calon presiden.

"Tahun 2019 Partai Demokrat punya calon presiden dan wakil presiden.

Ini berarti Demokrat punya amunisi baru, semangat baru, semangat anak muda, berjiwa muda," kata Sjarifuddin. (net)

## 489 Calon PPS Gugur

**SUKABUMI--**Sebanyak 489 calon anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) gugur sebelum memaasuki tes tulis yang diselenggarakan Panitia Pemungutan Kecaamatan (PPK) di Gelanggang Olahraga (Venue) Palabuhanratu, kemarin (3/11).

Komisioner Komisi Pemilihan Umum ( KPU) Kabupaten Sukabumi, Tetty Sufianty Zafar menyebutkan, sejak awal dibuka, ada 2.025 calon yang mendaftar. Namun yang menyerahkan berkas ada 379 secara otomatis gugur. Sedangkan sebanyak 1.786 peserta menyerahkan berkas diverifikasi administrasi. "Yang lengkap hanya 1.636 peserta. Sekarang mereka mengikuti tes tulis. Peserta sebanyak itu yakni 1.421 laki laki dan 215 perempuan. "Nanti pada 5 November akan kita umumkan hasil tes tulisnya mereka akan mengikuti tes wawancara pada 6 November. Nanti



**SERIOUS:** Salah satu Anggota KPU Kabupaten Sukabumi, bersama anggota PPK saat membagikan lembar soal tes tulis bagi calon anggota PPS di GOR Palabuhanratu, kemarin (3/11).

akan kita ambil sebanyak 1.158 sesuai kebutuhan. Mereka akan kita lantik pada 11 November," paparnya.

Sofy sapaan akrab Tetty Sufianty Zafar ini berharap, para petugas PPS ini visa

melaksanakan tugas sebagai kepanjangan KPU dan PPK. Ia juga mengimbau, bagi yang lolos harus tetap mengedepankan profesional dan netralitas sebagai penyelenggara pemilu.

Sementara, Anggota PPK Cikakak, Miga Utami juga berharap serupa.

Untuk menekan konflik, pihaknya juga melakukan penjarangan gang ketat untuk meminimalisir peserta

yang sudah masuk dalam kancak politik praktis. "Kita mengedepankan netralitas untuk meningkatkan kinerja sebagai penyelenggara pemilu. Mudah-mudahan lancar, imbuhnya. (ryl)

## Ada Peluang Duet DeMiz-Dedi Mulyadi

**BANDUNG -** Pengamat politik dari Universitas Jayabaya Igor Dirgantara mengatakan, Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi sebaiknya tetap berupaya maju pada Pilgub Jabar 2018, meski Partai Golkar memilih tidak mengusungnya Dedi yang merupakan Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat.

Igor mengatakan demikian, karena keberhasilan Dedi memimpin Purwakarta selama dua periode terakhir, menjadi magnet tersendiri bagi partai-partai politik lain untuk mengusungnya.

"Saya kira keberhasilan Dedi memimpin Purwakarta menjadi daya tarik tersendiri bagi partai-partai lain. Jadi masih

terbuka peluang," ujar Igor di Jakarta, Jumat (3/11).

Beberapa partai yang kemungkinan besar siap mengusung Dedi di antaranya partai pimpinan Prabowo Subianto. Ketua DPP Partai Gerindra Sodik Mudjahid sebelumnya mengatakan, partainya membuka peluang mendukung Deddy Mizwar

dengan Dedi Mulyadi. "Tidak mustahil duet Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi karena kami melakukan kunjungan ke rumah dinas Bupati Purwakarta pada 13 Juni 2017 lalu. Saat itu Mulyadi menyatakan, Dedi merupakan salah satu tokoh yang dibidik partainya untuk diusung pada Pilgub Jabar mendatang. (gir/jppn)

Seperti sebelumnya diungkapkan oleh Ketua DPD Gerindra Jabar Mulyadi saat melakukan kunjungan ke rumah dinas Bupati Purwakarta pada 13 Juni 2017 lalu. Saat itu Mulyadi menyatakan, Dedi merupakan salah satu tokoh yang dibidik partainya untuk diusung pada Pilgub Jabar mendatang. (gir/jppn)

## SMRC: Prabowo Masih Kuat, Raih 43,5 Persen

**JAKARTA -** Sosok Prabowo Subianto masih kuat dan diprediksi menjadi satu-satunya kandidat capres yang bisa menyangi Jokowi di Pilpres 2019 mendatang. Direktur Eksekutif Saiful Mujani Research Consulting (SMRC) Djayadi Hanan menyebut, dari riset yang dilakukan setidaknya responden memilih Jokowi sebesar 48,8 persen.

Sementara yang memilih Prabowo Subianto yakni 43,5 persen. "Belum ada calon yang potensial. Baru dua nama itu saja (Jokowi dan Prabowo Subianto)," ujar Djayadi saat dikonfirmasi, Jumat (3/11).

Dia mengatakan, tokoh-tokoh yang muncul saat ini seperti Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), atau Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar?, belum mampu menandingi dua tokoh tersebut. Namun demikian, jika tokoh-tokoh pendatang baru itu ingin fokus maju di Pilpres, maka harus berjuang keras menandingi elektabilitas Jokowi dan Prabowo.

"Tapi catatan masih jauh tertinggal untuk mengejar elektabilitas Jokowi dan Prabowo Subianto," katanya, seperti diberitakan Jawapos.com. (cr2/JPC)

## Survei, Dedi Mulyadi Geser Demiz

**BANDUNG--** Survei Indo Barometer kembali mengeluarkan rilis mengenai "Peta dan Profil Calon Gubernur dan Wakil Gubernur 2018 di Jawa Barat", yang bertempat di Hotel Aston Jalan Braga Bandung, Jumat (3/11). Survei ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 11-15 Oktober 2017, dengan jumlah responden sebanyak 800 orang dengan margin of error ±3,46 persen, pada tingkat

kepercayaan 95 persen. Survei ini juga dilakukan untuk mengetahui peta dukungan dan profil calon Gubernur dan Wakil Gubernur 2018, dan juga memotret isu-isu lokal mengenai permasalahan di Jawa Barat serta beberapa isu nasional yang saat ini ramai dibicarakan.

Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengatakan, Ridwan Kamil unggul dari

pasangan calon yang lainnya yaitu Dedi Mulyadi dan Deddy Mizwar, serta nama-nama yang lainnya. "Peta dukungan calon gubernur versi publik dapat dilihat pada temuan pokok survei, yaitu pilihan calon gubernur untuk 8 nama adalah Ridwan Kamil 41,6 persen, Dedi Mulyadi 18,9 persen, Deddy Mizwar 14,2, Dede Yusuf 2,9 persen, Aa Gym 2,4 persen, dan yang lainnya," ungkap

M Qodari saat konfrensi pers.

Selanjutnya kata dia, meskipun Dedi Mulyadi batal menjadi calon Gubernur yang diusung oleh Partai Golkar namun hasil dari survei Dedi Mulyadi merangkak naik menggeser nama Deddy Mizwar. "Mungkin karena blusukan yang dilakukan oleh Dedi Mulyadi, sehingga batal dicalonkan tidak menjadi pengaruh," tandasnya. (nif)

## Pilpres, Jokowi Nyaris Tak Punya Lawan

**JAKARTA -** ?Presiden Joko Widodo diperkirakan tak punya saingan berat di pemilihan presiden atau Pilpres 2019 mendatang. Pasalnya, hingga saat ini hampir tidak ada tokoh yang memiliki elektabilitas cukup baik. Nama-nama yang sebelumnya sempat di jagokan bakal menjadi pesaing berat, belakangan malah gaungnya mulai memudar. Hanya Ketua Umum DPP Partai Gerindra Prabowo Subianto yang tetap eksis disebut bakal kembali maju sebagai capres. "Saya kira Jokowi bakal mulus melaju di Pilpres 2019 mendatang. Hampir tak ada tokoh lagi yang mengemuka bakal menjadi pesaing berat," ujar pengamat politik Ujang Komarudin kepada JPNN (group koran ini), Jumat (3/11).

Menurut Ujang, beberapa nama sebelumnya memang sempat menguat di publik. Sebutmisalnya Panglima TNI

Jenderal Gatot Nurmantyo. Namun sejak peristiwa dicekalnya masuk ke Amerika Serikat mengemuka, Gatot terkesan menarik diri. Nyaris tak terdengar lagi perkembangan terbaru seputar kegiatannya di publik. "Apalagi kalau misalnya Gatot menjadi calon wakil Jokowi, maka ?praktis elektabilitas Jokowi bakal meningkat. Sebelumnya nama Gatot mengemuka karena dipersepsikan dekat dengan umat Islam. Nah sekarang Jokowi juga demikian, lewat kegiatan safarinya berkeliling ke pesantren dan mengunjungi ulama-ulama," ucapnya.

Nama lain yang sempat menguat kata Ujang, ada nama Ketua Umum Partai Bulan Bintang (PBB) Yusril Ihza Mahendra. Menguat setelah beberapa waktu terakhir terkesan getol membela sejumlah ulama yang dipersepsikan mengalami ?penzoliman.

Termasuk membela Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) yang dibubarkan oleh pemerintah. "Tapi belakangan Yusril malah disibukkan dengan urusan partainya yang terancam tak lolos menjadi peserta Pemilu 2019," katanya.

Dengan kondisi yang ada, praktis saat ini menurut Ujang, hanya ada dua nama yang berpotensi melaju ke Pilpres untuk menjadi pesaing Jokowi di Pilpres 2019. Yaitu Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Ketua Umum DPP Partai Gerindra Prabowo Subianto. "Tapi belakangan nama Prabowo elektabilitasnya tak cukup baik. Terlihat dari hasil survei SMRC untuk memilih di Jawa Barat, yang pada Pemilu 2014 lalu Prabowo unggul, justru sudah berbalik. Kini nama Jokowi yang diunggulkan," katanya.

Fakta lain, Prabowo juga terkesan tidak melakukan

pendekatan pada para ulama dan tokoh-tokoh pesantren. Berbeda dengan Jokowi yang terus merangkul para ulama.

Teranyar, mengangkat Din Syamsuddin sebagai utusan khusus presiden untuk dialog dan kerja sama antaragama dan peradaban. Sebelumnya, presiden kata Ujang juga telah melantik Kiai Ma'ruf Amin dan Mahfud MD sebagai pengaruh Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UP PIP).

"Jadi hanya tinggal Anies Baswedan. Tapi perlu diingat, elektabilitas beliau akan sangat ditentukan oleh kinerjanya memimpin DKI yang permasalahannya sangat kompleks. Belum lagi janji-janji kampanyenya yang begitu diharapkan. Tentu itu akan dijadikan penilaian terhadap Anies," pungkas Ujang. (gir/jppn)

## APA KATA MEREKA

## Fokuskan Penataan Pusat Pelayanan

**RENCANA** pemindahan pusat pelayanan Pemkot Sukabumi ke daerah Kecamatan Cibereum Kota Sukabumi, harus dapat direalisasikan oleh Walikota Sukabumi yang baru nanti. Soalnya, proses pelayanan kepada masyarakat saat ini masih terbilang sangat menyulitkan. Hal itu, lantaran jarak tempuh setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang ada di Kota Sukabumi terbilang jauh satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, Walikota Sukabumi yang terpilih di Pilwalkot Sukabumi tahun 2018 nanti harus mewujudkan rencana pembangunan tersebut.

**Isep U Agustina**  
Ketua Komisariat  
PMII STKIP-PGRI  
Sukabumi

"Visi untuk memberikan pelayanan yang cepat, harus dilakukan. Salah satunya dengan cara memindahkan pusat pelayanan yang terpadu di Kecamatan Cibereum," ungkap Ketua Komisariat PMII STKIP-PGRI Sukabumi, Isep U Agustina.

Soalnya, Lebih lanjut Isep mengatakan, jarak tempuh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dari setiap SKPD yang ada, habis dimakan waktu selama perjalanan. Maka dari itu, pemindahan pusat pelayanan yang terpadu dapat menjadi solusinya. Bahkan menurutnya, penataan perkotaan dan pusat ekonomi dapat dilakukan secara merata di wilayah Kota Sukabumi. "Iya kan, kalau pusat pemerintahan pindah. Otomatis pusat rekonomin di kota akan merata di daerah Cibereum. Bahkan, para investor juga akan mengikuti perkembangan pembangunannya. Soalnya, di Kecamatan Cikole sudah sangat padat," terangnya.

Dengan begitu, kata Isep, dirinya mengharapkan bakal calon (balon) Walikota Sukabumi dapat fokus dalam penataan pembangunan yang merata. Pasalnya, di daerah Kecamatan Baros, Cibereum serta Lembursitu (Bacile) jarang tersentum pembangunan dalam skala besar. "Nah ini, makanya Balon Walikota kedepan harus memikirkan kondisi ini dan mempersiapkan wilayah Bacile untuk menjadi daerah investasi baru. Dengan begitu, kesejahteraan masyarakat sekitar dapat ikut terangkat," ujarnya. (sep/d)

## YANG DISOROT

## Fahmi dan Hanafie Dinilai Pintar Cari Peluang

**SUKABUMI**-- Sekretaris Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Sukabumi, Hendra menilai bahwa kedua bakal calon (balon) Achmad Fahmi dan Hanafie Zain pintar menggunakan peluang untuk sosialisasi kepada masyarakat. Hanafie yang akan memasuki masa pensiun sebagai Sekda dan Fahmi yang akan cuti di kerja saat ini terlihat 'balapan' dalam mengisi kegiatan pemerintahan di tengah-tengah masyarakat. Bahkan keduanya terlihat memanfaatkan waktu yang tersisa, saat mengemban jamaannya masing-masing. "Ia, keduanya seperti itu (Memanfaatkan waktu, red). Soalnya, dari satu kegiatan di masyarakat keduanya terlihat barengan ya," ungkap Sekretaris Umum Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Sukabumi, Hendra kepada Radar Sukabumi, Kamis (2/11).

Meskipun begitu, lanjut Hendra, dirinya tidak memperlmasalahkannya. Pasalnya, ruang-ruang kegiatan yang ada di masyarakat bisa diisi oleh Sekda maupun Wakil Walikota Sukabumi. Hanya saja, hal itu harus dilakukan secara sehat serta profesional. "Tidak, saya melihatnya tidak ada masalah. Karena, keduanya bisa datang sebagai jabatan yang berbeda. Seperti kegiatan MTQ, Pa Hanafie datang sebagai Ketua MTQ Kota dan Pak Fahmi sebagai Wakil Kepala Daerah. Ya, itu sudah sehat dan proporsional," terangnya.

Manfaatnya, kata Hendra, jika keduanya saling sinergi dalam melayani masyarakat, justru dinilai bagus oleh dirinya. Pasalnya, seorang pemimpin memang harus seperti itu dan semoga saja terus dilakukan setelah Pilwalkot 2018 nanti. "Bagus kan, kemampuan keduanya terlihat oleh masyarakat. Pada akhirnya, masyarakat yang menilai, siapa yang cocok untuk membawa perubahan di Kota Sukabumi kedepan," ujarnya.

Oleh karena itu, lanjut Hendra mengatakan, dirinya mengharapkan setiap calon walikota dan wakil walikota Sukabumi yang akan bertarung di Pilwalkot nanti dapat bersaing secara sehat. Pasalnya, dirinya meyakini masih banyak masyarakat Kota Sukabumi yang pintar. Artinya, masuk kepada golongan pemilih cerdas yang tidak mudah dipengaruhi oleh isu-isu yang tidak jelas serta dipengaruhi oleh uang. "Makanya, bertarung dalam visi dan misi serta strateginya masing-masing untuk menarik pemilih. Dengan begitu, proses Pilwalkot nanti dapat mencerdaskan masyarakat serta terlaksana dengan damai," paparnya. (sep/t)

## KPU: PPS Berintegritas dan Netral itu Wajib

**SUKABUMI**-- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Sukabumi melalui Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) menjaring anggota Panitia pemungutan suara (PPS) yang akan ditempatkan di setiap kelurahan. Ratusan calon PPS mengikuti tahapan tes tulis yang diadakan di setiap Kantor Kecamatan se-Kota Sukabumi. "Karena sudah terbentuk PPK jadi tugas KPU untuk mencari PPS itu PPK yang menyeleksi di setiap kecamatan," ujar Anggota Komisioner KPU Divisi Sosialisasi, partisipasi dan SDM, Sri Utami, kemarin (3/11).

Dijelaskannya, PPK yang sudah dibentuk oleh KPU itu tentunya sudah memiliki kompetensi dalam menyeleksi anggota PPS di setiap Kecamatan. Mereka merupakan orang-orang yang terbaik dan memiliki integritas yang tinggi sebagai penyelenggara. "Itu kan sejalan dengan apa yang akan mereka lakukan untuk menjaring anggota PPS. Kami yakin akan terlahir PPS yang berintegritas dan netralitas serta independen," ungkapnya.

Nantinya PPS itu akan mengikuti serangkaian tahapan seperti halnya, KPU me-



**SELEKSI:** Sejumlah calon peserta PPS pada saat sedang mengikuti seleksi di PPK Kecamatan Warudoyong, kemarin (3/11).

nyeksi anggota PPK seperti tes administrasi, tes tulis dan wawancara. Pihaknya hanya memonitoring kinerja PPK dalam rekrutmen PPS tersebut. "Semua tahapan sama seperti penjaringan PPK. Tak ada bedanya," ucapnya.

Sementara itu, Ketua PPK Warudoyong, Taupik Ku-

rochman mengatakan visi misi dalam menjalankan rekrutmen ini menjadikan pemilu yang maslahat. Artinya, sebagai penyelenggara pemilu tentunya harus memiliki integritas dan menjaga netralitas sehingga bisa menciptakan pemilu yang berkeadilan. "Selain mereka

mampu dalam bekerja sebagai penyelenggara, juga kita mencari anggota PPS yang tidak terindikasi simpatisan atau anggota partai. Kita ini harus netral dan independen," jelasnya.

Tahapan yang dilakukan oleh PPK sama halnya dilakukan oleh KPU saat

menjaring PPK. Tahapan tahapannya sama mulai dari administrasi, tes tulis dan wawancara. "Peserta yang lolos tes tulis ini, berhak mengikuti tes wawancara dan nanti di ambil tiga terbaik. Peserta sendiri ada 31 peserta dengan lima kelurahan," pungkasnya. (bal)

## Muraz Kembali Minta Restu

## Untuk Macalonkan Diri Sebagai Anggota DPR RI

**SUKABUMI**-- Walikota Sukabumi M Muraz benar-benar sudah tidak ada hasrat lagi untuk kembali menjadi orang nomor satu di Kota Polisi. Saking seriusnya dirinya (muraz) menegaskan kepada setiap masyarakat bahwa dirinya tidak ada kembali mencalonkan menjadi walikota kembali. Dihadapan ratusan tenaga harian lepas (THL) Muraz mengatakan bahwa dirinya tidak akan maju kembali atau tidak ikut dalam pertarungan pilwalkot 2018 mendatang. "Pokoknya saya biar Bapak-bapak dan Ibu-ibu tau, saya tidak mencalonkan," ujar Muraz saat memberikan sambutan dalam acara pemberian surat perintah untuk THL se-Kota Sukabumi di Gedung Juang, kemarin (3/11).

Bahkan Muraz secara terang-terangan memberi

kabar kepada masyarakat dalam hal ini THL yang hadir, bahwa dirinya mempunyai niat mencalonkan menjadi Anggota DPR RI. Orang nomor satu di Kota Sukabumi seolah-olah meminta restu dan dukungan kepada seluruh orang yang berada di gedung itu. "Ibaratnya kalau makan itu sebelum kenyang harus berhenti. Saya juga, jabatan walikota ini sebelum kenyang berhenti," ucapnya.

Sebelumnya, alasan tidak maju lagi di Pilwalkot, kata Muraz, dirinya sudah lelah dan takut tidak mampu bekerja maksimal karena faktor usia. Meski hasil survei menunjukkan peluang memenangkan Pilkada Kota Sukabumi 2018 cukup besar bila ia maju sebagai calon petahana. Muraz menegaskan dirinya telah bertekad tak turun lagi. "Lebih baik cari alternatif kepala



**SAMBUTAN:** Walikota Sukabumi, M Muraz saat memberikan sambutan dalam acara pemberian surat perintah untuk ratusan THL di Gedung Juang, kemarin.

daerah lain. Tidak harus dua kali, walaupun bila saya berpasangan dengan Fahmi kembali mungkin bisa jadi calon tunggal," ungkapnya. Dalam membangun Kota

Sukabumi itu, tak harus menjadi seorang kepala daerah saja.

Dengan hadirnya anggota DPR RI perwakilan asli wagra Kota Sukabumi, Muraz ber-

harap bisa sama-sama juga membangun kota ini. "Saya minta doanya saja, mudah-mudahan saya tetap bisa membangun Kota Sukabumi," pungkasnya. (bal)



**DIRANGKUL:** Pengurus Resmi saat bersilaturahmi dengan komunitas otomotif BBX Kota Sukabumi beberapa waktu lalu.

## Resmi Galang Dukungan Bikers

**SUKABUMI**-- Sepak terjang Relawan Sukabumi Mendukung Fahmi (Resmi) untuk menjadikan Achmad Fahmi sebagai Walikota selanjutnya, patut diacungi jempot. Bagaimana tidak, penggalangan dukungan dari mulai kalangan masyarakat umum sampai kepada bikers (komunitas pengendara motor) yang berada di Kota Sukabumi dilakukannya. Kali ini, Resmi menggalang dukungan baru kepada komunitas otomotif BBX untuk mengantarkan Wakil Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi yang didukungnya itu, menjadi orang nomor satu di kota polisi ini. "Kepercayaan dari masyarakat terus tumbuh kepada Kang Fahmi. Bahkan, komunitas otomotif sudah ada yang masuk kepada pemuda dan pemudi Resmi," ungkap Sekretaris Umum Resmi Kota Sukabumi, Hikmat kepada koran ini, kemarin (3/11).

Meski begitu, lanjut Hikmat menjelaskan, proses

konsolidasi untuk mendukung dukungan kepada kader terbaik partai keadilan sejahtera (PKS) Kota Sukabumi itu, akan terus dilakukan sampai ketinggian rukun warga (RW). Pasalnya, dalam stuktur relawan yang dibuatnya itu terdapat Koordinator Kecamatan (Korcem) serta Koordinator Kelurahan (Korlur). Artinya, kelengkapan mesin politik di resmi sudah terbilang kokoh. "Dikita (Resmi, red), ada bagian-bagian tersendiri dan punya gaparannya masing-masing. Seperti misalnya, ada bagian untuk menggarap para pemuda dan ibu-ibu, bapa-bapa dan yang lainnya itu. Jadi, semuanya punya peran masing-masing," terangnya.

Untuk proses konsolidasinya, kata Hikmat, dirinya mengaku semuanya dilakukan secara door to door kepada masyarakat umum. Akan tetapi menurutnya, dirinya tidak menggarap basis maupun simpatisan partai politik

pengusung paket pasangan Fahmi-Andri (Faham) yang didukung oleh dirinya. Yakni, PKS dan Partai Demokrat. "Seperti itu kita kerja, tim kita siang dan malam terus bekerja. Kalau untuk rekrutmen komunitas, kita langsung undang untuk datang ke sekretariat Resmi," akunya.

Saat ini, lanjut Hikmat, tim Resmi yang sedang berada di tengah-tengah masyarakat itu, sedang melakukan pendataan jumlah masyarakat yang sudah menyatakan dukungan kepada jagoannya itu. Pasalnya, dirinya mengharapkan setiap pergerakan resmi harus melancarkan kebaikan serta komitmen untuk bersama memperjuangkan jagoannya menjadi Walikota Sukabumi kedepan. "Kalau untuk jumlah masyarakat yang sudah mendukung, itu nantinya karena masih dalam pendataan. Tapi, target kita tetap fokus untuk mendukung suara sekitar 20 ribu untuk Kang Fami di Pilwalkot nanti," paparnya. (sep/d)

## Hanafie: Saya Izin Pamit

**SUKABUMI**-- Jelang memasuki masa pensiun sebagai Sekda Kota Sukabumi Hanafie Zain melakukan ziarah kubur kepada mantan Walikota Sukabumi (Alm) Mokh Muslikh Abdussuyukur di TPU Ciandam Cibereum Kota Sukabumi, Kamis (2/11/2017). Diketahui, orang nomor tiga di Kota Sukabumi ini datang ke Makam Alm Muslikh bertujuan untuk meminta izin pamit sebagai Sekda kepada seniorinya dan serta memohon doa untuk dilancarkannya proses pencalonan di Pilwalkot Sukabumi tahun 2018 nanti. "Kalau untuk jumlah masyarakat yang sudah mendukung, itu nantinya karena masih dalam pendataan. Tapi, target kita tetap fokus untuk mendukung suara sekitar 20 ribu untuk Kang Fami di Pilwalkot nanti," paparnya. (sep/d)

adanya orang-orang hebat itu," terangnya.

Hanafie mengaku, dirinya merasa beruntung telah dididik oleh orang-orang hebat di Kota Sukabumi. Dari mulai mantan Walikota Sukabumi, Udin Koswara, Hj Molly Mulyahati Djubaedi serta Mokh Muslikh Abdussuyukur (Alm) dan oleh Muhammad Muraz yang juga mantan Sekda sebelum menjabat Walikota Sukabumi saat ini. "Pendidikan serta nasehat dalam memberikan pengabdian yang terbaik kepada masyarakat akan saya emban dan akan saya laksanakan. Karena, memang hidup itu harus berguna untuk orang lain," ujarnya. Maka dari itu, lanjut Hanafie, dirinya mengharapkan doa kepada masyarakat Kota Sukabumi, agar proses pensiun diminya dapat berjalan dengan lancar. Termasuk menurutnya, untuk meneruskan cita-cita serta harapan masyarakat yang menginginkan dirinya untuk meneruskan pengabdian di kota santri ini, rata-rata dari jabatan Sekda yang sama diembannya saat ini. "Menghormati dan mendoakan senior-senior saya di pemerintahan itu wajib. Karena, Kota Sukabumi sampai bisa maju dan berkembang saat ini karena

## PERIZINAN

### Naik Impresif, tapi Belum Memuaskan

JAKARTA - Perbaikan birokrasi perizinan membuahkan perbaikan peringkat kemudahan berbisnis. Dalam laporan terbaru Ease of Doing Business (EODB) 2018 yang dirilis Bank Dunia, peringkat Indonesia melonjak 19 tingkat menjadi posisi 72, dari sebelumnya 91 di antara 190 negara di dunia.

Jika dibandingkan dengan laporan dua tahun sebelumnya, peringkat Indonesia sudah melonjak 34 peringkat dari yang semula di posisi 106. Hal itu merupakan kenaikan paling impresif yang pernah dialami Indonesia.

Presiden Joko Widodo mengatakan, dengan capaian tersebut, Indonesia sudah menyialip beberapa negara dalam hal kemudahan berusaha. Misalnya, Brasil (125), India (100), dan Tiongkok (78). Namun, presiden menyatakan tetap belum puas atas capaian tersebut.

Mengingat, posisinya masih jauh dari target. "Itu akan terus kita perbaiki. Terus kita benahi," terangnya setelah penyerahan hutan sosial di Muara Gembong, Bekasi, baru-baru ini.

Dia optimistis Indonesia masih bisa mencapai target peringkat 40 dalam hal kemudahan berusaha pada 2019.

Menko Perekonomian Darmin Nasution menambahkan, ada beberapa indikator kemudahan berusaha Indonesia yang mengalami perbaikan cukup tajam. Diantaranya, indikator penyelesaian kepailitan (resolving insolvency) dari posisi 74 di EODB 2016 menjadi posisi 38 di EODB 2018 atau naik 36 peringkat.

Kemudian indikator penegakan kontrak (enforcing contracts) dari posisi 171 di EODB 2016 menjadi level 145 di EODB 2018 (26 peringkat). Selanjutnya indikator penyambungan listrik (getting electricity) dari posisi 61 di EODB 2016 menjadi posisi 38 di EODB 2018 atau naik 23 peringkat. (ken/byu/jun/c25/sof)



ILUSTRASI: WhatsApp.

# WhatsApp Dikabarkan Down di Seluruh Dunia

JAKARTA - WhatsApp tampaknya sedang bermasalah. Pasalnya, aplikasi pesan instan ini tidak dapat digunakan penggunaannya di dunia. Pengguna tidak dapat mengirim dan menerima pesan. Status di bagian atas aplikasi tersebut hanya berputar-putar dengan tulisan 'connecting'. Padahal tak ada masalah dari jaringan internet pengguna.

Data dari situs downdetector.com menyebutkan bahwa ada ribuan laporan dari seluruh dunia mengenai WhatsApp. Mereka menyatakan bahwa layanan WhatsApp tidak dapat digunakan.

Dalam laman tersebut juga disebutkan bahwa masalah utama yang dikeluhkan pengguna WhatsApp adalah masalah koneksi (45 persen), kesulitan mengirim dan menerima pesan (40 persen), hingga sulit melakukan login (13 persen).

Laman yang sama juga memperlihatkan beberapa wilayah yang terdampak tumbangannya layanan WhatsApp, yakni Eropa, terutama Inggris, Belanda, Belgia, Portugal, Luxemburg, Swiss, Prancis, Jerman, Ceko, Spanyol, Italia, dan Turki. Hal yang sama juga dilaporkan di sejumlah negara di Asia, seperti India, sebagian Tiongkok, Malaysia, Singapura,

dan Indonesia. "Down in Portugal," tulis Tiago Abrantes dalam laman downdetector.com itu. "Down in Indonesia," sambung Wahyu Saputro dalam laporan berikutnya. Gangguan WhatsApp juga sempat dirasakan warga Jakarta. "Tadi WhatsApp sempat error sekitar sejam. Saya nggak bisa kirim dan terima pesan. Sekarang udah pulih," ujar Ilham Safutra, warga

Jakarta yang sempat merasakan WhatsApp down. Selain itu ada pula laporan yang menyebut bahwa ada sebagian negara yang sudah kembali normal. "Filipina sudah pulih kembali," tulis Wai Hoong Tham. "Rusia sudah Ok," sambung Cord. Sejauh ini belum ada kejelasan resmi dari pihak WhatsApp mengenai penyebab gangguan tersebut. (fab/ce1/JPC)

PERINGKAT KEMUDAHAN BERBISNIS NEGARA-NEGARA ASEAN	
EODB 2017	EODB 2018
Singapura	2
Malaysia	23
Thailand	46
Brunei	72
Vietnam	82
Indonesia	91
Filipina	99
Kamboja	135
Laos	139
Myanmar	170
	72
	113
	135
	141
	171

**RADAR SUKABUMI**  
INFO PEMASANGAN IKLAN  
(0266) 219204

Solusi Kebutuhan Anda!

## IKLAN BARIS

TARIF IKLAN BARIS: Rp. 15.000  
MAKS 10 BARIS MINI 3 BARIS  
(38 KARAKTER)

**ANEKA**  
CV. ARGO PUTRA, Kontaktor, Pertambangan, Perdagangan Umum dan Jual Beli Macam2 Kayu Bayur Jl.Raya Baros Km.4 Sudajaya Kec.Baros SMI hp. 0858.7115.3111 (RS s/d 30 November)

INDOBATA menyediakan : Genteng beton multiline/urat batu, batako press, paving block (Brg2 tsb bsrtifi kat SNI), Jl. Ry Karang Hilir no.833 Cibadak 43351 Smi. 0266-532888/0818107180.(Rs s/d 30 November)

**FLORIS**  
KAWANUA FLORIST terima pesanan karangan bunga, jl. Jendral Sudirman. Tlp (0266) 224361 (Rs s/d 30 November)

CHEN'S FLORIST, Terima pesanan Rangkaian Bunga,Rental Taman Hias, Jl Sriwijaya No.43 Tlp (0266)231058 HP 081584105896 (Rs s/d 30 November)

**HOTEL**  
RAHARJA HOTEL Jl. Arif Rahman Hakim No. 59 Sukabumi Tlp (0266) (Rs s/d 30 November)

SELABINTANA HOTEL Jl. Selabintana km. 7 Sukabumi Tlp. (0266) (Rs s/d 30 November)

TAMAN SARI HOTEL Jl. Suryakencana no. 112 Sukabumi Tlp. (0266) 225008 (Rs s/d 30 November)

AUGUSTA HOTEL Jl. Raya Cikukulu No 72 Sukabumi Tlp. (Palabuhanratu) (Rs s/d 30 November)

INA SAMUDRA BEACH HOTEL Jl. raya Cisolak Km. 7 Palabuhanratu Tlp. (0266) 431200(Rs s/d 30 November)

MUSTIKA HOTEL Jl. Bhayangkara No 101 Sukabumi Tlp (0266) 222287 (Rs s/d 30 November)

PANGRANGO HOTEL Jl. Selabintana Km. 7 Sukabumi Tlp. (0266)211532(Rs s/d 30 November)

HORISON HOTEL. Jl. Siliwangi kota Sukabumi (Rs s/d 30 November)

**KEHILANGAN STNK**  
HLG STNK F -6260 -UA1 AN.RIZWAN FIRDAUS HLG STNKF -5213-ZH AN.HASAN ASYARI HLG STNK F -4901 -TU AN.DEDE HERMANSYAH HLG STNK F -4791 -UB AN.WAHYU HAGONO

**KULINER**  
CAH SOLO Ayam bakar dan ikan bakar "bukan sekedar ayam dibakar" Tlp. 0266 -7031031 Smi (Rs s/d 30 November)

WARUNG MKN BEBEK JONTOR, jontornya bikin keSOHOORR !! Jl. Selabintana Km.3 Smi. 085624101595 (Rs s/d 30 November)

PERMATA OPTIKAL, Jual macam2 kacamata, frame, & lensa/ lensa kontak Jl. Pelabuhan II No 34 Smi Hp.081563162128Jl. Raya Cisaat No 214 Smi Hp. 085863321214 Jl. Siliwangi (Pertigaan Cidahu)

Cicurug Hp. 085724135845.(Rs s/d 30 November)

**OTOMOTIF**  
DEALER LARIS II, Jual Beli Mobil Bekas (Second), Jl Sekar Wangi Cibadak (Rs s/d 30 November)

KIKI MOTOR Jual Angkutan Kota APV dan Daihatsu Grand Max Jl.Arif Rahman Hakim No.49 Tlp.085723474977 (Rs s/d 30 November)

**TOKO KOMPUTER**  
APOLLO COMPUTER Menjual Hardware, Note-book, CCTV, Accessories, Printer, tablet, dll Jl. Jend. A. Yani No.124 Tlp (0266)222685, (0266) 7001977, HP 08572320 8455 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

RNY COMPUTER, Hardware, Notebook, CCTV, Camera Digital, GPS, PC, Tablet, Projector, Jl. A. Yani No 216 /232 Tlp ( 0266 ) 221079 Fax . ( 0266) 217890 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

**LOWONGAN KERJA**

BPR terbesar di Jawa Barat membuka kesempatan bagi Anda yang berminat sebagai:

**Marketing**

**Persyaratan Umum:**

- Pria / Wanita
- Usia max 40 tahun
- Memiliki kendaraan pribadi dan SIM
- Pendidikan minimal SMU / sederajat
- Siap bekerja dengan target
- Insentif Menarik

Lamaran kirim langsung ke :  
HRD Departement PT BPR Karyajatnika Sadaya  
Jalan Leuwipanjang No. 149 Bandung  
atau Kantor Cabang BPR KS terdekat (UP HRD Agen)

**TV**

**SUBITV**  
SUKABUMI.TV

**RADIO**

**96.0 FM**  
megaswara  
**SUKABUMI**

**PAKET IKLAN BARIS PROMO NOVEMBER**

Paket iklan baris mingguan **DISKON 10%**

**KHUSUS PEMASANGAN IKLAN BARIS, 3 & 5 BARIS DAPAT BONUS!!!!!!!**

Ukuran min : 2 km x 50 mmk  
Warna : Black & White (BW)

3x Tayang Bonus 1x tayang  
6x Tayang Bonus 2x tayang  
10x Tayang Bonus 3x tayang  
15x Tayang Bonus 4x tayang  
30x Tayang Bonus 1 Minggu

ANDA BUTUH INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN ? BACA KORAN RADAR SUKABUMI SETIAP HARI SABTU DI BURSA LOKER !!

**RADIO**

Radio Orang Sukabumi

**elmitra 95 FM**

**RADIO**

**94.7 FM**  
**KIWARI**  
SUKABUMI

**RADIO**

**99.9 FM**  
**RSPD KOTA SUKABUMI**  
RADIO PERINTIS DI SUKABUMI

**DISCOUNT 20%\***

*Special* **Selasa, Rabu & Kamis**

**KAKIKU**  
Pusat Refleksi Keluarga  
**SUKABUMI**  
(0266) 6254411, 234938  
Ruko Cisuda Riverside Blok D-E  
Jl. R.A Kosasih No.80

\* Syarat dan Ketentuan Berlaku

# Reskrim Ciracap Buru Pelaku Cabul

**CIRACAP** - Soal kasus dugaan pencabulan yang dilakukan oleh dudukan penganda uang, WY sampai saat ini masih diselidiki unit Reskrim Polsek Ciracap. Terduga pelaku kini masih dalam pengejaran aparat kepolisian.

Kanit Reskrim Polsek Ciracap, Bripta Romal S mengatakan, sehari setelah menerima laporan dari keluarga korban, pihaknya tidak tinggal diam. Ia bersama anggota anggota langsung melakukan penyelidikan dan memeriksa sejumlah saksi. "Sehari setelah menerima laporan, kami langsung lakukan penyelidikan. Korban dan sejumlah saksi lainnya kami periksa untuk dimintai keterangan," ujar Romal S saat dihubungi

Radar Sukabumi, kemarin (3/11).

Romal memastikan, pihaknya akan terus memproses kasus ini sampai selesai. Saat ini, ia bersama anggota tengah memburu WY, terduga pelaku pencabulan. "Kami akan terus proses kasus ini sampai selesai. Terduga pelaku WY, tengah kami cari," imbuhnya.

Menurut Romal, kepada pihak keluarga korban ia telah memberikan penjelasan terkait kasus ini. Adapun dengan para mediator, ia belum memastikan perannya dalam kasus ini sebelum terduga pelaku ditangkap.

"Jadi pelaku bukan belum ditangkap, tapi belum tertangkap. Doakan saja, semoga pelaku segera ditangkap," pungk-

kasnya.

Sebelumnya telah diberitakan, SN (25) janda beranak satu, asal warga Desa Mangunjaya, RT 24/05, Kecamatan Waluran, diduga kuat menjadi korban pencabulan seorang pria yang mengaku berprofesi seorang dukun penganda uang berinisial WY. Kasusnyapun oleh keluarga SN telah dilaporkan kepada pihak kepolisian setempat.

Informasi yang dihimpun, petaka yang menimpa SN ini diduga terjadi pada awal Oktober 2017 lalu. Saat itu, SN diajak oleh dua orang temannya untuk mendatangi WY. Setelah pertemuan dengan WY, pihak keluarga memperhatikan perilaku SN yang mulai berbeda dari hari-hari biasanya. "Saya melihat SN selalu

murung. Akhirnya saya desak dia untuk bercerita. Di situ lah, anak saya mengaku telah dicabuli oleh dia (WY)," ujar Mulyadin, ayah SN kepada Radar Sukabumi, Rabu (1/11).

Mulyadin membeberkan, dua orang temannya itu sengaja menjemput anaknya untuk menemui WY. Kedatangan mereka untuk meminta bantuan WY menggandakan uang. Namun sayangnya, Mulyadin menduga kuat ketika sudah di rumah WY, SN justru diperlakukan tidak seronoh. "Ibaratkan, dua orang itu mediatornya. Saat kejadian itu, keduanya meminta supaya SN merahasiakan kejadian tersebut, kalau tidak, proses menggandakan uang tidak akan berhasil," imbuhnya. (ren)



GRATIS: Kapolres Sukabumi, AKBP Syahduddi saat memakaikan helm kepada pengendara atau penumpang yang ditilang, kemarin (2/11).

## Polres Bagikan Helm Gratis

**PALABUHANRATU** - Kapolres Sukabumi, AKBP M Syahduddi membagikan helm gratis kepada sejumlah pengendara saat operasi zebra lodaya 2017 di Jalan Siliwangi, Kecamatan Palabuhanratu, kemarin (3/11). Setelah diberikan helm secara cuma-cuma itu, karena sebelumnya mereka telah melakukan pelanggaran, pengendara pun langsung dilakukan tilang oleh pihak kepolisian.

Pantauan di lapangan, pengendara yang mendapatkan helm gratis itu rata-rata kanya langsung sumringah. Pasalnya, mereka tanpa harus mengeluarkan uang, tapi dapat memiliki helm. "Mereka tetap kita tilang

sesuai dengan pelanggaran. Selain itu, kami juga sampaikan supaya mereka melengkapi berkendara saat berkendara untuk keselamatan," papar Syahduddi kepada Radar Sukabumi disela-sela razia.

Selain membagikan helm gratis, polisi juga membagikan sejumlah bunga bagi pengendara yang melengkapi kendaraannya. Kasat Lantas Polres Sukabumi, AKP Galih Bayu Raditya menyebutkan, operasi zebra ini dilaksanakan sejak 1 hingga 14 November mendatang. "Kita lakukan pemeriksaan semua kendaraan. Bahkan yang menggunakan rotator selain petugas juga kita tilang," sebutnya.

Ia berharap, dengan dilaksanakannya operasi zebra itu untuk menekan angka kecelakaan yang diakibatkan faktor kelalaian manusia. Namun, untuk berapa jumlah korban akibat kecelakaan berlalu lintas, dirinya belum bisa menginformasikannya. "Kalo data laka harus kita buka bukunya," pungkasnya.

Sementara itu salah satu pelanggaran lalu lintas, Herman Maulana (37) awalnya mengaku kaget saat dihentikan anggota polisi. Namun, rasa khawatirnya terobati setelah mendapatkan helm gratis dari polisi. "Alhamdulillah dapat helm gratis, meskipun tetap ditilang," singkatnya. (ryl)

## Oknum Guru Dicidaduk Polisi

■ sambungan dari Hal 16

rombongan sekolahnya usai kegiatan renang di Cikembar. Modusnya, oknum guru mengajak korban pulang bareng dengan kendaraan yang ia bawa. "Korban tidak langsung dibawa pulang, ia malah dibawa ke salah satu rumah pelaku yang ada di Kampung Sampalan, Desa Cimanggung, Kecamatan

Cikembar. Di rumah itu lah, korban dicabuli oleh pelaku," imbuhnya.

Dengan bekal keterangan sejumlah saksi dan barang bukti, akhirnya sejumlah anggota Polsek Cikembar mendatangi rumah pelaku yang berada di Desa Tenjojaya, Kecamatan Cibadak. Namun saat itu, pihak kepolisian tidak menemukan pelaku.

"Waktu itu, kami hanya bertemu dengan orang tuanya. Sementara, pelaku diketahui sedang tidak ada di rumah. Saat itu juga, kami meminta keterangan dari orang tua pelaku. Mereka begitu proaktif dan berjanji akan menyerahkan anaknya," bebarnya.

Selang beberapa hari, akhirnya orang tua pelaku menepati janjinya. Ia membawa

HS ke Mapolsek Cikembar. Dengan begitu, petugas kepolisian pun langsung mengamankan HS di ruang tahanan Polsek Cikembar. "Akibat perbuatannya, pelaku dijerat dengan pasal 82 Undang-undang RI tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun penjara," pungkasnya. (cr13/t)

## Ratusan Pengolah Merkuri 'Tobat'

■ sambungan dari Hal 16

tahun terakhir ini. Berdasarkan data yang ada, pada satu kecamatan ini terdapat tiga puluh pengolah cairan yang berbahan batu sinabar tersebut.

Kapolres Sukabumi, AKBP M Syahduddi mengungkapkan, sosialisasi UU nomor 11 tahun 2017 tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil rapat koordinasi dengan sejumlah pihak terkait penertiban pengolahan merkuri di wilayah Kabupaten Sukabumi. "Diketahui empat kecamatan ini banyak masyarakat yang melakukan aktivitas pengolahan merkuri dengan bahan baku yang didatangkan dari daerah luar Sukabumi," jelasnya kepada Radar Sukabumi, kemarin (3/11).

Dengan pendekatan jeras yang dilakukan jajarannya bersama Muspika, tokoh masyarakat dan tokoh agama akhirnya para pengolah menyadari barang yang diolahnya itu dapat membahayakan kesehatan dan merusak lingkungan. "Penyerahan alat-alat ini didasari oleh kesadaran yang tinggi dari masyarakat, kami pun tidak akan memproses secara hukum bila semua berkomitmen untuk tidak lagi mengolahnya," ujarnya.

Pada sosialisasi ini,



DISERAHKAN: Seorang warga saat menyerahkan peralatan pengolah merkuri, kemarin.

kepolisian menggendang Dinas Lingkungan Hidup, DPRD dan Muspika menjelaskan bahaya merkuri terhadap kesehatan, lingkungan dan dampak hukum yang akan ditimbulkan. "Ini baru tahap penyadaran, penyelidikan tetap akan kami lakukan bila masih ada yang membandel. Tapi, Muspika setempat dan tokoh masyarakat menjamin diempat kecamatan ini tidak akan ada lagi aktivitas pengolahan merkuri," tutup

Syahduddi.

Sementara itu, Lukman Nurhakim (45), seorang pengolah merkuri di Desa Bojongasih, Kecamatan Parakansalak mengaku terpaksa melakukan aktivitas itu karena dituntut kebutuhan ekonomi. "Di sini kan wilayah industri, jadi yang kerja hanya wanita kebanyakan. Dengan begitu, laki-laki hanya diam saja, sehingga ada peluang pengolahan merkuri langsung dilakukan," akunya.

Bahan baku merkuri, lan-

jut Lukman, didatangkan dari Ambon yang dibawa oleh seorang pemodal dari Jakarta. Setiap bulannya, tidak kurang delapan kuintal batu sinabar diolah oleh satu pengolah. "Kami di sini hanya mengolah saja, untuk pemasarannya tidak tahu. Dari satu kilo batu sinabar yang diolah kami mendapat jatah Rp15 ribu," sebutnya.

Lukman yang sudah melakukan aktivitas membahayakan itu sejak 2015 silam, mengaku tidak mengetahui adanya larangan dari pemerintah. "Awalnya saya tidak tahu, setelah ini saya tidak bisa berbuat banyak, apalagi barang yang diolah ini membahayakan bagi kesehatan dan lingkungan," ungkapny.

Dirinya berharap, pasca penertiban ini pemerintah juga memberikan solusi kepada masyarakat yang sudah tidak melakukan pengolahan. "Dalam satu lokasi pengolahan, karyawan yang terlibat tidak kurang dari sepuluh orang. Jika satu kecamatan saja ada 30 pengolah, mungkin ribuan warga terdampak penertiban diempat kecamatan ini. Kami berharap pemerintah juga memberikan solusi, kami tidak mau hanya nunggu istri pulang dari pabrik," imbuhnya singkat. (cr15/t)

## Somasi Pertanyakan Keterlibatan BPN

**CIBADAK** - Solidaritas Mahasiswa Sukabumi (Somasi) mempertanyakan keterlibatan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Sukabumi dalam kasus dugaan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) penghilangan aset negara berupa tanah eks HGU PT Tenjojaya, di Desa Tenjojaya, Kecamatan Cibadak.

"Empat pelaku sudah inkrah kasusnya di MA, sementara kami peran BPN dalam kasus ini tidak jelas penanganannya," ujar Ketua Presidium Somasi, Ronal Saepul kepada Radar Sukabumi, kemarin.

Menurut Ronal, jika melihat dari kronologis dan perjalanan kasus Tenjojaya, seharusnya BPN Kabupaten Sukabumi turut terlibat dalam kasus ini. Pasalnya, Camat Cibadak dan Kades Tenjojaya waktu itu hanya melaksanakan apa yang disampaikan pihak BPN. "Camat dan Kades waktu itu terlebih dahulu koordinasi dengan pihak BPN, sehingga terdapat jual beli eks HGU. Namun anehnya, kenapa BPN lolos dalam kasus ini. Ini ada apa," imbuhnya.

Ronal menduga, dalam kasus Tenjojaya ini ada upaya pengaburan terhadap pihak-pihak yang terlibat. Sehingga ia mendesak Kejaksaan Negeri Kabupaten Sukabumi mendalami kasus ini secara adil tanpa mengaburkan fakta hukum dari keberpihakan instansi lain. "Masa BPN dibiarkan begitu saja. Ini asa keadilannya di mana. Jangan sampai ada kesan pengaburan fakta hukum," pungkasnya.

Hingga berita ini ditulis, belum ada keterangan dari pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Sukabumi.



**Camat dan Kades waktu itu terlebih dahulu koordinasi dengan pihak BPN, sehingga terjadilah jual beli eks HGU. Namun anehnya, kenapa BPN lolos dalam kasus ini. Ini ada apa,"**

**RONAL SAEPUL**  
Ketua Presidium Somasi

Sebelumnya telah diberitakan Kasus dugaan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) penghilangan aset negara berupa tanah eks Hak Guna Usaha (HGU) PT Tenjojaya di Desa Tenjojaya, Kecamatan Cibadak inkrah di Mahkamah Agung (MA) bulan kemarin. Dalam vonisnya, MA menolak kasasi yang disampaikan dua terdakwa yakni S dan SH pasca permohonan banding di Pengadilan Tinggi Bandung akhir tahun kemarin yang dimenangkan Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, pada putusan banding di Pengadilan Tinggi (PT) Bandung akhir tahun lalu, berdasarkan nomor putusan 01/Tipikor/2017/PTBDG atas terdakwa SH dan putusan nomor 2/Tipikor/2017/PTBDG, hukuman pidana keduanya berubah. Dari vonis 4 tahun penjara, menjadi 5 tahun penjara dan denda Rp200 juta subsider 1 tahun penjara.

Tak terima dengan putusan

PT, akhirnya kedua terdakwa pada awal tahun ini mengajukan kasasi ke MA. Pada September kemarin, putusan kasasi itu akhirnya ke luar. Dalam putusan tersebut, kasasi kedua terdakwa ditolak majlis hakim. "Alhamdulillah, dalam putusan kasasi itu kami yang menang. Putusannya keluar sekira bulan kemarin," ujar Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Sukabumi, Sofyan Selle kepada Radar Sukabumi, kemarin.

Menurut Sofyan, dalam putusan yang diterimanya, hakim menilai pasal 2 UU Tipikor terbukti dalam kasus ini. Sehingga, kepada kedua terdakwa hakim menambahkan hukuman masing-masing dua tahun penjara. "Karena kasasi mereka ditolak, makanya hukuman pidana kedua terdakwa ini bertambah. Vonis hukumannya, kedua terdakwa ini ditambah 2 tahun penjara," imbuhnya.

Disinggung soal terdakwa lainnya, UE dan RD, Sofyan menyebutkan perkaranya ditangani pihak Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Namun ia menyebut, setelah kasasi S dan SH ditolak, permohonan kasasi atas nama RD dan UE akhirnya dicabut. "Permohonan kasasi mereka dicabut, setelah kasasi S dan SH ditolak MA," pungkasnya.

Dengan adanya putusan kasasi itu, Sofyan menjelaskan perkara kasus dugaan Tipikor penghilangan aset negara berupa tanah eks HGU PT Tenjojaya di Desa Tenjojaya, Kecamatan Cibadak telah inkrah atau memiliki kekuatan hukum tetap. "Ya, perkara ini sudah inkrah," singkatnya. (ren)

■ sambungan dari Hal 16

Kecamatan Cisolak yang juga Sekdes Sinaresmi, Suhendar kepada Radar Sukabumi.

Menurut Suhendar, amukan api telah meratakan enam rumah yang dihuni oleh 18 jiwa. Sayangnya bisa berlindung, kini

keenamnya mengungsi sementara di rumah saudara dan juga tetangganya. "Insiden ini sudah kami laporkan kepada Pemerintah Kabupaten Sukabumi," pungkasnya.

Salah satu pemilik rumah yang kebakaran, Egi (27) mengaku, penyebab kebakaran belum

diketahui secara pasti. Pasalnya, saat insiden kebakaran, ia tengah beraktivitas sehari-hari. "Setelah mendapatkan informasi, saya langsung bergegas pulang untuk menyelamatkan anak dan istri," akunya.

Tidak berhasil diselamatkannya rumah beserta isin-

ya itu lantaran lokasi kebakaran tidak bisa dijangkau oleh petugas pemadam kebakaran. Sehingga, api lambat dipadamkan karena warga menggunakan alat seadanya. "Kami sudah selamat saja Alhamdulillah. Mudah-mudahan rumahnya bisa segera dibangun lagi," harapnya. (ryl)

■ sambungan dari Hal 16

rusak tak mampu menahan akar.

Dari penulisan Radar Sukabumi, di sepanjang jalur Jalan Siliwangi Palabuhanratu, sedikitnya ada lima titik fasilitas umum bagi pejalan kaki itu rusak akibat akar pohon trembesi yang

ditanam semasa Bupati Sukabumi Sukmawijaya tersebut. "Kalau seperti ini pasti rusak terus jalan trotoarnya," kata Budi Setiawan, praktisi tata ruang saat dikonfirmasi Radar Sukabumi.

Meski pohon trembesi ditanam karena jenis pohon ini rindang dan cocok untuk peneduh. Akan tetapi, kalau

tidak ada perawatan ulang dari pihak terkait, maka kondisi trotoar akan terus dipastikan rusak sepanjang masa."Sepanjang jalur Siliwangi Palabuhanratu memang jadi teduh karena adanya pohon trembesi, tapi harus diperhatikan juga fasilitas jalan trotoarnya supaya jangan sampai rusak

karena akar pohon," terang Budi.

Ia menyarankan agar bahu trotoar di Jalan Siliwangi Palabuhanratu kembali di tata ulang, salah satunya dengan membuat cekungan atau lekukan pot pohon yang disesuaikan dengan pertumbuhan diameter akar pohon. (ren)

pendidikan, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosial budaya, ekonomi serta lingkungan sehingga keluarga memiliki kualitas yang tinggi dan berkarakter. "Semoga saja semua stakeholder yang terlibat dalam suksesi program

KB dapat mewujudkan masyarakat Kabupaten Sukabumi yang berkarakter dan berkualitas," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Bina Ketahanan Keluarga DPPKB Kabupaten Sukabumi, Unang Suhendi me-

nambahkan, program KB cukup berhasil meminimalisir ledakan penduduk di Kabupaten Sukabumi.

"Sasaran KB adalah pasangan usia subur agar bisa mengatur kehamilan dan usia ideal nikah untuk perempuan agar menggunakan alat kontrasepsi," tambahnya. (cr15/d)



## ENAM RUMAH TERBAKAR

**CISOLOK** - Lagi-lagi, bencana kebakaran terjadi di wilayah Selatan Sukabumi. Kali ini, api meratakan enam rumah di Kampung Cimapag Gunung Uweuk,

RT 1/4, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, sekitar pukul 10.30 WIB, kemarin (3/11). Diduga, api berasal dari korsleting listrik salah satu rumah yang terbakar.

Informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, api pertama kali muncul dari salah satu atap rumah warga. Karena bahan bangunan yang mudah terbakar

dan angin bertiup kencang, maka dengan cepat api melalap bangunan rumah warga lainnya.

Akibat insiden itu, warga setempat khususnya pe-

milik rumah dibuat syok oleh amukan si jago merah. Beruntung, dalam insiden ini tidak ada korban jiwa. "Kita berusaha memadamkan dengan alat seadanya,

karena sulit dari jangkauan mobil. Alhasil, api pun sulit dijinakan," ujar Relawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

**MEMBARA:** Api membakar rumah-rumah warga Kampung Cimapag, Gunung Uweuk, RT 1/4, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi kemarin (3/11).

■ ENAM..Baca Hal 15

## SOSIALISASI



**SOSIALISASI:** Anggota DPR RI Komisi IX, Ribka Tjiptaning berpoto bersama dengan warga setelah kegiatan sosialisasi program KB di Desa Tugu Bandung, Kecamatan Kabandungan, kemarin (3/10).

## Ribka: Perkembangan Penduduk Harus Seimbang

**KABANDUNGAN** - Anggota DPR RI Komisi IX, Ribka Tjiptaning menyoroti perkembangan penduduk di Kabupaten Sukabumi yang tidak diimbangi dengan kualitas penduduknya.

Menurutnya, untuk peningkatan kualitas penduduk yang berkarakter harus berawal dari keluarga. Dengan begitu, perkembangan penduduk harus juga diimbangi dengan pengendalian dan peningkatan kualitasnya. "Revolusi mental itu berawal dari keluarga, karena di sanalah awal mula dibentuknya karakter," jelasnya kepada Radar Sukabumi disela-sela kegiatan sosialisasi program KB di Desa Tugu Bandung, Kecamatan Kabandungan, kemarin (3/10).

Dimensi pembangunan keluarga, lanjut Politisi PDIP itu, yang harus diingat yakni pembangunan kesehatan dan revolusi mental. Lantaran, keluarga merupakan pembentuk struktur penduduk yang merupakan subjek dalam pembangunan kesehatan. "Saya apresiasi petugas lapangan program KB dan masyarakat yang tiada henti berjuang mewujudkan keluarga yang berkualitas," sambungnya.

Menurut Ribka, revolusi mental berbasis keluarga ini dilakukan dengan memperkuat fungsi-fungsi keluarga. Seperti agama,

■ RIBKA..Baca Hal 15

# Oknum Guru Dicidaduk Polisi

## Soal Perkara Pencabulan

**CIKEMBAR** - Terduga pelaku pelecehan seksual anak di bawah umur, HS (27) akhirnya diciduk Polsek Cikembar, kemarin (03/11). Kini, oknum guru honorer disalah satu SMA swasta itu mendekam di ruang tahanan Polsek Cikembar untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

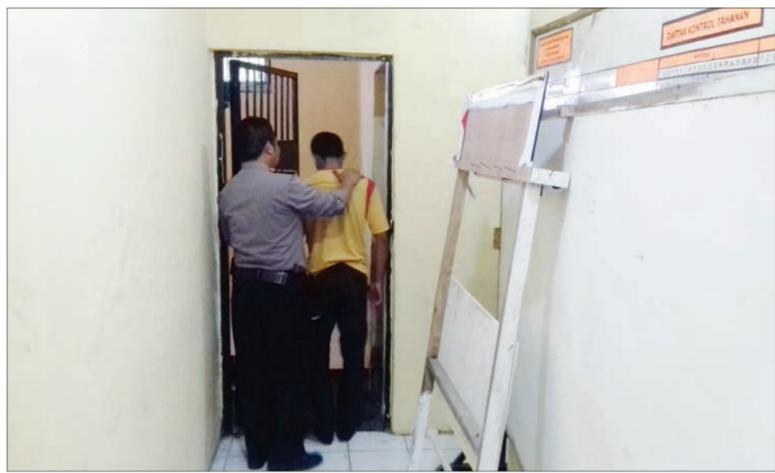
Sebelum pelaku diciduk, polisi terlebih dahulu telah melakukan pemeriksaan terhadap korban yang didampingi orang tuanya. Setelah itu, Polsek Cikembar melakukan visum terhadap korban di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekarwangi, Cibadak.

Kapolsek Cikembar, AKP I Djubaedi menjelaskan, peristiwa dugaan pencabulan tersebut pertama kali diketahui oleh orang tua korban. Karena saat korban pulang ke rumahnya, perilaku korban tidak seperti biasanya dan ter-

lihat murung. "Karena curiga terjadi sesuatu terhadap anaknya, maka orang tua korban langsung membujuk korban untuk bercerita. Akhirnya, korban yang merupakan anak siswa kelas satu SMA itu, mengaku telah diperlakukan tidak seronoh oleh gurunya," jelas I Djubaedi saat disambangi Radar Sukabumi di Makopolsek Cikembar, Jum'at (3/11).

Dari keterangan pelaku, sambung I Djubaedi, ia mengaku korban telah dicabuli saat pulang dari sekolahnya. Peristiwa itu terjadi saat korban ketinggalan

■ OKNUM..Baca Hal 15



**DITANGKAP:** HS (27), seorang oknum guru SMA swasta di Kecamatan Cibadak, diamankan Polsek Cikembar atas tuduhan perbuatan cabul terhadap muridnya, kemarin.

# Ratusan Pengolah Merkuri 'Tobat'



**SADAR:** Kapolres Sukabumi, AKBP M Syahduddi saat menerima barang dan alat pengolah merkuri kemarin.

**PARAKANSALAK** - Ratusan pengolah merkuri diempat kecamatan berjanji tidak akan lagi melakukan aktivitasnya. Hal itu setelah Polres Sukabumi memberikan penyuluhan terkait

Undang-undang nomor 11 tahun 2017 tentang Penge-sahan Konvensi Minamata mengenai Merkuri, kemarin.

Informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, Kecamatan Parakansalak, Ci-

dahu, Kalapanunggal dan Kecamatan Bojonggenteng merupakan sentral pengolahan merkuri di Kabupaten Sukabumi sejak beberapa

■ RATUSAN..Baca Hal 15

# Trotoar di Palabuhanratu Rusak



**PALABUHANRATU** - Kondisi trotoar di sepanjang Jalan Raya Siliwangi Palabuhanratu saat ini rusak akibat akar pohon trembesi. Sejumlah masyarakat pun berharap, pemerintah Kabupaten Sukabumi kembali melakukan penataan ulang.

Seperti diketahui, jenis pohon trembesi merupakan jenis pohon besar dan melebar, otomatis akar pohon di atas lantai trotoar itu pun dengan sendirinya retak-retak terangkat muncul ke permukaan. Dan, bisa dibuktikan bahu trotoar pun

**RUSAK:** Kondisi trotoar di Jalan Siliwangi Palabuhanratu kondisinya rusak akibat akar pohon trembesi.

■ TROTOAR..Baca Hal 15

THE SAMAWA  
Hutan. Asri. Indah. Beres.  
SUKARAJA - SUKABUMI

PILIH RUMAHNYA

TYPE 36/72  
HARGA MULAI  
RP260,000,000

BEBAS BAYARNYA

DENGAN BANK	TANPA BANK
<ul style="list-style-type: none"> <li>DP RENDAH 10%</li> <li>CICILAN PANJANG 5/D 20 TAHUN</li> <li>FASILITAS TOP UP PINJAMAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AKAD LANGSUNG DENGAN DEVELOPER</li> <li>TANPA BI CHECKING</li> <li>TANPA BUNGA DAN DENDA</li> </ul>

LOKASI STRATEGIS

1,5 KM DARI RUMAH SAKIT BESAR	1 KM DARI BENCANA EXIT TOL BOCIMI	DEKAT DENGAN PUSAT PERBELANJAAN	5 KM DARI STASIUN SUKABUMI	1 KM DARI SHOWROOM DAN BENGKEL

0266-6249999 | 08572223696  
087820980009